

PELATIHAN KEPEMIMPINAN ADMINISTRATOR (PKA)  
LPP RRI ANGKATAN III TAHUN 2026

# LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

## SI KAWAL IKPA

Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan  
Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh

-  Nama : Cut Meutia, S.E.
-  NIP : 198206052006042007
-  Jabatan : Analis Pengelolaan Keuangan  
APBN Ahli Madya
-  Instansi : LPP RRI Banda Aceh
-  Mentor : Muhsin Zein, S.E.
-  Coach : Dr. Wahyu Suprpti, MM., M.Psi-T.
-  Penguji : Triksaningtiyas Gayatri, S.IP., M.Si.



DASHBOARD  
MONITORING IKPA



INTEGRASI DATA DAN  
OTOMATISASI



MONITORING DAN  
TINDAK LANJUT



PUSAT PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENYIARAN RADIO  
LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA

2026

## BERITA ACARA SEMINAR RANCANGAN AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

Pada Hari : Senin  
 Tanggal : 22 Juni 2026  
 Pukul : 08.45-09.30 WIB  
 Penyelenggara Pelatihan : Pusbangkom Penyiaran Radio LPP RRI  
 Metode Seminar : *Daring*  
 Telah diseminarkan Rancangan Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan  
 Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

|              |   |                                                                                                                         |
|--------------|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| JUDUL        | : | <b>SI KAWAL IKPA : Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh</b> |
| DISUSUN OLEH | : | Cut Meutia, S.E                                                                                                         |
| JABATAN      | : | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya                                                                           |
| SATUAN KERJA | : | RRI Banda Aceh                                                                                                          |

Dan telah mendapat pengujian/masukan/saran dari Penguji, Mentor dan Coach.

|                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                       |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>COACH</b><br><br>Dr. Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-T.MNLP™<br>NIP. 196107111985032001 | <b>PESERTA</b><br><br>Cut Meutia, S.E<br>NIP. 198206052006042007 |
| <b>PENGUJI</b><br><br>Triksaningtiyas Gayatri, S.IP, M.Si<br>NIP. 197308182000022001  | <b>MENTOR</b><br><br>Muhsin Zein, S.E<br>NIP. 196612151990031002 |

## LEMBAR PERSETUJUAN

### LAPORAN IMPLEMENTASI AKSI PERUBAHAN KINERJA ORGANISASI

|              |   |                                                                                                                 |
|--------------|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| JUDUL        | : | SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh |
| DISUSUN OLEH | : | Cut Meutia, S.E                                                                                                 |
| JABATAN      | : | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya                                                                   |
| SATUAN KERJA | : | RRI Banda Aceh                                                                                                  |

Banda Aceh, 26 Agustus 2026

Telah disetujui sebagai bahan Seminar/Evaluasi Laporan Implementasi Aksi Perubahan Kinerja Organisasi, Pelatihan Kepemimpinan Administrator LPP RRI Angkatan III Tahun 2026.

|                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                         |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Mengetahui,<br/>COACH</p>  <p>Dr. Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-T.MNLP™<br/>NIP. 196107111985032001</p> | <p>Menyetujui,<br/>MENTOR</p>  <p>Muhsin Zein, S.E<br/>NIP. 196612151990031002</p> |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## RINGKASAN EKSEKUTIF

LPP RRI Banda Aceh sebagai satuan kerja pemerintah memiliki tanggung jawab untuk mengelola anggaran secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran adalah **Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**. Namun demikian, pengelolaan dan monitoring pelaksanaan anggaran masih menghadapi berbagai kendala yang berdampak pada belum optimalnya capaian nilai IKPA. Data yang tersebar pada berbagai aplikasi, proses monitoring yang masih manual, keterbatasan akses informasi, serta belum tersedianya media monitoring yang terintegrasi menyebabkan proses pengendalian belum dapat dilakukan secara cepat, akurat, dan berkelanjutan.

Sebagai upaya menjawab tantangan tersebut, diimplementasikan Aksi Perubahan “**SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di LPP RRI Banda Aceh.**” SI KAWAL IKPA merupakan inovasi digital yang mengintegrasikan data pelaksanaan anggaran dari berbagai sumber ke dalam satu **dashboard berbasis web**, dengan dukungan *Google Sheets* sebagai salah satu media pengelolaan dan integrasi data. Dashboard ini menyediakan informasi capaian indikator IKPA secara berkala, analisis tren, *early warning system*, monitoring tindak lanjut, serta visualisasi data yang mudah dipahami sehingga mampu mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data.

Selama periode implementasi, seluruh target jangka pendek berhasil direalisasikan sesuai dengan rencana, meliputi pembentukan Tim Efektif, penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Monitoring dan Evaluasi IKPA, pengembangan Dashboard SI KAWAL IKPA beserta panduan penggunaannya, pelaksanaan sosialisasi kepada seluruh pengguna, hingga implementasi dashboard sebagai media monitoring pelaksanaan anggaran. Selain itu, beberapa target jangka menengah berhasil diakselerasi melalui pemanfaatan dashboard sejak bulan Juli 2026, meskipun implementasi penuh direncanakan pada tahapan berikutnya. Keberhasilan tersebut didukung oleh penerapan kepemimpinan kinerja yang efektif melalui penguatan kolaborasi lintas unit, pemberdayaan tim kerja, komunikasi yang intensif dengan para pemangku kepentingan, serta komitmen bersama dalam mendukung transformasi digital pengelolaan pelaksanaan anggaran.

Implementasi SI KAWAL IKPA telah memberikan manfaat yang nyata terhadap peningkatan kualitas kinerja organisasi. Bagi organisasi, sistem ini meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran melalui penyediaan data yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis bukti. Bagi para pemangku kepentingan, antara lain Kepala LPP RRI Banda Aceh, Kabag Tata Usaha selaku PPSPM, PPK, pengelola keuangan, bendahara, serta Tim kerja

terkait, Dashboard mempermudah pemantauan capaian indikator IKPA, identifikasi potensi permasalahan sejak dini, serta percepatan tindak lanjut secara terkoordinasi. Dari sisi ekonomis, pemanfaatan platform digital yang telah tersedia tanpa memerlukan investasi perangkat lunak tambahan mampu menghemat biaya operasional, mengurangi penggunaan dokumen cetak, meminimalkan duplikasi pekerjaan, serta meningkatkan efisiensi waktu dalam proses monitoring, pelaporan, dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Melalui implementasi SI KAWAL IKPA, LPP RRI Banda Aceh telah memiliki fondasi sistem monitoring pelaksanaan anggaran yang lebih modern, terintegrasi, dan berkelanjutan. Aksi perubahan ini tidak hanya menghasilkan inovasi digital berupa dashboard monitoring, tetapi telah mengubah proses monitoring pelaksanaan anggaran menjadi lebih terintegrasi, berkala, dan berbasis data. Perubahan tersebut memperkuat pengendalian pelaksanaan anggaran, mempercepat identifikasi dan tindak lanjut permasalahan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat dan akuntabel, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pengelolaan anggaran, nilai IKPA, dan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Rencana Aksi Perubahan dengan judul **“SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh”** dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Rencana Aksi Perubahan ini disusun sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kinerja pelaksanaan anggaran melalui pemanfaatan teknologi digital dalam proses monitoring dan integrasi data Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di RRI Banda Aceh.

Melalui inovasi **SI KAWAL IKPA**, diharapkan terwujud sistem monitoring yang lebih cepat, akurat, terintegrasi, dan mudah diakses sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat dalam rangka meningkatkan nilai IKPA secara berkelanjutan serta mendukung tata kelola organisasi yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Penyusunan Rencana Aksi Perubahan ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dedi Suparman, S.Sos., M.M., QIA selaku Direktur SDM dan Umum LPP RRI yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) serta penyusunan Rancangan Aksi Perubahan ini.
2. Bapak Ade Irosadi, S.IP., M.M., selaku Kepala Pusat Pengembangan Kompetensi Penyiaran Radio LPP RRI, atas dukungan dan fasilitasi dalam pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Administrator.
3. Bapak Muhsin Zein, S.E., selaku Kepala LPP RRI Banda Aceh sekaligus Mentor, atas dukungan, arahan, dan kepercayaan yang diberikan dalam pengembangan inovasi SI KAWAL IKPA.
4. Ibu Dr. Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-TMNLPTM selaku Coach atas bimbingan, arahan, dan motivasi dalam penyusunan Rencana Aksi Perubahan ini.
5. Bapak/Ibu Evaluator atas arahan, masukan, serta penilaian yang diberikan dalam proses penyempurnaan Rencana Aksi Perubahan ini.
6. Panitia penyelenggara, para Widyaiswara, rekan-rekan peserta PKA, serta seluruh pihak terkait atas dukungan dan kontribusi yang diberikan sehingga Rencana Aksi Perubahan ini dapat disusun dengan baik.

Penulis menyadari bahwa Laporan Aksi Perubahan ini masih memiliki keterbatasan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan dalam setiap upaya pengabdian kepada bangsa dan negara.

Banda Aceh, 26 Agustus 2026  
Reformer



Cut Meutia, S.E.  
NIP. 108206052006042007

## DAFTAR ISI

|                                                               | <i>Hal.</i>   |
|---------------------------------------------------------------|---------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN IMPLEMENTASI APKO .....            | i             |
| BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN IMPLEMENTASI APKO .....          | ii            |
| RINGKASAN EKSEKUTIF.....                                      | iii           |
| KATA PENGANTAR .....                                          | v             |
| DAFTAR ISI .....                                              | vi            |
| DAFTAR TABEL .....                                            | viii          |
| DAFTAR GAMBAR .....                                           | ix            |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                         | x             |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>                                | <b>1</b>      |
| A. Latar Belakang.....                                        | 1             |
| B. Tujuan.....                                                | 4             |
| C. Manfaat.....                                               | 5             |
| D. Ruang Lingkup Aksi Perubahan .....                         | 6             |
| E. Referensi Sebelumnya.....                                  | 7             |
| F. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan .....        | 9             |
| <br><b>BAB II. RANCANGAN AKSI PERUBAHAN.....</b>              | <br><b>13</b> |
| A. Profil Kinerja Organisasi .....                            | 13            |
| 1. Visi, Misi, Dan Sasaran Strategis .....                    | 13            |
| 2. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi .....                | 15            |
| 3. Capaian Kinerja Layanan Organisasi .....                   | 17            |
| B. Analisis Masalah.....                                      | 20            |
| 1. Identifikasi Masalah .....                                 | 20            |
| 2. Penentuan Prioritas Masalah.....                           | 23            |
| 3. Analisis Penyebab Masalah.....                             | 24            |
| 4. Solusi Masalah .....                                       | 28            |
| 5. Penentuan Prioritas Solusi Masalah.....                    | 29            |
| C. Strategi Penyelesaian Masalah .....                        | 32            |
| 1. Terobosan Inovasi.....                                     | 32            |
| 2. Milestone/Tahapan Kegiatan .....                           | 34            |
| 3. Sumber daya.....                                           | 39            |
| 4. Manajemen Resiko.....                                      | 43            |
| 5. TimeSchedule .....                                         | 45            |
| 6. Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan..... | 47            |
| 7. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan .....                 | 49            |

|                                                                       |            |
|-----------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>BAB III. PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN .....</b>                      | <b>56</b>  |
| A. Deskripsi Proses Kepemimpinan.....                                 | 56         |
| 1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi .....    | 57         |
| 2. Pengelolaan Budaya Kerja .....                                     | 61         |
| 3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi.....                             | 62         |
| 4. Strategi Pengembangan Kompetensi .....                             | 66         |
| B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan .....                                 | 67         |
| 1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi .....               | 68         |
| 2. Manfaat Aksi Perubahan .....                                       | 82         |
| 3. Dukungan dan Testimoni Stakeholder .....                           | 88         |
| 4. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan .....    | 91         |
| C. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan .....                    | 93         |
| D. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan.....                       | 96         |
| 1. Penerapan Strategi Komunikasi.....                                 | 96         |
| 2. Perpindahan Peta Stakeholder .....                                 | 106        |
| 3. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan. .. | 109        |
| E. Keberlanjutan Aksi Perubahan .....                                 | 111        |
| <b>BAB IV. PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI .....</b>            | <b>115</b> |
| A. Capaian Pengembangan Potensi Diri .....                            | 115        |
| B. Rencana Tindak Lanjut .....                                        | 119        |
| <b>BAB V. PENUTUP .....</b>                                           | <b>121</b> |
| A. Kesimpulan.....                                                    | 121        |
| B. Rekomendasi .....                                                  | 123        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                           | <b>125</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                  | <b>126</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                | <i><b>Hal.</b></i> |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------------|
| Tabel 1. Referensi Sebelumnya .....                                            | 7                  |
| Tabel 2. <i>Lesson learnt</i> , Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan ..... | 10                 |
| Tabel 3. Data Capaian Kinerja RRI Banda Aceh tahun 2025 .....                  | 18                 |
| Tabel 4. Analisis USG .....                                                    | 23                 |
| Tabel 5. Analisis Manajemen Organisasi .....                                   | 25                 |
| Tabel 6. Analisis SOAR.....                                                    | 27                 |
| Tabel 7. Perbandingan kelebihan dan keterbatasan alternatif solusi .....       | 29                 |
| Tabel 8. Analisis Tapisan MC Namara .....                                      | 30                 |
| Tabel 9. Tahapan Persiapan Rancangan Aksi Perubahan .....                      | 35                 |
| Tabel 10. Milestone dan Kegiatan Jangka Pendek.....                            | 36                 |
| Tabel 11. Milestone dan Kegiatan Jangka Menengah.....                          | 37                 |
| Tabel 12. Milestone dan Kegiatan Jangka Panjang.....                           | 38                 |
| Tabel 13. Pemetaan Stakeholder .....                                           | 39                 |
| Tabel 14. Strategi Komunikasi Stakeholder .....                                | 41                 |
| Tabel 15. Pemanfaatan Teknologi Informasi.....                                 | 41                 |
| Tabel 16. Tim Efektif SI KAWAL IKPA.....                                       | 42                 |
| Tabel 17. Manajemen Resiko Aksi Perubahan .....                                | 44                 |
| Tabel 18. Time Schedul .....                                                   | 46                 |
| Tabel 19. Strategi Pengembangan Kompetensi Proyek Perubahan .....              | 48                 |
| Tabel 20. Rencana Pengembangan Potensi Diri.....                               | 54                 |
| Tabel 21. Ringkasan Hasil Suvey Kebermanfaatan SI KAWAL IKPA .....             | 86                 |
| Tabel 22 Dukungan dan Testimoni Stakeholder .....                              | 88                 |
| Tabel 23. Strategi Pengembangan Kompetensi Proyek Perubahan .....              | 92                 |
| Tabel 24. Keterkaitan Aksi Perubahan dengan Mata Latihan Pilihan .....         | 95                 |
| Tabel 25. Strategi Diseminasi dan Publikasi SI KAWAL IKPA .....                | 98                 |
| Tabel 26 Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri.....                            | 116                |
| Tabel 27 Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Potensi Diri .....                 | 119                |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                  | <i>Hal.</i> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Gambar 1 Perjanjian Kinerja RRI Banda Aceh Tahun 2026. ....                                                      | 14          |
| Gambar 2 Struktur Organisasi RRI Banda Aceh.....                                                                 | 16          |
| Gambar 3 Jumlah Pegawai RRI Banda Aceh tahun 2026.....                                                           | 17          |
| Gambar 4 Capaian Nilai IKPA RRI Banda Aceh Tahun 2025 .....                                                      | 21          |
| Gambar 5 Capaian Indikator Halaman III DIPA RRI Banda Aceh Tahun 2025 .....                                      | 21          |
| Gambar 6 Revisi DIPA RRI Banda Aceh Tahun 2025 .....                                                             | 22          |
| Gambar 7 Alur Pikir Proyek Perubahan SI KAWAL IKPA.....                                                          | 31          |
| Gambar 8 Peta Stakeholder .....                                                                                  | 40          |
| Gambar 9 Formulir Peserta .....                                                                                  | 50          |
| Gambar 10 Formulir Mentor.....                                                                                   | 51          |
| Gambar 11 Rekap Nilai Gabungan Peserta dan Mentor.....                                                           | 52          |
| Gambar 12 Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta .....                                                         | 53          |
| Gambar 13 Group WA Tim SI KAWAL IKPA.....                                                                        | 58          |
| Gambar 14 Rapat Rutin Tim Efektif .....                                                                          | 59          |
| Gambar 15 Pemantauan Progres Melalui Google Drive.....                                                           | 59          |
| Gambar 16 Rapat Rutin dan Koordinasi Tim Efektif.....                                                            | 62          |
| Gambar 17 Rapat Monev Kinerja Anggaran.....                                                                      | 63          |
| Gambar 18 Rapat Monev Rutin dengan Sumber Data SI Kawal IKPA.....                                                | 64          |
| Gambar 19 Pelaksanaan Sosialisasi SI KAWAL IKPA.....                                                             | 64          |
| Gambar 20 Koordinasi dengan Kepala Kanwil Djpb Aceh dan Kepala KPPN Banda Aceh<br>Serta dengan Tim Efektif ..... | 66          |
| Gambar 21 Laporan Rancangan Aksi Perubahan .....                                                                 | 70          |
| Gambar 22 Konsultasi dan Koordinasi Awal dengan Mentor dan Calon Tim Efektif .....                               | 71          |
| Gambar 23. Rapat Pembentukan TIM Efektif .....                                                                   | 71          |
| Gambar 24 Surat Keputusan Tim Efektif .....                                                                      | 72          |
| Gambar 25. Rapat Penyusunan SOP .....                                                                            | 73          |
| Gambar 26. SOP SI KAWAL IKPA .....                                                                               | 73          |
| Gambar 27. Panduan SI Kawal IKPA .....                                                                           | 73          |
| Gambar 28 Surat Pernyataan Kerahasiaan Data .....                                                                | 73          |
| Gambar 29 Matriks Data Dashboard SI KAWAL IKPA .....                                                             | 74          |
| Gambar 30 Dashboard SI KAWAL IKPA .....                                                                          | 75          |
| Gambar 31. Proses Uji Coba Terbatas Dashboard SI KAWAL IKPA .....                                                | 77          |
| Gambar 32 Sosialisasi Dashboard SI KAWAL IKPA .....                                                              | 78          |

|                                                                                                       |     |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 33 Evaluasi dan Penyempurnaan Dashboard SI KAWAL IKPA .....                                    | 79  |
| Gambar 34. Nota Dinas Implementasi SI KAWAL IKPA .....                                                | 80  |
| Gambar 35 Penguatan integrasi Data Pelaksanaan Anggaran .....                                         | 81  |
| Gambar 36 Rapat Monev Berkala dengan Kepala RRI Banda Aceh dan Tim Efektif .....                      | 81  |
| Gambar 37 Pemaparan Hasil Monitoring Kepada Pimpinan .....                                            | 82  |
| Gambar 38 Survey Kebermanfaatan SI KAWAL IKPA .....                                                   | 86  |
| Gambar 39 Dukungan dan Testimoni Stakeholder .....                                                    | 90  |
| Gambar 40 Publikasi SI KAWAL IKPA Melalui Status WhatsApp.....                                        | 101 |
| Gambar 41 Publikasi SI KAWAL IKPA Melalui Instagram RRI Banda Aceh .....                              | 103 |
| Gambar 42 Publikasi SI KAWAL IKPA pada Website RRI & Group WhatsApp resmi LPP<br>RRI Banda Aceh ..... | 104 |
| Gambar 43 Publikasi SI KAWAL IKPA pada Website Eksternal Berita Online .....                          | 105 |
| Gambar 44 Peta stakeholder sebelum implementasi Aksi Perubahan .....                                  | 106 |
| Gambar 45. Peta Stakeholder Sesudah Implementasi Aksi Perubahan .....                                 | 109 |
| Gambar 46 Keberlanjutan Aksi Perubahan Tertuang dalam SKP dan Roadmap<br>SI KAWAL IKPA.....           | 114 |
| Gambar 47 Proses Pelaksanaan Mentoring dan Coaching.....                                              | 118 |
| Gambar 48 Sertifikat Hasil Pengembangan Potensi Diri Secara Mandiri .....                             | 118 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                           | <i>Hal.</i> |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Lampiran 1. SK Pangkat dan Jabatan Terakhir .....                                                                         | 127         |
| Lampiran 2. Form Persetujuan Coach pada Pemilihan Mata Pelatihan Pilihan dalam<br>Mendukung Aktualisasi Kepemimpinan..... | 128         |
| Lampiran 4. Kartu Kendali Coaching .....                                                                                  | 129         |
| Lampiran 5. Kartu Kendali Mentoring .....                                                                                 | 130         |
| Lampiran 3. Form Pelaksanaan Mentoring.....                                                                               | 131         |
| Lampiran 5. Form Dialog Tim Efektif dan Stakeholders .....                                                                | 131         |
| Lampiran dst.....                                                                                                         |             |

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan negara yang akuntabel, efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil merupakan salah satu prinsip utama dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Dalam konteks pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), kualitas pelaksanaan anggaran tidak hanya diukur dari tingkat penyerapan anggaran semata, tetapi juga dari ketepatan perencanaan, ketertiban administrasi, kepatuhan terhadap regulasi, serta keselarasan antara pelaksanaan kegiatan dengan target kinerja organisasi. Oleh karena itu, pemerintah melalui Kementerian Keuangan menetapkan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebagai instrumen strategis untuk menilai kualitas pelaksanaan anggaran pada setiap satuan kerja kementerian/lembaga.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA, penilaian IKPA dilakukan untuk mengukur kualitas pelaksanaan anggaran yang mencakup aspek kualitas perencanaan, kualitas pelaksanaan, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Capaian nilai IKPA yang tinggi menunjukkan bahwa suatu satuan kerja mampu melaksanakan anggaran secara tepat waktu, tepat sasaran, tertib administrasi, serta mendukung pencapaian target organisasi secara optimal. Dengan demikian, optimalisasi nilai IKPA menjadi kebutuhan penting bagi setiap instansi pemerintah, termasuk RRI Banda Aceh, dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang profesional, transparan dan akuntabel.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi, RRI Banda Aceh mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagai sumber pendanaan berbagai program dan kegiatan. Pada Tahun Anggaran 2025, RRI Banda Aceh mengelola pagu anggaran sebesar **Rp16.240.423.000**. Memasuki Tahun Anggaran 2026, pagu anggaran mengalami penurunan menjadi **Rp13.543.391.000** sebagai dampak kebijakan efisiensi belanja pemerintah. Penurunan alokasi anggaran tersebut menuntut setiap satuan kerja untuk semakin cermat dalam merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran agar setiap rupiah anggaran dapat dimanfaatkan secara optimal serta tetap mampu mendukung pencapaian target kinerja organisasi.

Kondisi tersebut semakin menegaskan pentingnya penguatan sistem monitoring dan pengendalian pelaksanaan anggaran. Dengan pagu anggaran yang lebih terbatas, setiap perubahan rencana kegiatan, realisasi anggaran, maupun potensi deviasi terhadap pelaksanaan anggaran perlu dipantau secara berkala agar dapat segera dilakukan langkah-

langkah korektif apabila terdapat penyimpangan. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem monitoring yang mampu menyajikan informasi pelaksanaan anggaran secara cepat, akurat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh pimpinan serta pengelola keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat dan responsif.

Dalam kondisi ideal, pengelolaan pelaksanaan anggaran di lingkungan RRI Banda Aceh seharusnya dilaksanakan secara terintegrasi, responsif, dan berbasis digital agar proses monitoring, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan anggaran dapat dilakukan secara cepat dan akurat. Setiap bidang diharapkan memiliki koordinasi yang kuat dengan bagian keuangan dalam menyusun rencana kegiatan, melakukan revisi pelaksanaan, hingga memantau realisasi anggaran secara berkala. Dengan sistem monitoring yang terintegrasi, potensi deviasi pelaksanaan anggaran dapat diidentifikasi lebih dini sehingga langkah perbaikan dapat segera dilakukan sebelum berdampak pada penurunan kualitas pelaksanaan anggaran.

Namun dalam kenyataannya, pengelolaan pelaksanaan anggaran di lingkungan RRI Banda Aceh masih menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan capaian nilai IKPA belum optimal. Berdasarkan hasil penilaian IKPA Tahun 2025, nilai IKPA RRI Banda Aceh tercatat sebesar 94,15, nilai ini masih berada di bawah target Perjanjian Kinerja Satker sebesar 95. Beberapa indikator strategis juga menunjukkan capaian yang belum optimal, khususnya pada indikator Deviasi Halaman III DIPA dengan nilai 82,24 serta indikator Pengelolaan UP/TUP sebesar 83,63. Selain itu, aspek kualitas perencanaan anggaran hanya memperoleh nilai 91,12, yang mengindikasikan masih adanya ketidaksesuaian antara perencanaan kegiatan dengan realisasi pelaksanaan anggaran di lapangan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa monitoring pelaksanaan anggaran belum berjalan secara optimal dan terintegrasi. Deviasi rencana penarikan dana maupun ketepatan pengelolaan UP/TUP sering kali baru diketahui setelah periode pelaksanaan berjalan, sehingga tindak lanjut perbaikan tidak dapat dilakukan secara cepat dan efektif. Di sisi lain, perubahan jadwal kegiatan antar bidang kerja belum sepenuhnya terintegrasi dengan proses administrasi dan pengendalian anggaran. Informasi pelaksanaan kegiatan masih tersebar pada masing-masing bidang dan belum tersaji dalam satu sistem monitoring yang terpadu. Akibatnya, proses pengendalian pelaksanaan anggaran menjadi kurang responsif dan berpotensi memengaruhi kualitas pelaksanaan anggaran secara keseluruhan.

Kondisi ini menjadi *burning platform* yang perlu segera ditangani. Tanpa sistem monitoring pelaksanaan anggaran yang terintegrasi dan berbasis digital, RRI Banda Aceh akan terus menghadapi risiko terjadinya deviasi pelaksanaan anggaran, keterlambatan tindak lanjut perbaikan, rendahnya akurasi pengendalian kegiatan, serta menurunnya kualitas tata kelola keuangan organisasi. Selain berdampak pada capaian nilai IKPA, kondisi tersebut juga

dapat memengaruhi tingkat akuntabilitas pengelolaan APBN dan kualitas kinerja organisasi secara umum.

Sementara itu, arah kebijakan nasional saat ini menunjukkan urgensi yang semakin tinggi terhadap transformasi digital pemerintahan, penguatan reformasi birokrasi, dan peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, pemerintah menekankan pentingnya penguatan tata kelola pemerintahan berbasis digital, peningkatan efektivitas belanja negara, serta penguatan sistem pengawasan dan pengendalian berbasis data. RPJMN tersebut sejalan dengan visi pembangunan nasional melalui Asta Cita Presiden Republik Indonesia, khususnya pada:

1. **Asta Cita ke-6:** Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih, efektif, dan terpercaya melalui transformasi digital birokrasi dan penguatan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara;
2. **Asta Cita ke-2 dan ke-3:** Mendorong reformasi birokrasi, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta penguatan profesionalisme aparatur melalui sistem kerja yang adaptif, terintegrasi, dan berbasis kinerja.

Ketiadaan sistem monitoring yang terintegrasi menyebabkan proses pengendalian pelaksanaan anggaran masih bersifat manual dan parsial. Kondisi ini membuat potensi penurunan nilai IKPA sulit dideteksi secara dini serta menyulitkan pimpinan dalam mengambil langkah strategis berbasis data. Selain itu, kurangnya integrasi data antar bagian juga menyebabkan koordinasi pelaksanaan kegiatan dan pengendalian anggaran belum berjalan secara optimal.

Untuk menjawab tantangan tersebut, reformer merancang inovasi “SI KAWAL IKPA (Sistem Informasi Kendali dan Monitoring IKPA)” sebagai sarana penguatan monitoring pelaksanaan anggaran berbasis digital di lingkungan RRI Banda Aceh. SI KAWAL IKPA dirancang sebagai sistem monitoring yang mampu mengintegrasikan data indikator Pelaksanaan Anggaran, realisasi anggaran, serta perkembangan indikator IKPA ke dalam dashboard digital yang terukur, informatif, dan mudah diakses secara berkala.

Melalui SI KAWAL IKPA, pimpinan, pengelola keuangan, dan Tim Kerja terkait dapat memantau perkembangan indikator IKPA secara berkala sehingga potensi deviasi pelaksanaan anggaran dapat diantisipasi lebih dini. Sistem ini juga diharapkan mampu meningkatkan koordinasi antar Tim Kerja, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mendukung pengendalian pelaksanaan anggaran yang lebih efektif dan akuntabel.

SI KAWAL IKPA hadir bukan sekadar sebagai solusi teknis dalam monitoring pelaksanaan anggaran, tetapi juga sebagai langkah transformasi budaya kerja menuju tata kelola organisasi yang lebih adaptif, kolaboratif, dan berbasis data. Inovasi ini menjadi bentuk

nyata dukungan RRI Banda Aceh terhadap implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), penguatan reformasi birokrasi, serta peningkatan kualitas pengelolaan keuangan negara yang profesional dan berorientasi pada hasil.

Dengan implementasi SI KAWAL IKPA, RRI Banda Aceh diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan capaian nilai IKPA, tetapi juga memperkuat kualitas tata kelola keuangan, meningkatkan akuntabilitas pelaksanaan anggaran, serta membangun sistem pengendalian internal yang lebih efektif dalam mendukung pencapaian kinerja organisasi secara berkelanjutan.

## **B. Tujuan**

Aksi perubahan “SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh” bertujuan mewujudkan pengelolaan pelaksanaan anggaran yang lebih terintegrasi, efektif, dan responsif melalui penguatan sistem monitoring berbasis digital. Tujuan ini merupakan bentuk adaptasi terhadap tuntutan tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, dan berbasis teknologi, sekaligus sebagai upaya meningkatkan capaian nilai IKPA di lingkungan RRI Banda Aceh.

Tujuan-tujuan berikut disusun secara bertahap dalam kerangka waktu strategis yang saling mendukung dan menguatkan:

### **a. Tujuan Jangka Pendek (2 Bulan Off kampus)**

- 1) Pembentukan tim efektif :Tim monitoring dan integrasi data, pembagian tugas, penyusunan mekanisme koordinasi dan pelaporan.
- 2) Menyusun standar operasional prosedur (SOP) sebagai pedoman baku dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi IKPA.
- 3) Pembuatan dashboard monitoring dan integrasi data berbasis digital sebagai alat bantu yang mendukung proses monitoring dan evaluasi untuk pengambilan keputusan.
- 4) Pelaksanaan uji coba dashboard SI KAWAL IKPA untuk memastikan fungsi dan keandalan sistem
- 5) Sosialisasi dan pendampingan penggunaan dashboard kepada seluruh Tim Kerja terkait.

### **b. Tujuan Jangka Menengah (6 bulan – 1 tahun)**

- 1) Mengimplementasikan sistem pemantauan kinerja anggaran berbasis data terintegrasi dalam bentuk dashboard untuk mendukung analisis indikator IKPA.
- 2) Meningkatkan efektivitas proses monitoring dan evaluasi IKPA melalui pemanfaatan data digital yang lebih terstruktur dan mudah diakses.

- 3) Membangun pola kerja monitoring yang lebih terjadwal, terukur, dan berbasis data antar Tim Kerja terkait pengelolaan anggaran.

c. Tujuan Jangka Panjang (1 hingga 2 tahun)

- 1) Mewujudkan sistem pengambilan keputusan berbasis data yang mendukung pengendalian kinerja anggaran secara efektif dan berkelanjutan.
- 2) Meningkatkan akuntabilitas dan kualitas kinerja Pelaksanaan anggaran melalui sistem monitoring IKPA yang terintegrasi dan konsisten.
- 3) Mengoptimalkan pencapaian nilai IKPA sesuai target Perjanjian Kinerja melalui penguatan sistem monitoring berbasis digital dan data.

**C. Manfaat**

Implementasi aksi perubahan “SI KAWAL IKPA : Optimalisasi Nilai IKPA melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh” diharapkan mampu memperkuat manajemen kinerja pelaksanaan anggaran melalui proses monitoring yang lebih terukur, terintegrasi, dan berbasis data. Aksi perubahan ini menjadi upaya strategis dalam meningkatkan efektivitas pengendalian kinerja anggaran, memperkuat koordinasi pelaksanaan kegiatan, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat sasaran. Dengan dukungan sistem digital yang terintegrasi, pelaksanaan anggaran diharapkan dapat berjalan lebih efektif, akuntabel, dan selaras dengan target kinerja organisasi sehingga mampu mendorong peningkatan capaian nilai IKPA secara berkelanjutan. Manfaat tersebut diharapkan dapat dirasakan secara nyata oleh:

**a. Manfaat Bagi Organisasi**

- 1) Meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran secara lebih terstruktur dan berbasis data.
- 2) Mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan terukur dalam pengendalian anggaran.
- 3) Meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja pelaksanaan anggaran dalam rangka pencapaian target nilai IKPA sebesar 95 sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Satuan Kerja.

**b. Manfaat Bagi Stakeholder**

- 1) Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelaksanaan anggaran pada Satker RRI Banda Aceh agar lebih efektif, efisien, tertib, dan akuntabel.
- 2) Mendukung optimalisasi capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA), khususnya dalam meminimalkan deviasi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi anggaran.

- 3) Mempermudah koordinasi dan sinkronisasi antara pimpinan, tim keuangan, pejabat pengadaan, serta seluruh Tim Kerja dalam pelaksanaan kegiatan dan pengendalian anggaran.
- 4) Membantu proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala sehingga kendala pelaksanaan kegiatan dapat segera ditindaklanjuti dan target kinerja organisasi dapat tercapai secara optimal.

**c. Manfaat Bagi Reformer**

- 1) Peningkatan kapasitas kepemimpinan dalam mengelola perubahan, termasuk kemampuan mengintegrasikan teknologi, membangun tim lintas fungsi, dan mengelola kolaborasi strategis.
- 2) Meningkatkan kompetensi digital dan manajerial, khususnya dalam pemanfaatan platform digital untuk mendukung rancangan aksi perubahan ini.
- 3) Mengembangkan kemampuan analisis dan koordinasi dalam mendukung penguatan tata kelola kinerja anggaran di lingkungan kerja.

**D. Ruang Lingkup Aksi Perubahan**

1. Aksi perubahan dilaksanakan di lingkungan LPP RRI Banda Aceh
2. Gagasan perubahan dilakukan melalui penerapan **“SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh”** sebagai sarana monitoring dan evaluasi serta penyajian informasi pelaksanaan anggaran secara lebih cepat, terintegrasi, dan berbasis data di lingkungan RRI Banda Aceh.
3. Aksi perubahan ini berkaitan dengan bidang tugas pengelolaan dan pengendalian pelaksanaan anggaran. Sebagai Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya Peran yang dilakukan meliputi penatausahaan administrasi keuangan, pengelolaan anggaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, serta penyusunan laporan keuangan sebagai bagian dari upaya mendukung tata kelola keuangan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel guna mendorong peningkatan kinerja organisasi.
4. Pelaksanaan aksi perubahan mencakup kegiatan pengumpulan data, monitoring, evaluasi, serta penyampaian informasi pelaksanaan anggaran secara berkala sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan upaya optimalisasi nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

## E. Referensi Sebelumnya

Dalam menyusun proyek perubahan ini, reformer melakukan penelusuran terhadap berbagai aksi perubahan dan praktik baik (*best practices*) yang telah dilaksanakan di berbagai kementerian/lembaga, khususnya yang berkaitan dengan penguatan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan anggaran berbasis digital serta peningkatan kinerja Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Referensi tersebut dijadikan pembanding untuk memastikan bahwa inovasi yang dikembangkan memiliki relevansi, keunggulan, dan nilai tambah dalam mendukung optimalisasi kinerja pelaksanaan anggaran di unit kerja.

Beberapa referensi aksi perubahan dan sistem serupa yang dijadikan rujukan antara lain:

Tabel 1. Referensi Sebelumnya

| No. | Nama Inovasi                                                                       | Instansi                             | Fokus Layanan                                                               | Perbedaan dengan “SI KAWAL IKPA”                                                                              |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | Peningkatan Kinerja Anggaran Satker melalui Standar Monitoring IKPA                | Kementerian PUPR                     | Penyusunan standar monitoring IKPA untuk peningkatan nilai kinerja anggaran | Berfokus pada penyusunan standar dan pedoman monitoring IKPA, belum pada sistem monitoring dan integrasi data |
| 2   | Pembangunan <i>Early Warning System</i> Monitoring Pengadaan Barang/Jasa           | Badan POM                            | Sistem peringatan dini untuk monitoring kinerja pengadaan barang/jasa       | Berfokus pada sektor pengadaan barang/jasa, bukan pada monitoring IKPA                                        |
| 3   | Laporan Aksi Perubahan (Penguatan Sistem Monitoring & Evaluasi Kinerja Organisasi) | Kementerian Imigrasi & Pemasarakatan | Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja berbasis digital                | Berfokus pada kinerja organisasi secara umum, tidak spesifik pada IKPA                                        |

|   |                                                   |                                                         |                                                              |                                                                                         |
|---|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | Panduan pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran | Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementrian kesehatan RI | Penyusunan buku panduan pelaksanaan perencanaan dan anggaran | Hanya berfokus pada penyusunan pedoman, belum pada sistem monitoring dan integrasi data |
|---|---------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|

Hasil telaah menunjukkan bahwa berbagai inovasi yang ada pada umumnya masih berfokus pada penyusunan pedoman, standar, serta sistem monitoring yang belum sepenuhnya terintegrasi dan berbasis data. Pendekatan yang digunakan masih bersifat parsial sehingga belum mampu mendukung analisis kinerja anggaran secara menyeluruh dan berkelanjutan pada tingkat satuan kerja. Kondisi ini menunjukkan adanya celah dalam penguatan sistem monitoring IKPA yang lebih sistematis dan terintegrasi.

SI KAWAL IKPA membawa perspektif baru dalam penguatan fungsi monitoring kinerja anggaran pada Satker RRI Banda Aceh melalui pendekatan – pendekatan sebagai berikut

1. **Monitoring berbasis integrasi data** : Menggabungkan data indikator IKPA dalam satu alur analisis yang lebih utuh, sehingga tidak bersifat parsial atau terpisah-pisah.
2. **Pendekatan analitis, bukan sekadar *administrative*** : Monitoring tidak hanya mencatat capaian, tetapi juga menganalisis pola, penyebab, dan potensi permasalahan IKPA.
3. **Fokus pada ketepatan waktu dan akurasi informasi** : Menekankan penyediaan data yang lebih cepat tersedia dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan secara tepat waktu.
4. **Penguatan fungsi monitoring sebagai alat pengendalian kinerja** : IKPA tidak hanya dipandang sebagai indikator pelaporan, tetapi sebagai instrumen untuk pengendalian dan perbaikan kinerja anggaran.
5. **Orientasi pada tindak lanjut (*follow-up action*)** : Hasil monitoring diarahkan untuk mendukung langkah perbaikan kinerja, bukan hanya dokumentasi hasil.
6. **Penguatan budaya kerja berbasis data (*data-driven monitoring*)** : Mendorong pengambilan keputusan dan evaluasi berbasis data yang konsisten dan terdokumentasi.

## **F. Adopsi dan/atau Adaptasi Hasil Studi Lapangan**

Pelaksanaan studi lapangan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi DKI Jakarta memberikan berbagai pembelajaran penting terkait kepemimpinan transformasional, pengelolaan kinerja organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, serta pengembangan inovasi dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Meskipun fokus inovasi yang dipelajari berbeda dengan aksi perubahan yang akan dilaksanakan di RRI Banda Aceh, pendekatan yang diterapkan dalam pengelolaan organisasi memberikan inspirasi yang relevan untuk diterapkan dalam upaya optimalisasi capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Salah satu pembelajaran utama yang diperoleh dari studi lapangan adalah pentingnya peran kepemimpinan dalam mendorong perubahan organisasi. Keberhasilan implementasi inovasi di BPSDM Provinsi DKI Jakarta tidak terlepas dari komitmen pimpinan dalam membangun budaya kerja yang adaptif, mendorong kolaborasi lintas unit, serta memastikan setiap program berjalan sesuai target kinerja yang telah ditetapkan. Pembelajaran ini menjadi refleksi bahwa keberhasilan implementasi SI KAWAL IKPA juga memerlukan dukungan pimpinan serta keterlibatan aktif seluruh tim kerja yang terlibat dalam pengelolaan pelaksanaan anggaran.

Pembelajaran berikutnya adalah pentingnya penguatan kompetensi dan pemberdayaan sumber daya manusia dalam mendukung implementasi inovasi. Berbagai inovasi yang dikembangkan di BPSDM menunjukkan bahwa keberhasilan perubahan tidak hanya ditentukan oleh teknologi yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengelola dan memanfaatkan sistem yang dibangun. Oleh karena itu, dalam pengembangan SI KAWAL IKPA diperlukan keterlibatan seluruh tim kerja melalui pembentukan tim monitoring, pembagian tugas yang jelas, serta peningkatan pemahaman mengenai pentingnya monitoring dan evaluasi IKPA secara berkelanjutan.

Selain itu, studi lapangan juga menunjukkan bahwa kolaborasi dan jejaring kerja yang kuat menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan suatu inovasi. Ketersediaan data yang akurat dan tepat waktu hanya dapat terwujud apabila terdapat koordinasi yang baik antar unit kerja. Kondisi ini sangat relevan dengan pengelolaan pelaksanaan anggaran di RRI Banda Aceh karena capaian IKPA dipengaruhi oleh pelaksanaan kegiatan seluruh tim kerja yang terlibat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran.

Pembelajaran penting lainnya adalah penerapan manajemen kinerja dan manajemen risiko yang didukung oleh pemanfaatan data dan teknologi informasi. BPSDM Provinsi DKI Jakarta menunjukkan bahwa proses monitoring yang terstruktur, didukung oleh sistem informasi yang terintegrasi, mampu membantu organisasi dalam mengidentifikasi permasalahan secara lebih cepat, melakukan langkah mitigasi risiko, serta mendukung

pengambilan keputusan yang lebih tepat. Dalam konteks pengelolaan anggaran, pendekatan ini menjadi penting untuk mengantisipasi potensi penurunan nilai IKPA akibat keterlambatan pelaksanaan kegiatan, deviasi perencanaan, maupun permasalahan administratif lainnya.

Pembelajaran selanjutnya adalah pentingnya keterkaitan antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi kinerja organisasi. Melalui integrasi data yang baik, pimpinan dapat memperoleh informasi yang akurat sebagai dasar dalam melakukan pengendalian dan pengambilan keputusan. Di samping itu, pemanfaatan teknologi informasi juga berperan dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pelaksanaan tugas organisasi.

Sebagai tindak lanjut dari hasil studi lapangan tersebut, dilakukan proses adaptasi sesuai kebutuhan organisasi melalui pengembangan aksi perubahan berupa **SI KAWAL IKPA**. Inovasi ini bukan merupakan replikasi dari inovasi yang dimiliki BPSDM Provinsi DKI Jakarta, melainkan bentuk adaptasi terhadap prinsip-prinsip kepemimpinan, kolaborasi, pengelolaan kinerja, pemanfaatan teknologi informasi, manajemen risiko, serta penguatan akuntabilitas yang diperoleh selama pelaksanaan studi lapangan.

Dengan demikian, hasil studi lapangan yang diperoleh dari BPSDM Provinsi DKI Jakarta tidak hanya menjadi sumber pembelajaran, tetapi juga menjadi inspirasi dalam pengembangan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik organisasi di lingkungan RRI Banda Aceh. Ringkasan hasil analisis *lesson learnt*, adopsi dan adaptasi, serta dampak yang diharapkan terhadap implementasi aksi perubahan SI KAWAL IKPA disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2. *Lesson learnt*, Adopsi dan Adaptasi Hasil Studi Lapangan pada RRI Banda Aceh

| No | Aspek                     | <i>Lesson Learnt</i> (BPSDM DKI Jakarta)                                  | Adopsi di RRI                                          | Adaptasi dalam SI KAWAL IKPA di RRI Banda Aceh                                        | Dampak                                                       |
|----|---------------------------|---------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|
| 1  | <b>Peran Kepemimpinan</b> | Pimpinan berperan aktif membangun budaya belajar dan knowledge management | Penguatan peran pimpinan dalam pengawasan capaian IKPA | Pimpinan memantau realisasi anggaran dan capaian IKPA melalui dashboard SI KAWAL IKPA | Pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat berdasarkan data |
| 2  | <b>Inovasi Pelayanan</b>  | Organisasi terus mengembangkan inovasi                                    | Pengembangan sistem                                    | SI KAWAL IKPA menjadi sarana                                                          | Pengelolaan anggaran                                         |

|   |                                        |                                                                           |                                                                       |                                                                                             |                                                                     |
|---|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|
|   |                                        | untuk meningkatkan kualitas layanan                                       | monitoring anggaran berbasis digital                                  | pemantauan kinerja pelaksanaan anggaran secara berkala dan terintegrasi.                    | lebih efektif dan akurat                                            |
| 3 | <b>Kompetensi Dan Pemberdayaan SDM</b> | Pengembangan kompetensi ASN dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan | Peningkatan kompetensi pengelola keuangan dan perencanaan             | Pelatihan penggunaan SI KAWAL IKPA bagi operator, PPK, PPSPM, dan pejabat terkait           | SDM lebih kompeten dalam pengelolaan dan monitoring anggaran        |
| 4 | <b>Jejaring Kerja Dan Kolaborasi</b>   | Kolaborasi antar unit menjadi bagian budaya organisasi                    | Penguatan koordinasi antar unit kerja terkait pelaksanaan anggaran    | Kolaborasi antara perencanaan program, keuangan, dan Tim kerja melalui data SI KAWAL IKPA.  | Sinkronisasi data dan percepatan penyelesaian permasalahan anggaran |
| 5 | <b>Penerapan Manajemen Kinerja</b>     | Kinerja organisasi dikelola melalui indikator dan evaluasi terukur.       | Penguatan budaya kerja berbasis data                                  | Monitoring capaian indikator IKPA secara berkala melalui sistem                             | Kinerja pelaksanaan anggaran lebih terukur dan akuntabel            |
| 6 | <b>Penerapan Manajemen Risiko</b>      | Risiko organisasi diidentifikasi dan dimitigasi secara sistematis.        | Penerapan early warning system terhadap indikator IKPA                | Identifikasi dini risiko penurunan nilai IKPA, deviasi RPD, revisi, dan penyerapan anggaran | Risiko pengelolaan anggaran dapat diminimalkan                      |
| 7 | <b>Planning And Budgeting</b>          | Perencanaan dan Penganggaran mendukung pencapaian tujuan organisasi       | Penguatan keterkaitan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi anggaran | SI KAWAL IKPA digunakan untuk memantau kesesuaian realisasi dengan rencana                  | Anggaran lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran                  |

|   |                              |                                                                                 |                                                               |                                                                                   |                                                                              |
|---|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|
|   |                              |                                                                                 |                                                               | kerja dan anggaran                                                                |                                                                              |
| 8 | <b>Pemanfaatan Teknologi</b> | Teknologi dimanfaatkan untuk mendukung pembelajaran dan pengelolaan pengetahuan | Optimalisasi digitalisasi pengelolaan kinerja anggaran        | Pemanfaatan dashboard, pelaporan otomatis, dan analisis data IKPA                 | Efisiensi proses monitoring dan pelaporan meningkat                          |
| 9 | <b>Akuntabilitas Kinerja</b> | Pelaksanaan program terdokumentasi dan dapat dipertanggungjawabkan.             | Penguatan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan anggaran | Penyediaan data capaian IKPA yang terdokumentasi dan mudah diakses untuk evaluasi | Meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap RRI |

## **BAB II.**

### **RANCANGAN AKSI PERUBAHAN**

#### **A. Profil Kinerja Pelayanan**

##### **1. Visi, Misi dan Sasaran Strategis**

Sebagai satuan kerja LPP RRI di daerah, RRI Banda Aceh memegang peran penting dalam mendukung penyebaran informasi publik, pelestarian budaya daerah, serta penguatan nilai-nilai kebangsaan kepada masyarakat Aceh. Peran tersebut sejalan dengan visi LPP RRI Tahun 2025–2029 yaitu “Menjadi Media Relevan, Berdampak, dan Inspirasi Nilai-Nilai ke-Indonesiaan dalam rangka mewujudkan: Bersama, Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”.

Dalam mendukung visi tersebut, RRI Banda Aceh berkomitmen menyelenggarakan program siaran dan konten yang berkualitas, relevan, edukatif, serta menginspirasi masyarakat melalui fungsi media informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan. Selain itu, RRI Banda Aceh juga terus berupaya meningkatkan kualitas tata kelola organisasi, pengembangan sumber daya, serta memperkuat sinergi dengan pemerintah daerah, lembaga, komunitas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya guna mewujudkan pelayanan publik yang profesional dan berdampak bagi masyarakat.

Adapun misi LPP RRI yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan tugas dan fungsi RRI Banda Aceh adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan program, kegiatan, dan konten sesuai dengan fungsi media berupa informasi, pendidikan, budaya, dan hiburan yang berkualitas, relevan, berdampak, serta menginspirasi sesuai dengan nilai-nilai ke-Indonesiaan.
2. Mengelola dan mengembangkan sumber daya serta manajemen dengan prinsip *good public governance* guna menjadikan RRI sebagai media yang relevan dan berdampak bagi masyarakat.

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) LPP RRI Tahun 2025–2029, ditetapkan lima sasaran strategis utama pada RRI Banda Aceh Tahun 2026 sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Sasaran strategis tersebut disusun sesuai dengan tugas dan fungsi RRI Banda Aceh dalam mendukung penyelenggaraan layanan penyiaran publik yang profesional, berkualitas, dan berdampak bagi masyarakat.

1. **Terselenggaranya penyiaran lokal dan regional yang berkualitas**, melalui indikator persentase konten siaran yang menunjang program prioritas Presiden, jumlah produksi berita radio dan berita online, keterlibatan kelompok masyarakat dalam siaran, hingga kualitas program dan distribusi siaran digital.

2. **Terselenggaranya peningkatan *brand communication***, yang diukur melalui penerimaan PNBP fungsional, indeks *brand image*, jumlah kerja sama dengan stakeholder, kegiatan promosi, serta kualitas promosi yang dilakukan oleh satuan kerja.
3. **Terselenggaranya optimalisasi performa layanan siaran satuan kerja**, dengan indikator performa pemancar, kegiatan pemeliharaan peralatan teknik, serta pemeliharaan antena guna mendukung kelancaran operasional siaran.
4. **Terselenggaranya tata kelola manajemen kinerja satuan kerja**, yang mencakup pengembangan kompetensi pegawai, utilisasi BMN, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, serta peningkatan nilai maturitas SPIP satuan kerja.
5. **Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan satuan kerja**, yang diukur melalui nilai IKPA, penerapan manajemen risiko, nilai kinerja anggaran, serta nilai AKIP berdasarkan hasil evaluasi SPI.

Sasaran strategis tersebut menunjukkan komitmen RRI Banda Aceh dalam meningkatkan kualitas penyiaran publik, memperkuat tata kelola organisasi, serta mengoptimalkan pelayanan informasi kepada masyarakat secara profesional, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Komitmen tersebut dituangkan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja RRI Banda Aceh Tahun 2026 yang memuat sasaran strategis, indikator kinerja, serta target capaian organisasi. Adapun dokumen Perjanjian Kinerja tersebut dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1. Perjanjian Kinerja RRI Banda Aceh Tahun 2026



RADIO  
REPUBLIK  
INDONESIA

PERJANJIAN KINERJA  
TAHUN 2026

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhsin Zein

Jabatan : Kepala Satuan Kerja RRI Banda Aceh

Penanggung jawab perjanjian kinerja selanjutnya disebut sebagai pihak Pertama

Nama : I Hendrasmo

Jabatan : Direktur Utama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang tertera sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2026

Pihak Kedua



I Hendrasmo

Pihak Pertama



Muhsin Zein

NIP. 19661215 199003 1 002

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA  
RRI BANDA ACEH  
TAHUN 2026

| No  | Sasaran Kinerja                                                      | Indikator Kinerja |                                                                    | Target      | Satuan              |
|-----|----------------------------------------------------------------------|-------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------|---------------------|
| (1) | (2)                                                                  | (3)               |                                                                    | (4)         | (5)                 |
| 1   | Terselenggaranya<br>Penyiaran Lokal,<br>Regional yang<br>Berkualitas | 1                 | Persentase konten siaran yang menunjang program Prioritas Presiden | 100         | Persentase (%)      |
|     |                                                                      | 2                 | Jumlah kelompok masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI        | 730         | Kelompok Masyarakat |
|     |                                                                      | 3                 | Jumlah produksi berita radio                                       | 1.440       | Berita Radio        |
|     |                                                                      | 4                 | Jumlah minimal berita <i>online</i> yang diproduksi                | 17.040      | Berita Online       |
|     |                                                                      | 5                 | Jumlah berita ringan yang diproduksi oleh bidang LPU               | 576         | Berita Ringan       |
|     |                                                                      | 6                 | Indeks kualitas paket produksi konten siaran                       | 80          | Indeks              |
|     |                                                                      | 7                 | Persentase produksi siaran yang didistribusikan secara digital     | 100         | Persentase (%)      |
|     |                                                                      | 8                 | Indeks kualitas program siaran                                     | 80          | Indeks              |
| 2   | Terselenggaranya<br>Peningkatan<br><i>Brand<br/>Communication</i>    | 1                 | Penerimaan PNBP fungsional                                         | 217.408.000 | Rupiah              |
|     |                                                                      | 2                 | Indeks <i>brand image</i>                                          | 4,1         | Indeks              |
|     |                                                                      | 3                 | Jumlah kerjasama dengan <i>stakeholder</i> untuk dukungan program  | 48          | Kerjasama           |
|     |                                                                      | 4                 | Jumlah kegiatan promosi                                            | 365         | Kegiatan            |
|     |                                                                      | 5                 | Indeks kualitas promosi                                            | 80          | Indeks              |

1

Dalam rangka mewujudkan manajemen kinerja yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhsin Zein

Jabatan : Kepala Satuan Kerja RRI Banda Aceh

Penanggung jawab perjanjian kinerja selanjutnya disebut sebagai pihak Pertama

Nama : I Hendrasmo

Jabatan : Direktur Utama

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang tertera sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 02 Januari 2026

Pihak Kedua



I Hendrasmo

Pihak Pertama



Muhsin Zein

NIP. 19661215 199003 1 002

| No | Perilaku            | Indikator Keberhasilan                                                                                                                                                                             | Bobot |
|----|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1  | Orientasi Pelayanan | Sikap dan perilaku kerja dalam mendesain dan melaksanakan aktivitas Lembaga selalu mengutamakan kepentingan publik dengan mengedepankan layanan prima.                                             | 15 %  |
| 2  | Komitmen            | Kemauan dan kemampuan secara disiplin menyelaraskan sikap dan tindakan guna mewujudkan tujuan Lembaga dengan mengutamakan kepentingan Lembaga dari pada kepentingan diri sendiri dan/atau golongan | 15 %  |
| 3  | Inisiatif Kerja     | Kesadaran diri untuk mengusahakan pencapaian tujuan Lembaga melalui kreativitas dan inovasi dengan mengoptimalkan ketersediaan sumber daya.                                                        | 20 %  |
| 4  | Kerjasama           | Kemauan dan kemampuan individu untuk bersama - sama dengan pihak terkait menyelaraskan dan menyelesaikan suatu tugas dan tanggung jawab yang ditentukan.                                           | 20 %  |
| 5  | Kepemimpinan        | Kemauan dan kemampuan untuk memotivasi dan mengarahkan orang lain yang berkaitan dengan bidang tugasnya demi tercapainya tujuan Lembaga secara efektif dan efisien.                                | 30 %  |

| Satuan Kerja            | Anggaran          |
|-------------------------|-------------------|
| 700110 - RRI Banda Aceh | Rp 12.561.086.000 |

Jakarta, 02 Januari 2026

Pihak Kedua



I Hendrasmo

Pihak Pertama



Muhsin Zein  
NIP. 19661215 199003 1 002

| No  | Sasaran Kinerja                                                    | Indikator Kinerja                                              | Target | Satuan         |
|-----|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|--------|----------------|
| (1) | (2)                                                                | (3)                                                            | (4)    | (5)            |
| 3   | Terselenggaranya Optimalisasi Performa Layanan Siaran Satuan Kerja | 1 Persentase performa pemancar                                 | 77     | Persentase (%) |
|     |                                                                    | 2 Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik                | 4      | Kegiatan       |
|     |                                                                    | 3 Jumlah kegiatan pemeliharaan antena                          | 2      | Kegiatan       |
| 4   | Terselenggaranya Tata Kelola Manajemen Kinerja Satuan Kerja        | 1 Persentase pelaksanaan pengembangan kompetensi pegawai 24 JP | 100    | Persentase (%) |
|     |                                                                    | 2 Persentase utilisasi BMN                                     | >99    | Persentase (%) |
|     |                                                                    | 3 Persentase pengelolaan pengadaan barang/jasa                 | 100    | Persentase (%) |
|     |                                                                    | 4 Nilai maturitas SPIP satuan kerja                            | 3,4    | Nilai          |
| 5   | Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Keuangan Satuan Kerja            | 1 Nilai IKPA satuan kerja                                      | 95     | Nilai          |
|     |                                                                    | 2 Skor penerapan proses manajemen risiko                       | 18     | Skor           |
|     |                                                                    | 3 Nilai kinerja anggaran satuan kerja                          | 95     | Nilai          |
|     |                                                                    | 4 Nilai AKIP berdasarkan hasil evaluasi SPI                    | 72     | Nilai          |

## Sumber: Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RRI Banda Aceh Tahun 2026

### 2. Tugas, Fungsi Dan Struktur Organisasi

RRI Banda Aceh merupakan lembaga penyiaran publik yang memiliki tugas memberikan layanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol sosial, serta perekat dan pelestari budaya bangsa melalui penyelenggaraan penyiaran radio kepada masyarakat. Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, diperlukan tata kelola organisasi yang efektif, terkoordinasi, dan akuntabel.

Berdasarkan Peraturan Dewan Direksi LPP RRI Nomor 06 Tahun 2021, tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia LPP RRI Banda Aceh berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama (Pasal 18). LPP RRI Banda Aceh mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan penyiaran radio publik sesuai dengan kebijakan umum atau khusus yang ditetapkan oleh Dewan Direksi (Pasal 19). Dalam melaksanakan tugasnya LPP RRI Banda Aceh menyelenggarakan fungsi (pasal 20):

- koordinasi penyusunan rencana, program dan anggaran Stasiun Penyiaran;
- pelaksanaan kegiatan di bidang program siaran;
- pelaksanaan kegiatan di bidang pemberitaan;
- pelaksanaan kegiatan di bidang teknologi dan media baru;

- e. pelaksanaan kegiatan di bidang layanan dan pengembangan usaha; dan
- f. pelaksanaan urusan kegiatan tata usaha.

LPP RRI Banda Aceh Terdiri Atas (Pasal 21) :

- a. Bagian Tata Usaha ; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

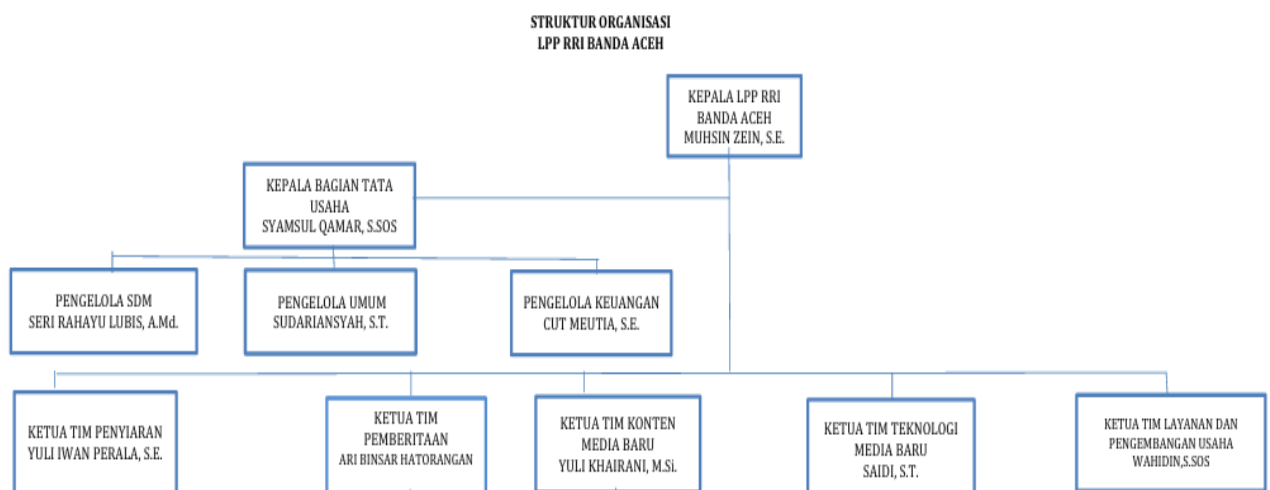
Dalam melaksanakan tugasnya bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi (Pasal 23):

- a. penyajian rencana, program dan anggaran Stasiun Penyiaran;
- b. pelaksanaan urusan sumber daya manusia;
- c. pelaksanaan urusan keuangan; dan
- d. pelaksanaan urusan umum.

Dalam pelaksanaan fungsi urusan keuangan, Subbagian Keuangan melaksanakan penatausahaan administrasi keuangan, pengelolaan anggaran, monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, serta penyusunan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan APBN pada RRI Banda Aceh. Pelaksanaan fungsi tersebut didukung oleh Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya yang memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan anggaran serta monitoring, dan evaluasi pelaksanaan anggaran pada RRI Banda Aceh.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut secara efektif dan terkoordinasi, RRI Banda Aceh memiliki struktur organisasi yang disusun berdasarkan Peraturan Dewan Direksi LPP RRI Nomor 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran LPP RRI. Struktur organisasi ini menggambarkan pembagian tugas, wewenang, serta hubungan koordinasi antar bagian dalam mendukung penyelenggaraan penyiaran publik yang profesional, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan masyarakat. Adapun struktur organisasi RRI Banda Aceh dapat dilihat pada gambar berikut,

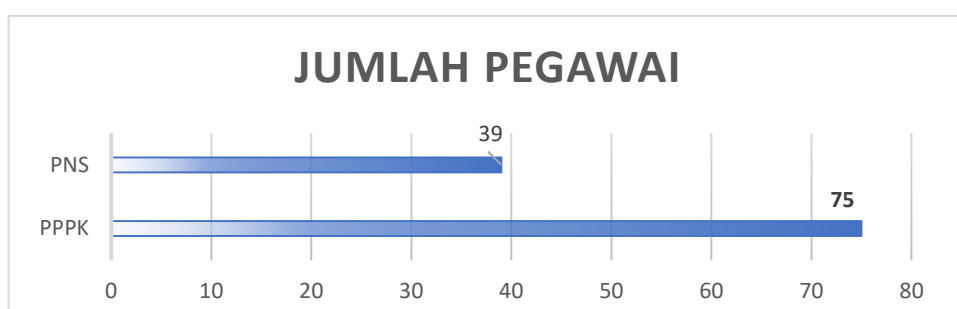
Gambar. 2. Strutur Organisasi RRI Banda Aceh



Berdasarkan data laporan kepegawaian RRI Banda Aceh, menunjukkan bahwa jumlah sumber daya manusia yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi sebanyak 114 orang, yang terdiri atas 39 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 75 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Selain itu, RRI Banda Aceh juga memiliki dua Studio Produksi (SP), yaitu Studio Produksi Sabang dan Studio Produksi Singkil, yang seluruh pegawainya berstatus PPPK dengan jumlah masing-masing 12 orang pada SP Sabang dan 11 orang pada SP Singkil.

Komposisi SDM tersebut menjadi modal penting bagi RRI Banda Aceh dalam menjalankan fungsi pelayanan publik di bidang penyiaran, informasi, pendidikan, hiburan, serta pelestarian budaya daerah dan nasional. Dengan dukungan sumber daya manusia yang tersebar pada berbagai unit kerja dan studio produksi, RRI Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kualitas layanan penyiaran yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat, sejalan dengan perkembangan teknologi media penyiaran dan transformasi digital. Untuk memberikan gambaran mengenai komposisi pegawai pada RRI Banda Aceh, data jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian disajikan pada gambar berikut.

Gambar 3. Jumlah Pegawai RRI Banda Aceh tahun 2026



Sumber: Laporan data kepegawaian RRI Banda Aceh

### 3. Capaian Kinerja Layanan Organisasi

Sebagai bentuk akuntabilitas pelaksanaan program dan kegiatan, RRI Banda Aceh menyusun dan melaporkan capaian kinerja atas target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Capaian kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam mendukung penyelenggaraan layanan penyiaran publik yang berkualitas, relevan, dan berdampak bagi masyarakat.

Data capaian kinerja RRI Banda Aceh disajikan melalui Aplikasi Sistem Pelaporan Kinerja (Sisporja) yang digunakan sebagai media pelaporan kinerja satuan kerja di lingkungan LPP RRI. Melalui data tersebut, perkembangan realisasi kinerja dapat diketahui dan menjadi bahan evaluasi dalam mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan program dan kegiatan organisasi. Adapun capaian kinerja RRI Banda Aceh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Data Capaian Kinerja RRI Banda Aceh tahun 2025

| Indikator Kinerja                                                  | Target                  | Realisasi        | Realisasi Tahunan |
|--------------------------------------------------------------------|-------------------------|------------------|-------------------|
| Persentase Konten Siaran Yang Menunjang Program Prioritas Presiden | 100%                    | 100              | 100 %             |
| Jumlah Kelompok Masyarakat yang dilibatkan dalam siaran RRI        | 730 Kelompok Masyarakat | 775              | 106,16 %          |
| Jumlah Produksi Berita Radio                                       | 5760 Berita Radio       | 3050             | 52,95 %           |
| Jumlah Minimal Berita Online yang di produksi                      | 16320 Berita Online     | 16645            | 101,99 %          |
| Jumlah Berita Ringan yang diproduksi oleh Bidang LPU               | 468 Berita Ringan       | 844              | 125 %             |
| Indeks Kualitas Paket Produksi Siaran                              | 75 Indeks               | 90,29            | 120,39 %          |
| Persentase Produksi Siaran yang didistribusikan secara digital     | 100 %                   | 100              | 100 %             |
| Indeks Kualitas Program Siaran Unggulan                            | 80 Indeks               | 89,25            | 111,56 %          |
| Jumlah Penghargaan Penyiaran                                       | 3 Penghargaan Penyiaran | 6                | 125 %             |
| Penerimaan PNBPFungsional                                          | 205.408.000 Rupiah      | 240.942.600      | 117,30            |
| Indeks Brand Image                                                 | 4 Indeks                | 4                | 100 %             |
| Jumlah Kerjasama dengan Stakeholder untuk Dukungan Program         | 48 Kerjasama            | 63               | 125 %             |
| Jumlah Kegiatan Promosi                                            | 365 Kegiatan            | 499              | 125 %             |
| Indeks Kualitas Promosi                                            | 80 Indeks               | 80,5             | 100,63 %          |
| Indeks Keterbukaan Informasi Publik                                | Informatif Indeks       | Tidak Informatif | 39,90 %           |
| Persentase performa pemancar setiap programa                       | 75 %                    | 75,66            | 100,88 %          |
| Jumlah kegiatan pemeliharaan peralatan teknik                      | 4 Kegiatan              | 4                | 100 %             |
| Jumlah Kegiatan Pemeliharaan Antena                                | 2 Kegiatan              | 2                | 100 %             |

|                                                        |       |       |                |
|--------------------------------------------------------|-------|-------|----------------|
| Persentase Pelaksanaan Pengembangan Kompetensi Pegawai | 100 % | 100   | 100 %          |
| Persentase utilisasi BMN                               | 100 % | 46    | 46 %           |
| Persentase Pengelolaan Pengadaan Barang/Jasa           | 100 % | 10,18 | 10,18 %        |
| Nilai Maturitas SPIP Satuan kerja                      | 3,3   | 4,14  | 121,54 %       |
| Nilai IKPA Satuan Kerja                                | 95    | 94,15 | 99,11 %        |
| Skor Penerapan Proses Manajemen Risiko                 | 17    | 18,95 | 111,47 %       |
| Nilai Kinerja Anggaran Satuan Kerja                    | 95    | 96,49 | 101,57 %       |
| Nilai AKIP Berdasarkan Hasil Evaluasi SPI              | 70    | 84,40 | 120,57 %       |
| <b>Nilai Akhir</b>                                     |       |       | <b>98,55 %</b> |

Sumber: Aplikasi Sisporja

Meskipun capaian kinerja RRI Banda Aceh Tahun 2025 secara umum menunjukkan hasil yang baik, masih terdapat beberapa indikator yang perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek tata kelola keuangan dan pelaksanaan anggaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang efektif, tepat waktu, dan sesuai ketentuan masih menjadi perhatian dalam mendukung optimalisasi kinerja organisasi. Salah satu indikator yang menjadi fokus peningkatan adalah nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebagai tolok ukur kualitas pelaksanaan anggaran pada satuan kerja.

Dalam mendukung optimalisasi nilai IKPA, RRI Banda Aceh terus berupaya meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi anggaran secara lebih terukur dan akuntabel. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan koordinasi antar Tim kerja, peningkatan ketepatan administrasi keuangan, percepatan realisasi anggaran, serta pemanfaatan sistem pelaporan dan monitoring berbasis digital.

Sebagai bentuk inovasi dalam mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran, dirancang sebuah inovasi “SI KAWAL IKPA” sebagai solusi strategis untuk monitoring dan pengendalian pelaksanaan anggaran pada RRI Banda Aceh. Inovasi tersebut diharapkan dapat membantu proses pemantauan capaian indikator IKPA secara lebih cepat, terukur, dan sistematis sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan dalam pelaksanaan anggaran secara lebih efektif.

Melalui implementasi SI KAWAL IKPA, diharapkan pengelolaan anggaran pada RRI Banda Aceh dapat berjalan lebih optimal sehingga mampu meningkatkan nilai IKPA serta mendukung terwujudnya tata kelola keuangan yang transparan, efektif, efisien, dan akuntabel.

## **B. Analisis Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Sebagai lembaga penyiaran publik, RRI Banda Aceh memiliki peran dalam memberikan layanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, serta menjaga fungsi kontrol sosial dan perekat persatuan bangsa. Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, diperlukan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, termasuk dalam pengelolaan administrasi dan pelaksanaan anggaran. Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan peningkatan kinerja organisasi, RRI Banda Aceh perlu terus melakukan penguatan sistem kerja, khususnya dalam mendukung proses monitoring, evaluasi, dan pengelolaan data pelaksanaan anggaran secara lebih terintegrasi. Namun demikian, berdasarkan hasil telaah dokumen LAKIP, wawancara internal, dan diagnostic reading selama proses Pelatihan Kepemimpinan Administrator, teridentifikasi tiga permasalahan utama yang berdampak langsung terhadap kinerja RRI Banda Aceh, khususnya dalam menjalankan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pelaporan serta monitoring, dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

#### **1. Belum optimalnya capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)**

Berdasarkan IKPA Tahun 2025 pada Satker RRI Banda Aceh, capaian nilai IKPA belum optimal karena nilai total yang diperoleh masih sebesar **94,15** dari target Perjanjian Kinerja Satker (PK) sebesar **95**. Kondisi ini dipengaruhi oleh beberapa indikator yang nilainya masih rendah, khususnya pada aspek **Kualitas Pelaksanaan Anggaran** dan **Kualitas Perencanaan Anggaran**. Masih terjadinya deviasi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi pelaksanaan anggaran. Pada indikator **Deviasi Halaman III DIPA**, nilai yang diperoleh hanya **82,24** dengan kontribusi nilai akhir sebesar **12,34** dari bobot 15. Hal ini menunjukkan masih terdapat ketidaksesuaian antara rencana penarikan dana dengan realisasi pelaksanaan anggaran. Selain itu, indikator **Pengelolaan UP dan TUP** juga memperoleh nilai **83,63** dengan kontribusi nilai akhir sebesar **8,36** dari bobot 10, yang mengindikasikan pengelolaan uang persediaan dan tambahan uang persediaan belum sepenuhnya optimal. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang terencana dan berkelanjutan guna mengoptimalkan capaian nilai IKPA pada Satker RRI Banda Aceh.

Gambar 4. Capaian Nilai IKPA RRI Banda Aceh Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
RRI BANDA ACEH

#### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker  | Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|----------------|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------|----------------|----------------------------|------------------------------------------|
|    |           |         |             |                |             | Revisi DIPA                   | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output                      |             |                |                            |                                          |
| 1  | 001       | 116     | 700110      | RRI BANDA ACEH | Nilai       | 100.00                        | 82.24                    | 98.10                         | 0.00                | 0.00                 | 83.63                  | 100.00                              | 75.32       | 80%            | 0.00                       | 94.15                                    |
|    |           |         |             |                | Bobot       | 10                            | 15                       | 20                            | 0                   | 0                    | 10                     | 25                                  |             |                |                            |                                          |
|    |           |         |             |                | Nilai Akhir | 10.00                         | 12.34                    | 19.62                         | 0.00                | 0.00                 | 8.36                   | 25.00                               |             |                |                            |                                          |
|    |           |         |             |                | Nilai Aspek | 91.12                         |                          | 90.87                         |                     |                      |                        | 100.00                              |             |                |                            |                                          |

Sumber: Aplikasi MyIntress Kemenkeu RI

## 2. Masih terjadinya deviasi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi pelaksanaan anggaran.

Pada tahun 2025, masih terjadinya deviasi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi pelaksanaan anggaran pada Satker RRI Banda Aceh, terlihat dari capaian indikator **Deviasi Halaman III DIPA** yang hanya memperoleh nilai **82,24** dari bobot 15 pada penilaian IKPA Tahun 2025. Kondisi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan realisasi anggaran belum sepenuhnya sesuai dengan rencana penarikan dana yang telah disusun pada Halaman III DIPA.

Deviasi tersebut mengindikasikan masih adanya ketidaktepatan dalam perencanaan kebutuhan dana bulanan, baik karena perubahan jadwal kegiatan, percepatan maupun keterlambatan pelaksanaan kegiatan, serta belum optimalnya koordinasi dalam penyusunan dan pemutakhiran RPD. Akibatnya, terjadi perbedaan antara target penarikan dana dengan realisasi anggaran pada periode tertentu yang berdampak pada penurunan nilai IKPA satker.

Gambar 5. Capaian Indikator Halaman III DIPA RRI Banda Aceh Tahun 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA  
RRI BANDA ACEH

#### INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker  | Keterangan  | Kualitas Perencanaan Anggaran |                          | Kualitas Pelaksanaan Anggaran |                     |                      |                        | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|----|-----------|---------|-------------|----------------|-------------|-------------------------------|--------------------------|-------------------------------|---------------------|----------------------|------------------------|-------------------------------------|-------------|----------------|----------------------------|------------------------------------------|
|    |           |         |             |                |             | Revisi DIPA                   | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran           | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output                      |             |                |                            |                                          |
| 1  | 001       | 116     | 700110      | RRI BANDA ACEH | Nilai       | 100.00                        | 82.24                    | 98.10                         | 0.00                | 0.00                 | 83.63                  | 100.00                              | 75.32       | 80%            | 0.00                       | 94.15                                    |
|    |           |         |             |                | Bobot       | 10                            | 15                       | 20                            | 0                   | 0                    | 10                     | 25                                  |             |                |                            |                                          |
|    |           |         |             |                | Nilai Akhir | 10.00                         | 12.34                    | 19.62                         | 0.00                | 0.00                 | 8.36                   | 25.00                               |             |                |                            |                                          |
|    |           |         |             |                | Nilai Aspek | 91.12                         |                          | 90.87                         |                     |                      |                        | 100.00                              |             |                |                            |                                          |

Sumber: Aplikasi MyIntress Kemenkeu RI

Pada tahun 2025 LPP RRI Banda Aceh mengalami revisi sebanyak **11 kali** seiring dengan perubahan kebijakan dan regulasi serta perubahan prioritas kegiatan. Kemudian revisi seringkali terjadi karena penyusunan rencana kegiatan anggaran pada awalnya belum sesuai dengan kebutuhan kegiatan, sehingga terdapat potensi kekurangan anggaran untuk melaksanakan suatu kegiatan.

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <div><div>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA<br/>LAMPIRAN : Satu set DIPA Petikan</div></div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <div><div>SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISI AN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN TAHUN ANGGARAN 2025</div><div>NOMOR : SP DIP A-116.01.2.700110/2025</div></div> | <div><div>01672741038430111388</div></div>                                                                                                                                       |
| <div>A. Dasar Hukum:<br/>1. UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.<br/>2. UU No. 1 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Negara.<br/>3. UU No. 62 Tahun 2004 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025</div> <div>B. Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:<br/>1. Kementerian Negara/Lembaga : (116) LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK RADIO REPUBLIK INDONESIA<br/>2. Unit Organisasi : (011) Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia<br/>3. Provinsi : (006) ACEH<br/>4. Kode Nama Satker : (700110) RRI BANDA ACEH<br/>Satker : Rp. 16.240.423.000 ( ENAM BELAS MILIAR DUA RATUS EMPAT PULUH JUTA EMPAT RATUS DUA PULUH TIGA RIBU RUPIAH )</div> <div>Unjuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :<br/>Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :<br/>01 PELAYANAN UMUM<br/>01.00 PELAYANAN UMUM LAINNYA<br/>Kode dan Nama Program dan Kegiatan :</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | <div>Terlampir</div> <div>Jumlah Uang</div>                                                                                                           | <div>Revisi ke 11<br/>Tanggal : 12 Desember 2025</div>                                                                                                                                                                                                              |
| <div>C. Sumber Dana Berasal Dari :<br/>1. Rupiah Murni<br/>2. PNBP<br/>- PNBP TA Banjar<br/>3. Pinjaman/Tabung Luar Negeri<br/>- Pinjaman Luar Negeri<br/>- Hibah Luar Negeri<br/>D. Pencatatan dana dilakukan melalui :<br/>1. KPPN BANDA ACEH</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | <div>Rp. 16.145.346.000<br/>Rp. 95.077.000<br/>Rp. 0<br/>Rp. 0<br/>Rp. 0<br/>Rp. 0<br/>(001) Rp. 16.240.423.000</div>                                 | <div>4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri<br/>- Pinjaman Dalam Negeri<br/>- Hibah Dalam Negeri<br/>5. Hibah Langsung<br/>- Hibah Luar Negeri Langsung<br/>- Hibah Dalam Negeri Langsung<br/>6. SBSN PBS<br/>Rp. 0<br/>Rp. 0<br/>Rp. 0<br/>Rp. 0<br/>Rp. 0<br/>Rp. 0</div> |
| <div>E. Pemyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)<br/>1. DIP A Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIP A Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).<br/>2. DIP A Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai penganti tanda tangan pengesahan (identifikasi).<br/>3. DIP A Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan penjaminan dalam pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.<br/>4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIP A diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.<br/>5. Tanggung jawab terhadap pengurangan anggaran yang terhitung dalam DIP A Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.<br/>6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIP A Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA, Kementerian Keuangan yang berlaku adalah data yang terload di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (bertaskan built-bulk yang ada).<br/>7. DIP A Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.</div> |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                     |
| <div>Jakarta, 02 Desember 2024<br/>A.N. MENTERI KEUANGAN<br/>DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN</div> <div>td.<br/>LUKY ALFIRMAN<br/>NIP. 1970032719900310002</div>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                     |

Dari ketiga permasalahan tersebut, seluruhnya menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring anggaran pada LPP RRI Banda Aceh masih perlu dioptimalkan, baik dalam peningkatan capaian nilai IKPA, kesesuaian antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi pelaksanaan anggaran, maupun pengendalian revisi kegiatan dan anggaran. Namun apabila ditelaah lebih lanjut, belum optimalnya sistem monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran menjadi akar persoalan yang memiliki efek domino terhadap masalah lainnya. Dengan demikian, diperlukan upaya perbaikan melalui penguatan sistem monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran guna mendukung pengendalian anggaran yang lebih efektif, akurat, dan terintegrasi serta mendorong peningkatan capaian nilai IKPA pada LPP RRI Banda Aceh.

## 2. Penentuan Prioritas Masalah

Untuk menentukan masalah utama yang harus menjadi fokus aksi perubahan, digunakan metode USG (Urgency, Seriousness, Growth). Metode ini membantu memilih permasalahan yang tidak hanya paling mendesak (U), tetapi juga paling serius dampaknya terhadap organisasi (S) serta berpotensi memburuk jika tidak segera ditangani (G). Berikut ini adalah hasil skoring identifikasi empat masalah utama berdasarkan penilaian terhadap tingkat urgensi, keseriusan, dan potensi pertumbuhan dampak (skala 1–5):

Tabel. 4 Analisis USG

| No | Isu                                                                                                     | Kriteria |   |   | Jumlah Nilai | Peringkat Kualitas |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|---|---|--------------|--------------------|
|    |                                                                                                         | U        | S | G |              |                    |
| 1  | Belum optimalnya capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)                            | 5        | 5 | 5 | 15           | I (Prioritas)      |
| 2  | Masih terjadinya deviasi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi pelaksanaan anggaran pada | 4        | 5 | 4 | 13           | II                 |
| 3  | Masih banyaknya revisi kegiatan dan anggaran yang dilakukan selama pelaksanaan anggaran                 | 4        | 4 | 3 | 11           | III                |

Keterangan :

- **Urgency (U)** : Tingkat kebutuhan penyelesaian masalah secara segera.
- **Seriousness (S)** : Tingkat dampak masalah terhadap kinerja organisasi.
- **Growth (G)** : Tingkat perkembangan masalah apabila tidak segera ditangani.

Skala:

1.Sangat Kecil

2.Kecil

3.Sedang

4.Besar

5.Sangat Besar

Kesimpulan USG :

Dari hasil analisis USG di atas, isu prioritas utama yang dipilih adalah **“Belum optimalnya capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di RRI Banda Aceh”** dengan total skor tertinggi yaitu 15, karena :

1. **Urgensinya tinggi**, Karena Nilai IKPA adalah indikator utama dalam penilaian kualitas pelaksanaan anggaran dan kinerja Satker.

2. **Dampaknya sangat serius**, Karena berpengaruh langsung terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran serta pencapaian target kinerja organisasi pada LPP RRI Banda Aceh.
3. **Potensi perkembangan masalahnya besar**, Apabila tidak dilakukannya perbaikan system monitoring dan integrasi data maka permasalahan deviasi anggaran, keterlambatan pengendalian anggaran dan rendahnya kualitas pelaksanaan anggaran berpotensi terus berulang dan berkembang pada periode berikutnya.

Dengan demikian, belum optimalnya capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi prioritas utama yang akan ditangani dalam aksi perubahan ini, mengingat urgensinya yang tinggi, dampaknya yang signifikan terhadap efektivitas pelaksanaan anggaran dan pencapaian kinerja organisasi, serta besarnya potensi masalah yang dapat terus berulang apabila tidak dilakukan perbaikan pada sistem monitoring dan integrasi data.

### 3. Analisis Penyebab Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi RRI Banda Aceh saat ini adalah belum optimalnya capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Berdasarkan hasil penilaian IKPA Tahun 2025, masih terdapat beberapa indikator yang belum mencapai nilai maksimal, khususnya pada aspek Deviasi Halaman III DIPA, Pengelolaan UP dan TUP, serta Penyerapan Anggaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian anggaran belum berjalan secara optimal. Permasalahan tersebut tidak hanya dipengaruhi oleh faktor teknis pelaksanaan anggaran, tetapi juga berkaitan dengan aspek manajemen organisasi, koordinasi antar unit kerja, pemanfaatan teknologi, serta sistem monitoring yang belum terintegrasi.

Untuk mengidentifikasi akar penyebab masalah secara lebih komprehensif, dilakukan analisis organisasi melalui pendekatan **7M (Man, Money, Method, Machine, Material, Market, Management)**, dikombinasikan dengan fungsi manajemen **POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling)**, serta analisis **faktor pendukung dan penghambat organisasi**. Pendekatan ini digunakan untuk melihat permasalahan secara menyeluruh, baik dari aspek sumber daya, proses kerja, tata kelola organisasi, maupun faktor lingkungan internal dan eksternal yang memengaruhi kinerja pelaksanaan anggaran.

Tabel 5. Analisis Manajemen Organisasi (7M + POAC + Faktor Pendukung)

| Unsur                 | Faktor Penyebab Masalah                                                                                                     |
|-----------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>MAN</b>            | Pemahaman pegawai terhadap indikator IKPA belum merata dan koordinasi antar pengelola anggaran belum optimal.               |
| <b>MONEY</b>          | Kebijakan efisiensi anggaran mendorong optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang tersedia dalam mendukung pengelolaan IKPA. |
| <b>MATERIAL</b>       | Dokumen perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan anggaran belum terintegrasi dalam satu media monitoring.                    |
| <b>METHOD</b>         | Monitoring IKPA belum dilakukan secara rutin, sistematis, dan terintegrasi.                                                 |
| <b>MACHINE</b>        | Belum tersedia dashboard atau sistem monitoring digital yang terintegrasi.                                                  |
| <b>MARKET</b>         | Tuntutan masyarakat terhadap layanan informasi publik yang berkualitas semakin tinggi.                                      |
| <b>INFORMATION</b>    | Data IKPA masih tersebar pada berbagai aplikasi dan sumber data.                                                            |
| <b>ENVIRONMENT</b>    | Tuntutan transformasi digital dalam tata kelola organisasi terus berkembang.                                                |
| <b>PLANNING</b>       | Sinkronisasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan anggaran belum optimal.                                      |
| <b>ORGANIZING</b>     | Koordinasi antar unit kerja dalam pengelolaan anggaran belum optimal.                                                       |
| <b>ACTUATING</b>      | Implementasi monitoring pelaksanaan anggaran belum berjalan optimal.                                                        |
| <b>CONTROLLING</b>    | Pengendalian pelaksanaan anggaran masih dilakukan secara manual.                                                            |
| <b>TARGET KINERJA</b> | Capaian nilai IKPA belum mencapai target optimal organisasi sesuai Perjanjian Kinerja.                                      |
| <b>BUDAYA KERJA</b>   | Budaya kerja berbasis data, kolaborasi, dan monitoring berkelanjutan belum optimal.                                         |

Berdasarkan hasil analisis manajemen organisasi pada Tabel 5, dapat disimpulkan bahwa belum optimalnya capaian nilai IKPA di RRI Banda Aceh tidak hanya disebabkan oleh faktor teknis pelaksanaan anggaran, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal organisasi yang saling berkaitan.

Dari aspek internal, permasalahan utama terlihat pada unsur **Method, Machine, Information, Planning, dan Controlling**. Pada aspek *Method*, pelaksanaan monitoring IKPA belum berjalan secara rutin, sistematis, dan terintegrasi. Pada aspek *Machine*, belum tersedia dashboard atau sistem monitoring digital yang mampu mengintegrasikan data secara terstruktur dan mudah diakses.. Sementara pada aspek *Information*, data IKPA masih tersebar pada berbagai aplikasi dan sumber data sehingga menyulitkan proses monitoring dan analisis secara cepat dan akurat.

Selanjutnya, dari aspek fungsi manajemen **POAC**, kelemahan utama terlihat pada unsur *Planning* yang belum sepenuhnya sinkron antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan anggaran, serta pada unsur *Controlling* di mana pengendalian pelaksanaan anggaran masih dilakukan secara manual. Kondisi ini menyebabkan proses monitoring dan evaluasi belum mampu memberikan informasi yang cepat, akurat, dan komprehensif sebagai dasar pengambilan keputusan.

Selain itu, dari aspek organisasi secara umum, faktor **budaya kerja** dan **target kinerja** juga menjadi perhatian. Budaya kerja berbasis data, kolaborasi, dan monitoring berkelanjutan belum terbentuk secara optimal, sehingga berdampak pada belum maksimalnya pengendalian pelaksanaan anggaran. Hal ini tercermin dari capaian nilai IKPA yang masih berada di bawah target Perjanjian Kinerja organisasi.

Dengan demikian, akar permasalahan utama yang dapat diidentifikasi adalah **belum optimalnya sistem monitoring dan integrasi data IKPA yang mendukung pengendalian pelaksanaan anggaran secara efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan**. Oleh karena itu, diperlukan suatu strategi yang tidak hanya berfokus pada penyelesaian masalah, tetapi juga mampu memanfaatkan kekuatan organisasi dan peluang yang tersedia untuk mendorong perubahan secara positif.

Berdasarkan hasil identifikasi akar permasalahan tersebut, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis menggunakan pendekatan **SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results)**. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan internal, peluang eksternal, aspirasi organisasi, serta hasil yang ingin dicapai sebagai dasar dalam merumuskan strategi dan solusi aksi perubahan yang tepat.

Melalui analisis **Strengths**, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan internal yang dapat menjadi modal dalam mendukung perbaikan kinerja, khususnya dalam pengelolaan dan pengendalian anggaran. Selanjutnya, aspek **Opportunities** digunakan untuk melihat berbagai peluang eksternal, termasuk dukungan teknologi dan kebijakan pemerintah yang dapat dimanfaatkan untuk memperkuat sistem monitoring IKPA.

Pada aspek **Aspirations**, difokuskan pada gambaran kondisi ideal yang ingin dicapai oleh RRI Banda Aceh, yaitu terwujudnya sistem monitoring dan pengendalian anggaran yang lebih efektif, terintegrasi, dan berbasis digital. Sementara itu, **Results** diarahkan untuk merumuskan hasil nyata yang diharapkan dapat dicapai sebagai dampak dari implementasi aksi perubahan, seperti peningkatan kualitas monitoring, tersedianya SOP, serta peningkatan nilai IKPA secara berkelanjutan.

Dengan demikian, pendekatan SOAR diharapkan mampu memberikan arah yang lebih konstruktif dalam merumuskan strategi perbaikan kinerja pelaksanaan anggaran secara berkelanjutan dan terintegrasi.

Tabel. 6. Analisis SOAR

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Internal</p> <p>Eksternal</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | <p><b>Strengths (Kekuatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya dukungan pimpinan dalam pelaksanaan tata kelola keuangan dan pengendalian anggaran.</li> <li>• Tim Pengelola IKPA terdiri dari lintas fungsi dengan kemampuan analitis dan administratif yang baik.</li> <li>• Tersedianya data capaian indikator IKPA dan realisasi anggaran secara berkala sebagai dasar monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran.</li> </ul> | <p><b>Opportunities (Peluang)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Digitalisasi data capaian IKPA dari Aplikasi yang disediakan oleh Kemenkeu</li> <li>• Pemanfaatan teknologi terbuka seperti google spreadsheet, google looker Studio, google form dan whatsapp grup. Adanya kebijakan penguatan transformasi digital dalam tata Kelola kinerja dan anggaran pemerintah.</li> </ul> |
| <p><b>Aspirations (Aspirasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan digitalisasi monitoring dan integrasi data IKPA yang efektif, cepat, dan terintegrasi pada LPP RRI Banda Aceh.</li> <li>• Meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkala dan akurat serta berkelanjutan.</li> <li>• Meningkatkan koordinasi dan pengendalian pelaksanaan anggaran antar unit kerja.</li> </ul>                                                                                                                                                                                                                                                                        | <p><b>Strategi S-A (Strength - Aspiration)</b></p> <p>Mengoptimalkan kolaborasi antar fungsi dalam organisasi dengan menyusun pedoman operasional yang terstandar dan mendorong sistem kerja yang lebih proaktif dan terstruktur dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pengendalian anggaran.</p>                                                                                                                                                | <p><b>✓ O-A (Opportunities - Results)</b></p> <p>Mendorong pemanfaatan teknologi yang tersedia secara luas untuk pelaksanaan digitalisasi monitoring secara lebih cepat, akurat dan terintegrasi sebagai alat pemantauan kinerja pelaksanaan anggaran.</p>                                                                                                                                        |
| <p><b>Results (Hasil)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terwujudnya monitoring dan integrasi data IKPA berbasis digital sebagai sarana pemantauan dan pengendalian pelaksanaan anggaran secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi pada RRI Banda Aceh.</li> <li>• Tersedianya SOP Monitoring dan Evaluasi IKPA sebagai pedoman dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi,</li> <li>• Terlaksananya monitoring dan evaluasi capaian IKPA secara berkala, terintegrasi, dan berbasis data guna mendukung pengambilan keputusan dalam pengendalian anggaran secara lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan nilai IKPA sesuai target Perjanjian Kinerja (PK) yaitu sebesar 95.</li> </ul> | <p><b>S-R (Strengths - Results)</b></p> <p>Menginisiasi pembentukan kelompok kerja internal lintas peran yang bertugas menyusun, menjalankan, dan mengevaluasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran secara berkelanjutan.”</p>                                                                                                                                                                                             | <p><b>O-R (Opportunity - Result)</b></p> <p>Mendorong pelaksanaan monitoring dan evaluasi IKPA secara berkala berbasis data digital serta integrasi data realisasi anggaran dan capaian IKPA sebagai dasar pengambilan keputusan dalam pengendalian anggaran.</p>                                                                                                                                 |

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, permasalahan yang terjadi tidak hanya pada aspek perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian anggaran, tetapi juga pada sistem monitoring yang belum terintegrasi dan belum sepenuhnya berjalan secara berkala serta berkelanjutan. Padahal, organisasi telah memiliki kekuatan internal serta didukung oleh berbagai peluang eksternal yang sangat mendukung terjadinya perubahan. Oleh karena itu, langkah yang diperlukan ke depan adalah penguatan sistem kerja yang lebih terintegrasi dan berbasis data digital untuk mendukung proses monitoring dan pengambilan keputusan yang lebih efektif, konsisten, dan berkelanjutan.

#### 4. Solusi Masalah

Berdasarkan hasil analisis akar permasalahan dan analisis SOAR yang telah dilakukan, diperlukan langkah perbaikan yang mampu menjawab permasalahan secara strategis dan aplikatif. Fokus perbaikan diarahkan pada penguatan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran agar lebih efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan. Untuk mendukung upaya tersebut, dirumuskan beberapa alternatif solusi yang dinilai dapat memperkuat tata kelola pelaksanaan anggaran, meningkatkan efektivitas monitoring, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih optimal.

1. Penyusunan SOP untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Penyusunan SOP dilakukan untuk memberikan pedoman baku dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja anggaran IKPA, sehingga seluruh proses dapat berjalan lebih terstruktur, konsisten, dan sesuai standar yang ditetapkan.

**Kelebihan:** Mudah diterapkan, tidak memerlukan infrastruktur tambahan, dan dapat menjadi landasan kebijakan dasar.

**Keterbatasan :** Belum optimal dalam mendukung digitalisasi monitoring, belum terintegrasi secara sistemik, serta belum mendukung evaluasi berbasis data.

2. Pembentukan TIM Monitoring dan Evaluasi IKPA

Pembentukan tim lintas fungsi yang bertugas melaksanakan monitoring, evaluasi, serta pengendalian kinerja pelaksanaan anggaran IKPA secara terkoordinasi dan berkelanjutan.

**Kelebihan :** Meningkatkan koordinasi antar unit kerja, memperjelas peran dan tanggung jawab, mempercepat proses monitoring dan evaluasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih terarah.

**Keterbatasan** : Membutuhkan komitmen dan koordinasi yang kuat, berpotensi terjadi tumpang tindih tugas jika peran tidak jelas dan memerlukan pengawasan agar pelaksanaannya tetap konsisten.

### 3. Pelaksanaan monitoring dan integrasi data berbasis digital.

Solusi ini berupa penyediaan dashboard monitoring IKPA serta pengintegrasian data secara digital sebagai alat bantu yang mendukung proses monitoring, evaluasi, dan pengambilan keputusan secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

**Kelebihan** : Data menjadi lebih cepat dan akurat, mudah diakses oleh unit kerja selain keuangan, memudahkan analisis untuk pengambilan keputusan, dan mengurangi pekerjaan manual serta risiko kesalahan data.

**Keterbatasan** : Bergantung pada kualitas data input, membutuhkan kemampuan teknis SDM, serta membutuhkan jaringan internet yang stabil dengan potensi gangguan koneksi yang dapat memengaruhi sistem.

Tabel 7. Perbandingan kelebihan dan keterbatasan alternatif solusi

| No | Alternatif Solusi                                          | Kelebihan                                                                                                                                                | Keterbatasan                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penyusunan SOP                                             | 1. Mudah di terapkan<br>2. Memberi dasar hukum prosedural                                                                                                | 1. Tidak terdokumentasi digital<br>2. Tidak mendukung penyelesaian masalah secara sistemik |
| 2  | Pembentukan TIM Monitoring dan Evaluasi IKPA               | 1. Ada Penanggungjawab<br>2. Koordinasi lebih baik                                                                                                       | 1. Membutuhkan komitmen yang kuat dan pengawasan.<br>2. Berpotensi tumpang tindih tugas    |
| 3. | Pelaksanaan monitoring dan Integrasi data berbasis digital | 1. Data lebih cepat dan akurat<br>2. Memungkinkan akses oleh unit kerja lain di luar unit keuangan<br>3. Memudahkan analisis untuk pengambilan keputusan | 1. Bergatung pada kualitas input data<br>2. Membutuhkan Jaringan Internet                  |

## 5. Penentuan prioritas Solusi Masalah

Untuk menentukan solusi prioritas yang paling tepat dan berdampak, dilakukan penilaian menggunakan metode MC Namara, yang menilai tiga dimensi utama:

- Efektivitas**: Seberapa kuat solusi mengatasi akar masalah.

- b. **Kemudahan Implementasi:** Tingkat kesiapan organisasi dalam menjalankan solusi.
- c. **Kebutuhan Biaya/Sumber Daya:** Besarnya kebutuhan dukungan anggaran, SDM, dan waktu.

Tabel 8. Analisis Tapisan MC Namara

| No | Alternatif Solusi                                                                     | Efektifitas | Kemudahan Implementasi | Biaya/Sumber Daya | Total Skor | Peringkat |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------------------|-------------------|------------|-----------|
| 1  | Penyusunan SOP untuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja pelaksanaan Anggaran | 2           | 5                      | 5                 | 12         | 2         |
| 2  | Pembentukan TIM Monitoring dan Evalausi IKPA                                          | 3           | 4                      | 4                 | 11         | 3         |
| 3  | Pelaksanaan monitoring dan integrasi data berbasis digital                            | 5           | 4                      | 4                 | 13         | 1         |

Berdasarkan hasil penilaian diatas:

1. Penyusunan SOP untuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Kinerja pelaksanaan Anggaran (Skor 12) memiliki keunggulan pada kemudahan dan efisiensi biaya, namun hanya menyentuh aspek penataan prosedur kerja tanpa memberikan perubahan langsung pada sistem monitoring berbasis data.
2. Pembentukan TIM Monitoring dan Evalausi IKPA (Skor 11) meningkatkan respon teknis dan koordinasi, namun masih terbatas pada aspek operasional dan belum secara langsung mendukung klasifikasi data serta penguatan sistem monitoring berbasis digital yang terintegrasi untuk peningkatan IKPA secara berkelanjutan.
3. Pelaksanaan monitoring dan integrasi data berbasis digital (Skor 13) meskipun memerlukan persiapan teknis dan penguatan SDM, namun memberikan efektivitas tertinggi karena mampu menjawab permasalahan dari hulu ke hilir, mulai dari digitalisasi, integrasi data, klasifikasi indikator, hingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data.

Ketiga solusi di atas memiliki potensi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi, namun tingkat efektivitas, keberlanjutan, dan daya ungkit strategisnya berbeda. Penyusunan

SOP lebih berfokus pada penataan prosedur kerja, sedangkan pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi IKPA lebih menitikberatkan pada penguatan koordinasi dan pelaksanaan operasional. Sementara itu, pelaksanaan monitoring dan integrasi data berbasis digital melalui SI KAWAL IKPA dinilai memiliki kemampuan yang lebih komprehensif dalam menjawab permasalahan yang ada karena mampu mengintegrasikan data, mendukung proses monitoring secara berkelanjutan, serta menyediakan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Berdasarkan hasil analisis dan penentuan prioritas solusi, **SI KAWAL IKPA** ditetapkan sebagai solusi yang paling efektif untuk mendukung optimalisasi capaian nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sesuai target Perjanjian Kinerja Satker. Inovasi ini dirancang untuk memperkuat proses monitoring dan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran melalui integrasi data yang lebih terstruktur, mudah diakses, dan informatif. Adapun keterkaitan antara permasalahan, penyebab, solusi yang dipilih, kondisi yang diharapkan, serta dampak yang mungkin timbul apabila aksi perubahan tidak dilaksanakan, dapat digambarkan melalui alur pikir berikut.

Gambar. 7 Alur Pikir Proyek Perubahan Si KAWAL IKPA



Dengan mempertimbangkan konteks kebijakan nasional tentang digitalisasi pemerintahan dan pengelolaan kinerja anggaran (RPJMN 2025–2029, SPBE, Reformasi Birokrasi), visi lembaga, serta kebutuhan internal organisasi untuk menjadi lebih adaptif dan berbasis data, maka solusi ketiga berupa **Pelaksanaan Monitoring Dan Integrasi Data Berbasis Digital** menjadi alternatif yang paling strategis. Solusi ini tidak hanya menyelesaikan keterbatasan dalam penyajian dan pengelolaan data IKPA, tetapi juga memperkuat sistem monitoring yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi sehingga mendukung pengambilan keputusan berbasis data secara lebih efektif.

Sejalan dengan hal tersebut, solusi ini kemudian diwujudkan dalam sebuah aksi perubahan yang berjudul **“SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh”**, yang berfokus pada penguatan sistem pemantauan (monitoring) kinerja pelaksanaan anggaran secara digital, terintegrasi, dan berkelanjutan guna meningkatkan capaian nilai IKPA di lingkungan RRI Banda Aceh.

### **C. Strategi Penyelesaian Masalah**

#### **1. Terobosan Inovasi**

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan pelaksanaan anggaran, reformer mengembangkan sebuah terobosan inovatif berbasis digital yang diberi nama **SI KAWAL IKPA**. Inovasi ini lahir dari kebutuhan organisasi untuk memperkuat sistem monitoring pelaksanaan anggaran yang selama ini masih dilakukan melalui pengumpulan data dari berbagai sumber secara terpisah dan belum terintegrasi secara digital dalam satu sistem pemantauan yang komprehensif.

Berdasarkan hasil analisis permasalahan yang telah dilakukan, diketahui bahwa capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada RRI Banda Aceh belum optimal. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh masih terjadinya deviasi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan realisasi pelaksanaan anggaran, tingginya frekuensi revisi anggaran, serta belum optimalnya proses monitoring dan pengendalian anggaran yang dilakukan secara berkala dan berbasis data. Selain itu belum tersedianya media monitoring yang terintegrasi menyebabkan keterlambatan dalam pengambilan tindakan korektif, kondisi tersebut juga berdampak pada kualitas pelaksanaan anggaran dan capaian nilai IKPA satuan kerja.

SI KAWAL IKPA dikembangkan sebagai solusi strategis untuk menjawab tantangan tersebut melalui pendekatan digitalisasi monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran. Sistem ini memanfaatkan teknologi yang mudah diakses dan tanpa biaya melalui integrasi Google Form, Google Spreadsheet, dan Google Looker Studio sebagai dashboard monitoring. Melalui sistem ini, data realisasi anggaran, capaian indikator IKPA, deviasi RPD, revisi

anggaran, serta berbagai informasi pendukung lainnya dapat disajikan secara terintegrasi, berkala, dan mudah dipahami oleh pimpinan maupun pengelola anggaran.

Inovasi ini tidak hanya menghadirkan perubahan pada aspek teknologi, tetapi juga mendorong perubahan pola kerja organisasi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Melalui SI KAWAL IKPA, proses monitoring yang sebelumnya bersifat manual dan reaktif berubah menjadi lebih sistematis, terukur, dan proaktif. Informasi yang tersedia dalam dashboard memungkinkan identifikasi dini terhadap potensi permasalahan pelaksanaan anggaran sehingga langkah perbaikan dapat dilakukan secara lebih cepat dan tepat.

Pengembangan SI KAWAL IKPA juga merupakan bentuk implementasi kebijakan transformasi digital pemerintahan serta penguatan tata kelola keuangan yang akuntabel. Inovasi ini memanfaatkan berbagai aplikasi digital yang telah tersedia sehingga dapat diterapkan tanpa memerlukan pengembangan aplikasi khusus maupun dukungan anggaran yang besar. Selain itu, pengembangan sistem dilakukan dengan mengedepankan kolaborasi lintas fungsi antara pengelola keuangan, perencana, pejabat pelaksana kegiatan, dan pimpinan satuan kerja sehingga tercipta mekanisme monitoring yang lebih terintegrasi dan berkelanjutan.

SI KAWAL IKPA memenuhi lima kriteria inovasi strategis yang dibutuhkan organisasi sebagai berikut:

1. Memberi Nilai Tambah

SI KAWAL IKPA meningkatkan efektivitas monitoring pelaksanaan anggaran melalui penyediaan data dan informasi yang lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Inovasi ini membantu pimpinan dan pengelola anggaran dalam melakukan pengendalian anggaran secara lebih efektif sehingga mendukung peningkatan capaian nilai IKPA serta kualitas tata kelola keuangan organisasi.

2. Memiliki Unsur Kebaruan

SI KAWAL IKPA menghadirkan dashboard monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran yang sebelumnya belum tersedia di RRI Banda Aceh. Inovasi ini mengubah proses monitoring yang sebelumnya dilakukan secara manual dan tersebar menjadi sistem monitoring berbasis digital yang terintegrasi dalam satu platform.

3. Dapat Direplikasi

Sistem ini dibangun menggunakan platform digital yang umum digunakan dan mudah diakses sehingga dapat direplikasi oleh satuan kerja lain di lingkungan RRI maupun instansi pemerintah lainnya dengan kebutuhan sumber daya yang relatif minimal.

#### 4. Dapat Diterapkan Secara Berkelanjutan

SI KAWAL IKPA dirancang untuk mendukung proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkelanjutan. Keberlanjutan inovasi diperkuat melalui penyusunan SOP monitoring dan evaluasi IKPA, pembentukan tim monitoring, serta pemanfaatan platform digital yang mudah diperbarui sesuai kebutuhan organisasi.

#### 5. Sesuai dengan Nilai-Nilai Organisasi

SI KAWAL IKPA sejalan dengan prinsip tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Inovasi ini juga mendukung implementasi reformasi birokrasi dan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dalam mewujudkan pengelolaan anggaran yang lebih profesional dan berbasis data.

SI KAWAL IKPA bukan hanya sekadar inovasi teknologi, melainkan instrumen perubahan yang mendorong transformasi tata kelola pelaksanaan anggaran menuju organisasi yang adaptif terhadap perkembangan digital, berorientasi pada kinerja, serta mengedepankan pengambilan keputusan berbasis data. Inovasi ini diharapkan menjadi fondasi dalam membangun budaya monitoring dan evaluasi anggaran yang lebih efektif, terintegrasi, dan berkelanjutan sehingga mampu mendukung peningkatan nilai IKPA serta memperkuat akuntabilitas pengelolaan keuangan pada RRI Banda Aceh.

## 2. Milestones dan Kegiatan

Aksi perubahan **“SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh”** merupakan inisiatif strategis yang dirancang untuk memperkuat sistem monitoring dan pengendalian pelaksanaan anggaran melalui pemanfaatan teknologi digital. Implementasi aksi perubahan ini dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui serangkaian milestone yang menjadi tonggak penting dalam proses pencapaian tujuan perubahan.

Setiap milestone dirancang berdasarkan prinsip efektivitas, keberlanjutan, dan penciptaan nilai tambah bagi organisasi. Kegiatan yang dilaksanakan tidak hanya berfokus pada pembangunan dashboard digital sebagai produk inovasi, tetapi juga pada penguatan tata kelola, penyusunan mekanisme kerja, peningkatan kolaborasi antar Tim Kerja, serta pengembangan budaya monitoring berbasis data dalam pengelolaan anggaran.

Melalui pendekatan tersebut, SI KAWAL IKPA diharapkan tidak hanya menjadi sarana pemantauan capaian IKPA, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian pelaksanaan anggaran yang mampu mendukung pengambilan keputusan secara cepat, akurat, dan berbasis data.

Untuk memastikan keberhasilan implementasi dan keberlanjutan inovasi, aksi perubahan disusun ke dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Tahapan Persiapan (Taking Ownership)
2. Tahapan Sasaran (Milestone)
  - a. Jangka Pendek yang akan dicapai dalam 2 bulan
  - b. Jangka Menengah yang akan dicapai dalam 3-9 bulan
  - c. Jangka Panjang yang akan dicapai dalam jangka waktu 1 - 2 tahun

Adapun tahapan – tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

#### 5. Tahapan Persiapan

Fokus : Persiapan pelaksanaan Rancangan Aksi Perubahan SI KAWAL IKPA

.Tujuan: Tersusunnya Rancangan Aksi Perubahan, dukungan stakeholder, dan Tim Efektif yang siap mendukung pengembangan SI KAWAL IKPA.

Tabel 9. Tahapan Persiapan Rancangan Aksi Perubahan

| No | Kegiatan                          | Uraian Kegiatan                                    | Waktu           | Output                                      |
|----|-----------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------|---------------------------------------------|
| 1  | Perumusan konsep proyek perubahan | Melakukan identifikasi isu strategis Perubahan     | Minggu III Juni | Rancangan Proyek Perubahan                  |
|    |                                   | Melakukan analisis isu strategis                   |                 |                                             |
|    |                                   | Merumuskan isu strategis untuk Proyek Perubahan    |                 |                                             |
| 2  | Koordinasi dengan Pihak Terkait   | Melakukan koordinasi dengan Mentor                 | Minggu III Juni | Persetujuan Mentor dan Dokumentasi kegiatan |
|    |                                   | Melakukan koordinasi awal dengan calon Tim Efektif |                 |                                             |

#### 2.Tahapan Sasaran

##### a. Jangka Pendek (Juni s.d Agustus 2026)

**Fokus:** Persiapan Internal dan Pengembangan Dashboard Monitoring IKPA

**Tujuan:** Terbangunnya dashboard SI KAWAL IKPA, tersusunnya SOP monitoring dan evaluasi IKPA, serta terbentuknya tim monitoring yang siap melaksanakan pengendalian pelaksanaan anggaran berbasis digital.

Tabel 10. Milestone dan Kegiatan Jangka Pendek

| No | Kegiatan                             | Uraian Kegiatan                    | Waktu          | Output               |
|----|--------------------------------------|------------------------------------|----------------|----------------------|
| 1  | Melaksanakan Pembentukan Tim Efektif | Merancang SK Tim Efektif           | Minggu IV Juni | Rancangan SK         |
|    |                                      | Melakukan Konsultasi dengan Mentor |                | Dokumentasi Kegiatan |

|   |                                                     |                                                             |                    |                                                                           |
|---|-----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                     | Penetapan SK TIM                                            |                    | SK Tim Efektif                                                            |
| 2 | Penyusunan draft SOP Monitoring dan Evaluasi IKPA   | Penyusunan SOP monitoring IKPA                              | Minggu I Juli      | Draft SOP dan Flowchart Monitoring final                                  |
|   |                                                     | Penyusunan alur monitoring dan pelaporan                    |                    |                                                                           |
| 3 | Finalisasi dan Pengesahan SOP                       | SOP di tandatangani Kasatker                                | Minggu II Juli     | SOP dan Flowchart siap di gunakan                                         |
| 3 | Identifikasi Kebutuhan Data dan Indikator Dashboard | Identifikasi indikator IKPA                                 | Minggu III Juli    | Matriks Kebutuhan Data                                                    |
|   |                                                     | Identifikasi sumber data                                    |                    |                                                                           |
|   |                                                     | Penyusunan kebutuhan dashboard                              |                    |                                                                           |
| 4 | Pengembangan Dashboard SI KAWAL IKPA                | Pembuatan database monitoring                               | Minggu IV Juli     | Link Dashboard, Screenshot Sistem                                         |
|   |                                                     | Integrasi Google Spreadsheet                                |                    |                                                                           |
|   |                                                     | Pengembangan dashboard Looker Studio                        |                    |                                                                           |
| 5 | Uji Coba penggunaan Dashboard SI KAWAL IKPA         | Simulasi penggunaan dashboard                               | Minggu I Agustus   | Dokumentasi kegiatan                                                      |
|   |                                                     | Pengujian fitur monitoring                                  |                    |                                                                           |
|   |                                                     | Identifikasi perbaikan sistem                               |                    |                                                                           |
| 6 | Sosialisasi penggunaan Dashboard SI KAWAL IKPA      | Sosialisasi penggunaan dashboard kepada stakeholder terkait | Minggu II Agustus  | Terlaksananya sosialisasi penggunaan dashboard kepada stakeholder terkait |
|   |                                                     | Pendampingan penggunaan dashboard                           |                    |                                                                           |
|   |                                                     | Pengumpulan Masukan Pengguna                                |                    |                                                                           |
| 7 | Evaluasi dan Penyempurnaan Dashboard                | Perbaikan fitur dashboard                                   | Minggu III Agustus | Dashboard Final                                                           |
|   |                                                     | Penyempurnaan tampilan dan data                             |                    |                                                                           |
|   |                                                     | Penyesuaian kebutuhan pengguna                              |                    |                                                                           |

d. **Jangka Menengah** (September 2026 – Mei 2027)

**Fokus:** Implementasi dan optimalisasi pemanfaatan SI KAWAL IKPA sebagai sistem monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran.

**Tujuan:** Mengoptimalkan pemanfaatan SI KAWAL IKPA sebagai sistem monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran guna meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi IKPA.

Tabel 11. Milestone dan Kegiatan Jangka Menengah

| No | Kegiatan                                      | Uraian Kegiatan                                                 | Periode                      | Output                                          |
|----|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------|
| 1  | Implementasi dan Pemanfaatan SI KAWAL IKPA    | Pemanfaatan dashboard dalam Monitoring pelaksanaan anggaran     | September 2026               | Dashboard Aktif, Laporan Monitoring             |
|    |                                               | Pemutakhiran data secara berkala                                |                              |                                                 |
|    |                                               | Pendampingan pengguna dashboard                                 |                              |                                                 |
| 2  | Penguatan Integrasi Data Pelaksanaan Anggaran | Pemutakhiran dan validasi data pendukung IKPA                   | Oktober 2026                 | Database Monitoring, Dokumentasi integrasi data |
|    |                                               | Penyempurnaan integrasi data pelaksanaan anggaran               |                              |                                                 |
| 3  | Monitoring dan Evaluasi Berkala IKPA          | Monitoring capaian indikator IKPA secara berkala                | Oktober – 2026<br>Maret 2027 | Laporan Monitoring dan Evaluasi                 |
|    |                                               | Identifikasi kendala dan tindak lanjut perbaikan                |                              |                                                 |
| 4  | Analisis Tren dan Capaian IKPA                | Analisis tren capaian indikator IKPA                            | April 2027                   | Laporan Analisis IKPA                           |
|    |                                               | Identifikasi faktor pendukung dan penghambat                    |                              |                                                 |
| 5  | Penyajian Hasil Monitoring kepada Pimpinan    | Penyusunan laporan monitoring IKPA.                             | April 2027                   | Laporan Monitoring IKPA, Notulen Rapat          |
|    |                                               | Penyampaian hasil monitoring kepada pimpinan                    |                              |                                                 |
|    |                                               | Penyampaian rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil monitoring. |                              |                                                 |
| 6  | Review dan Penyempurnaan SOP Monitoring IKPA  | Evaluasi implementasi SOP                                       | Mei 2027                     | SOP Final Edisi Revisi                          |
|    |                                               | Identifikasi kebutuhan Perbaikan mekanisme monitoring           |                              |                                                 |
|    |                                               | Revisi dan penyempurnaan SOP                                    |                              |                                                 |

1. Milestone Jangka Panjang (Juni 2027 – Juni 2028)

**Fokus:** Penguatan keberlanjutan pemanfaatan SI KAWAL IKPA dalam mendukung pengambilan keputusan berbasis data, peningkatan akuntabilitas pelaksanaan anggaran, dan optimalisasi capaian nilai IKPA.

**Tujuan:** Mengoptimalkan pemanfaatan SI KAWAL IKPA untuk mendukung pengendalian anggaran, meningkatkan akuntabilitas, dan mencapai target nilai IKPA.

Tabel 12. Milestone dan Kegiatan Jangka Panjang

| No | Kegiatan                                                   | Uraian Kegiatan                                                    | Waktu               | Output                               |
|----|------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|---------------------|--------------------------------------|
| 1  | Pemanfaatan Data SI KAWAL IKPA dalam Pengambilan Keputusan | Penyajian data dan analisis IKPA kepada pimpinan secara berkala    | Juni –Desember 2027 | Laporan Monitoring dan Notulen Rapat |
|    |                                                            | Pemanfaatan hasil monitoring sebagai dasar tindak lanjut perbaikan |                     |                                      |
| 2  | Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan Pelaksanaan Anggaran | Monitoring capaian indikator IKPA secara konsisten                 | Juni –Desember 2027 | Laporan Monitoring dan Evaluasi      |
|    |                                                            | Evaluasi tindak lanjut hasil monitoring                            |                     |                                      |
| 3  | Penyusunan Analisis Tren Kinerja Pelaksanaan Anggaran      | Analisis perkembangan indikator IKPA                               | Januari – Juni 2028 | Laporan Analisis IKPA                |
|    |                                                            | Identifikasi area yang memerlukan perbaikan                        |                     |                                      |
| 4  | Evaluasi Dampak Pemanfaatan SI KAWAL IKPA                  | Evaluasi efektifitas monitoring dan integrasi data                 | Juni 2028           | Laporan Evaluasi Dampak              |
|    |                                                            | Perubahan pola kerja berbasis data                                 |                     |                                      |
| 5  | Penguatan Keberlanjutan SI KAWAL IKPA                      | Penyusunan rencana keberlanjutan sistem                            | Juni 2028           | Dokumen Rencana Keberlanjutan        |
|    |                                                            | Penguatan komitmen stakeholder dalam pemanfaatan dashboard         |                     |                                      |

Milestone aksi perubahan ini dirancang tidak hanya sebagai rangkaian tahapan pengembangan dan implementasi SI KAWAL IKPA, tetapi juga sebagai upaya penguatan sistem monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh. Setiap tahapan disusun secara bertahap dan berkelanjutan guna memastikan bahwa pemanfaatan dashboard tidak hanya menjadi alat bantu monitoring, tetapi juga menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan yang lebih efektif, cepat, dan berbasis data.

Melalui implementasi SI KAWAL IKPA, diharapkan terjadi perubahan pola kerja dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran, dari yang sebelumnya bersifat manual dan parsial menjadi lebih terintegrasi, sistematis, dan terdokumentasi dengan baik. Dengan demikian, inovasi ini tidak hanya mendukung peningkatan kualitas monitoring pelaksanaan anggaran, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta optimalisasi capaian nilai IKPA di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

### 3. Sumber Daya

Pelaksanaan aksi perubahan **“SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di RRI Banda Aceh”** tidak hanya bergantung pada pengembangan dashboard monitoring, tetapi juga pada kemampuan reformer dalam mengelola sumber daya organisasi secara efektif. Pengelolaan sumber daya dilakukan melalui optimalisasi peran pemangku kepentingan, penerapan strategi komunikasi yang tepat, pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia, serta pembentukan tim efektif untuk mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan.

Dalam pelaksanaannya, reformer mengedepankan prinsip kolaboratif, partisipatif, dan berkelanjutan agar SI KAWAL IKPA dapat dimanfaatkan secara optimal dalam mendukung monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

#### 1. Identifikasi dan Pemetaan Stakeholder

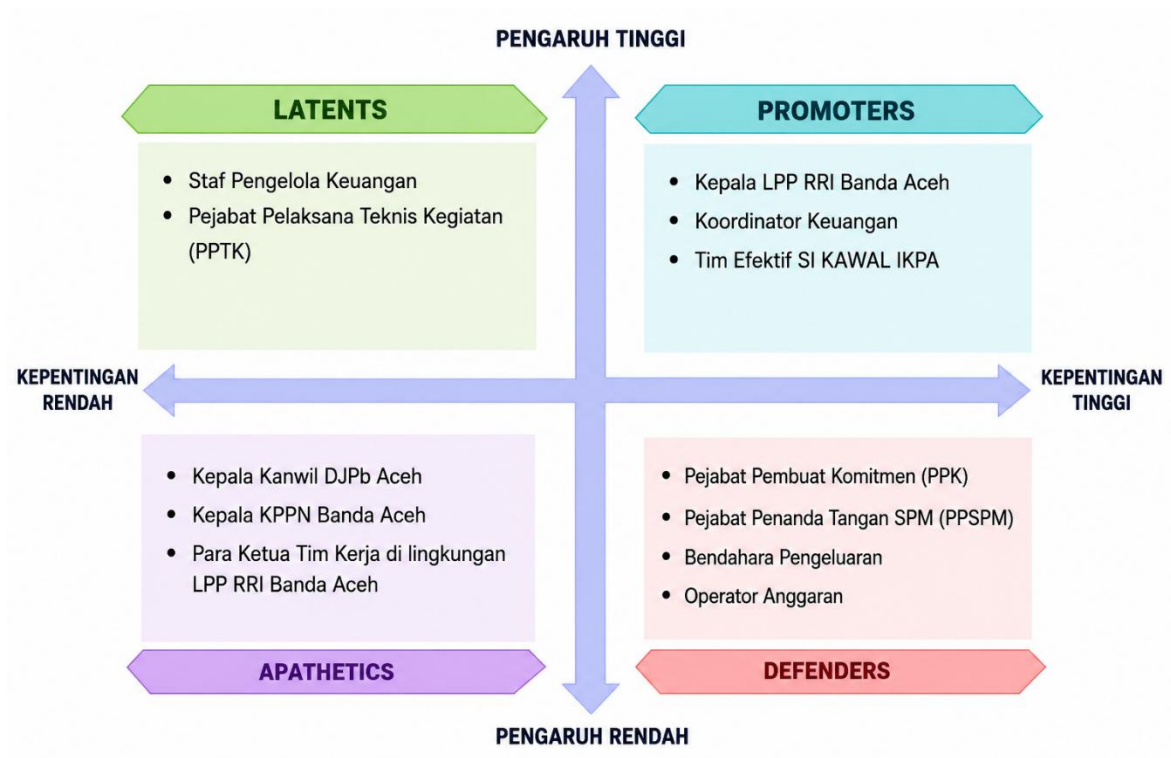
Stakeholder merupakan aktor kunci yang menentukan keberhasilan atau kegagalan inovasi. Oleh karena itu, reformer melakukan pemetaan stakeholder berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan terhadap implementasi SI KAWAL IKPA. Pemetaan ini mengacu pada model Promoter–Defender–Latent–Apathetic, untuk menetapkan pendekatan komunikasi dan pelibatan yang tepat.

Tabel 13. Pemetaan Stakeholder

| Kategori | Definisi                                                                                                    | Stakeholder                                                                                                  |
|----------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Promoter | Pengaruh tinggi dan kepentingan tinggi, berperan aktif dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan          | Kepala RRI Banda Aceh, Koordinator Keuangan, Tim Efektif SI KAWAL IKPA                                       |
| Defender | Pengaruh tinggi/sedang dan kepentingan sedang, mendukung pelaksanaan aksi perubahan sesuai tugas dan fungsi | Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penanda Tangan SPM (PPSPM) Bendahara Pengeluaran, Operator Anggaran. |

|           |                                                                                                      |                                                                                                          |
|-----------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Latent    | Kepentingan tinggi tetapi pengaruh rendah, perlu dilibatkan secara aktif dalam implementasi          | Staf Pengelola Keuangan dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan                                            |
| Apathetic | Pengaruh dan kepentingan relatif rendah, namun perlu memperoleh informasi terkait hasil implementasi | Kepala Kanwil DJPb Aceh , Kepala KPPN Banda Aceh, Para Ketua Tim Kerja di lingkungan LPP RRI Banda Aceh, |

Gambar 8. Peta Stakeholder



Pemetaan ini digunakan untuk menyusun strategi keterlibatan berdasarkan peran mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi inovasi.

## 2. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam implementasi SI KAWAL IKPA difokuskan pada keterbukaan informasi, koordinasi yang berkelanjutan, serta pemanfaatan media komunikasi yang efektif guna mendukung penguatan monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran. Pendekatan komunikasi dilakukan secara partisipatif dengan menyesuaikan karakteristik dan peran masing-masing pemangku kepentingan sehingga informasi terkait pelaksanaan aksi perubahan dapat tersampaikan dengan baik dan mendorong keterlibatan aktif seluruh pihak yang terkait.

Komunikasi dilaksanakan melalui rapat koordinasi, konsultasi langsung, grup WhatsApp, serta penyampaian laporan perkembangan implementasi secara berkala. Dengan strategi komunikasi yang efektif, diharapkan terbangun komitmen bersama dalam

mendukung pemanfaatan SI KAWAL IKPA sebagai instrumen monitoring pelaksanaan anggaran yang lebih terintegrasi, akurat, dan berbasis data.

Tabel 14. Strategi Komunikasi Stakeholder

| Target           | Pendekatan Komunikasi                                                                                                                                                                                                               |
|------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Promoter</b>  | Melibatkan secara aktif sejak tahap perencanaan hingga evaluasi aksi perubahan, melakukan koordinasi dan konsultasi secara berkala, serta menyampaikan perkembangan implementasi SI KAWAL IKPA sebagai bahan pengambilan keputusan. |
| <b>Defender</b>  | Melaksanakan koordinasi teknis secara periodik terkait penyediaan data, monitoring pelaksanaan anggaran, validasi informasi, serta tindak lanjut hasil evaluasi indikator IKPA.                                                     |
| <b>Latent</b>    | Memberikan pemahaman mengenai manfaat SI KAWAL IKPA, mendorong partisipasi aktif dalam penyediaan dan pemutakhiran data, serta membangun komitmen dalam mendukung pelaksanaan monitoring anggaran.                                  |
| <b>Apathetic</b> | Menyampaikan informasi secara berkala melalui laporan formal , dokumentasi kegiatan, dan koordinasi sebagai bentuk transparansi dan penyebaran informasi.                                                                           |

### 3. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Aksi perubahan SI KAWAL IKPA memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana utama dalam mendukung monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran secara lebih efektif, cepat, dan akurat. Pengembangan sistem dilakukan dengan prinsip efisiensi dan optimalisasi sumber daya yang tersedia (low-cost, high-impact), sehingga tidak memerlukan pengadaan aplikasi atau perangkat lunak baru.

Teknologi yang digunakan merupakan aplikasi yang telah tersedia dan mudah diakses oleh pengguna, sehingga mendukung implementasi sistem yang sederhana, berkelanjutan, dan mudah dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi.

Tabel 15. Pemanfaatan Teknologi Informasi

| Platform    | Fungsi                                                                                                                      |
|-------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Google Form | Media pengumpulan data Rencana Penarikan Dana (RPD) dan data pendukung lainnya dari masing-masing bidang secara terstruktur |

|                                |                                                                                               |
|--------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Google Spreadsheet             | Basis data terintegrasi untuk pengolahan, pemutakhiran, dan rekapitulasi data indikator IKPA  |
| Google Drive                   | Penyimpanan dan berbagi dokumen pendukung monitoring pelaksanaan anggaran (SOP, RPD, Laporan) |
| Looker Studio                  | Penyajian dashboard SI KAWAL IKPA dan visualisasi data capaian indikator IKPA                 |
| WhatsApp Group                 | Media koordinasi dan komunikasi antar anggota tim serta stakeholder terkait                   |
| Microsoft Office (Word, Excel) | Penyusunan laporan, analisis data, dan dokumentasi aksi perubahan                             |

Sistem ini relatif ringan, mudah digunakan, serta memanfaatkan platform yang telah tersedia sehingga dapat mendukung proses monitoring dan integrasi data secara efektif dan berkelanjutan.

#### 4. Pembentukan Tim Efektif

Dalam rangka mendukung implementasi aksi perubahan SI KAWAL IKPA, reformer membentuk Tim Efektif yang terdiri dari unsur pimpinan, pengelola keuangan, dan pegawai yang terlibat dalam proses monitoring pelaksanaan anggaran. Tim dibentuk melalui Surat Keputusan Kepala LPP RRI Banda Aceh dengan pembagian tugas yang jelas sesuai peran dan tanggung jawab masing-masing. Pembentukan tim dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan fungsi yang terkait dengan pengelolaan anggaran, penyediaan data, monitoring, serta pengembangan dashboard sehingga pelaksanaan aksi perubahan dapat berjalan secara efektif.

Tabel 16. Tim Efektif SI KAWAL IKPA

| Peran                            | Fungsi                                                                                                                                     |
|----------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pembina                          | Kepala LPP RRI Banda Aceh – Memberikan arahan dan dukungan strategis terhadap pelaksanaan kegiatan.                                        |
| Pengarah                         | Kabag Tata Usaha – Memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana.                                                                |
| Reformer (Project Leader)        | Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan, monitoring dan pelaporan.                                                                          |
| Tim Monitoring dan Evaluasi IKPA | Melaksanakan monitoring capaian indikator IKPA, mengidentifikasi permasalahan, melakukan evaluasi, dan menyusun rekomendasi tindak lanjut. |

|               |                                                                                                                                             |
|---------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Admin         | Mengumpulkan, memvalidasi, mengintegrasikan, dan memperbarui data pelaksanaan anggaran serta mendukung pengelolaan dashboard SI KAWAL IKPA. |
| Analisis Data | Olah data indikator IKPA dan membuat dashboard Looker Studio                                                                                |

Tim Efektif SI KAWAL IKPA bekerja secara kolaboratif melalui koordinasi rutin, pemanfaatan media komunikasi digital, serta dukungan teknologi informasi yang digunakan dalam pengelolaan data dan monitoring pelaksanaan anggaran. Pembagian peran yang jelas diharapkan dapat mendukung kelancaran implementasi aksi perubahan, mulai dari pengumpulan dan integrasi data hingga penyajian informasi melalui dashboard monitoring.

Pengelolaan sumber daya dalam aksi perubahan ini menekankan sinergi antara sumber daya manusia, teknologi informasi, dan dukungan stakeholder untuk memastikan keberhasilan implementasi SI KAWAL IKPA. Dengan kolaborasi yang baik dan partisipasi aktif seluruh pihak terkait, SI KAWAL IKPA diharapkan dapat menjadi instrumen monitoring pelaksanaan anggaran yang efektif, mendukung pengambilan keputusan berbasis data, serta berkontribusi terhadap peningkatan akuntabilitas dan optimalisasi capaian nilai IKPA di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

#### **4. Manajemen Resiko**

Setiap aksi perubahan memiliki potensi risiko yang dapat memengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam implementasi SI KAWAL IKPA, reformer telah melakukan identifikasi dan analisis terhadap berbagai risiko yang berpotensi muncul selama proses pengembangan dan penerapan sistem, khususnya yang berkaitan dengan koordinasi tim, penyusunan perangkat pendukung, ketersediaan data, pemanfaatan teknologi informasi, serta keberlanjutan sistem monitoring yang dibangun.

Pengelolaan risiko dilakukan melalui pendekatan mitigatif yang terukur dengan menetapkan langkah-langkah penanganan, penanggung jawab, dan target waktu pelaksanaan. Risiko-risiko tersebut dianalisis berdasarkan tingkat kemungkinan terjadinya dan dampaknya terhadap pelaksanaan aksi perubahan, sehingga strategi pengendalian dapat dilakukan secara tepat dan efektif. Melalui pengelolaan risiko yang baik, diharapkan seluruh potensi hambatan dalam implementasi SI KAWAL IKPA dapat diantisipasi sejak dini, sehingga proses monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran dapat berjalan optimal serta mendukung pencapaian nilai IKPA yang lebih baik di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

Tabel 17. Manajemen Resiko Aksi Perubahan

| No | Kategori Risiko                              | Deskripsi Risiko                                                                                          | Peringkat Risiko Saat Ini | Pendekatan Penanganan                                                                                                            | Penanggung Jawab                       | Tenggat Waktu     | Risiko Setelah Penanganan |
|----|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|---------------------------|
| 1  | Kelembagaan tim dan koordinasi lintas fungsi | Tim SI KAWAL IKPA sulit terkonsolidasi karena beban kerja utama anggota                                   | Sedang                    | - SK penetapan dan pembagian peran jelas<br>- <i>Briefing</i> koordinasi mingguan<br>- Monitoring oleh reformer                  | Reformer & Kepala SPI                  | Minggu I Juli     | Rendah                    |
| 2  | Penyusunan SOP tidak aplikatif               | SOP Monitoring IKPA tidak sesuai proses nyata atau sulit dipahami                                         | Sedang                    | Libatkan semua anggota Tim dalam uji coba                                                                                        | Tim Penyusun SOP                       | Juli 2026         | Rendah                    |
| 3  | Ketersediaan Data                            | Data RPD dan data pendukung dari bidang tidak disampaikan tepat waktu                                     | Tinggi                    | Menetapkan batas waktu penyampaian data serta melakukan koordinasi dan reminder secara berkala kepada unit terkait               | Project Leader dan Tim Monitoring IKPA | Juli–Agustus 2026 | Rendah                    |
| 4  | Gangguan jaringan internet atau akses sistem | Proses input dan pemutakhiran data terhambat                                                              | Sedang                    | Menyediakan backup data dan melakukan pembaruan sistem ketika jaringan kembali normal                                            | Tim Monitoring IKPA                    | Juli–Agustus 2026 | Rendah                    |
| 5  | Keamanan Data dan Akses Informasi            | Risiko kebocoran atau akses tidak sah terhadap data keuangan dan data monitoring IKPA pada sistem digital | Tinggi                    | - Membatasi hak akses sesuai kewenangan (viewer/editor)<br>- Menggunakan akun resmi organisasi untuk akses data<br>- Menampilkan | Project Leader dan Tim Monitoring IKPA | Juli–Agustus 2026 | Rendah                    |

|   |                    |                                                                                   |        |                                                                                                                 |                                        |                   |        |
|---|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------|--------|
|   |                    |                                                                                   |        | data sesuai kebutuhan monitoring tanpa membuka seluruh data sensitive<br>- Melakukan backup data secara berkala |                                        |                   |        |
| 6 | Pemanfaatan Sistem | Dashboard SI KAWAL IKPA belum dimanfaatkan secara optimal sebagai alat monitoring | Sedang | Menyampaikan informasi dan hasil monitoring secara berkala kepada pimpinan dan stakeholder terkait              | Project Leader                         | Juli–Agustus 2026 | Rendah |
| 7 | Perubahan Regulasi | Adanya perubahan kebijakan atau indikator IKPA dari Kementerian Keuangan          | Sedang | Melakukan penyesuaian indikator dan pembaruan dashboard sesuai ketentuan terbaru                                | Project Leader dan Tim Monitoring IKPA | Sesuai Kebutuhan  | Rendah |

Melalui manajemen risiko yang terfokus dan terukur, reformer memastikan bahwa setiap potensi hambatan dalam implementasi SI KAWAL IKPA dapat diantisipasi sejak dini. Penanganan risiko tidak hanya bertujuan menjaga kelancaran proses monitoring dan integrasi data, tetapi juga menjadi bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) dalam pengelolaan pelaksanaan anggaran. Keberhasilan pengelolaan risiko ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapan tim, memperkuat komitmen stakeholder, serta menjadi fondasi penting bagi keberlanjutan pemanfaatan SI KAWAL IKPA dalam mendukung optimalisasi nilai IKPA di LPP RRI Banda Aceh.

## 5. Time Schedul

Penyusunan *time schedule* bertujuan untuk memastikan pelaksanaan aksi perubahan SI KAWAL IKPA berjalan secara terencana, terukur, dan selaras dengan tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang yang telah ditetapkan. Jadwal ini disusun secara bertahap, dimulai dari fase persiapan dan pengembangan sistem, dilanjutkan dengan implementasi dan pemanfaatan dashboard, hingga tahap penguatan keberlanjutan sistem monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran.

*Time schedule* juga memperhatikan proses monitoring, evaluasi, dan penyempurnaan secara berkelanjutan agar SI KAWAL IKPA tidak hanya menjadi inovasi pada tahap implementasi awal, tetapi dapat dimanfaatkan secara konsisten sebagai instrumen pendukung pengambilan keputusan berbasis data dalam pengelolaan pelaksanaan anggaran. Setiap aktivitas dirancang dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya, kebutuhan organisasi, serta hasil identifikasi risiko dan milestone yang telah ditetapkan sebelumnya.

Tabel 18. Time Schedul

| No | Fase Waktu      | Aktivitas Kunci                    | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Ket       |
|----|-----------------|------------------------------------|---|---|---|---|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|-----------|
| 1  | Jangka Pendek   | Persetujuan Mentor                 | ✓ |   |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   | 2026-2027 |
| 2  | Jangka Pendek   | Pembentukan Tim Efektif            | ✓ |   |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 3  | Jangka Pendek   | Penyusunan SOP                     |   | ✓ |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 4  | Jangka Pendek   | Identifikasi Kebutuhan Data        |   | ✓ |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 5  | Jangka Pendek   | Pengembangan Dashboard             |   | ✓ |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 6  | Jangka Pendek   | Uji Coba Dashboard                 |   | ✓ |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 7  | Jangka Pendek   | Sosialisasi & Implementasi         |   |   | ✓ |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 8  | Jangka Pendek   | Evaluasi & Penyempurnaan Dashboard |   |   | ✓ |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 9  | Jangka Pendek   | Laporan Implementasi RAP           |   |   | ✓ |   |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 10 | Jangka Menengah | Implementasi & Pemanfaatan         |   |   |   | ✓ |    |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 11 | Jangka Menengah | Penguatan Integrasi Data           |   |   |   |   | ✓  |    |    |   |   |   |   |   |   |   |           |
| 12 | Jangka Menengah | Monitoring dan Evaluasi Berkala    |   |   |   |   | ✓  | ✓  | ✓  | ✓ | ✓ | ✓ |   |   |   |   |           |
| 13 | Jangka Menengah | Analisis Tren IKPA                 |   |   |   |   |    |    |    |   |   |   | ✓ |   |   |   |           |

|    |                 |                            |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   |   |  |  |  |
|----|-----------------|----------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|---|--|--|--|
| 14 | Jangka Menengah | Penyajian Hasil Monitoring |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  | ✓ |   |  |  |  |
| 15 | Jangka Menengah | Review SOP                 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |   | ✓ |  |  |  |

| No | Fase Waktu     | Aktivitas Kunci                              | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | Ket          |
|----|----------------|----------------------------------------------|---|---|---|---|----|----|----|---|---|---|---|---|---|---|--------------|
| 16 | Jangka Panjang | Pemanfaatan Data Untuk Pengambilan Keputusan | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓  | ✓  | ✓  |   |   |   |   |   |   |   | 2027<br>2028 |
| 17 | Jangka Panjang | Monitoring Berkelanjutan                     | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓  | ✓  | ✓  |   |   |   |   |   |   |   |              |
| 18 | Jangka Panjang | Analisis Kinerja Anggaran                    |   |   |   |   |    |    |    | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |   |              |
| 19 | Jangka Panjang | Evaluasi Dampak                              |   |   |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   | ✓ |   |              |
| 20 | Jangka Panjang | Keberlanjutan SI KAWAL IKPA                  |   |   |   |   |    |    |    |   |   |   |   |   | ✓ |   |              |

*Time schedule* tersebut menjadi pedoman pelaksanaan aksi perubahan SI KAWAL IKPA agar setiap tahapan kegiatan dapat dilaksanakan sesuai target waktu yang telah ditetapkan. Selain sebagai alat pengendalian pelaksanaan, *time schedule* juga mendukung pemantauan progres, evaluasi capaian, serta penyesuaian langkah tindak lanjut apabila terdapat kendala atau perubahan kebutuhan organisasi. Dengan pelaksanaan yang terencana dan konsisten, SI KAWAL IKPA diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai instrumen monitoring pelaksanaan anggaran berbasis data yang mendukung peningkatan akuntabilitas dan pencapaian target nilai IKPA di LPP RRI Banda Aceh.

## 6. Strategi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Pengembangan kompetensi merupakan faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan SI KAWAL IKPA (Sistem Informasi kendali dan pengawasan IKPA). Sebagai pemimpin perubahan, reformer tidak hanya bertanggung jawab dalam membangun dan mengimplementasikan sistem digital, tetapi juga memastikan seluruh pihak yang terlibat memiliki kompetensi yang memadai dalam pengelolaan data, monitoring

kinerja anggaran, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung peningkatan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) di RRI Banda Aceh.

Strategi pengembangan kompetensi dilakukan melalui pendekatan klasikal dan non-klasikal. Pendekatan klasikal dilaksanakan melalui sosialisasi, pelatihan teknis, dan diskusi, sedangkan pendekatan non-klasikal dilakukan melalui coaching, mentoring, pendampingan kerja, serta praktik langsung dalam penggunaan aplikasi SI KAWAL IKPA. Pengembangan kompetensi ini bertujuan meningkatkan kemampuan teknis, koordinasi lintas unit, pemanfaatan data digital, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Tabel 19. Strategi Pengembangan Kompetensi Proyek Perubahan

| Pihak Yang Berdampak                           | Kompetensi yang Dibutuhkan                                                                                                                             | Strategi Pengembangan Kompetensi                                                       | Waktu Pelaksanaan     | Evidence                                             |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------|
| Reformer                                       | Mampu memimpin implementasi SI KAWAL IKPA, mengelola perubahan, mengoordinasikan stakeholder, serta melakukan monitoring dan evaluasi kinerja anggaran | Konsultasi dengan mentor dan coach, self-learning, benchmarking, studi regulasi IKPA   | Juli – Agustus 2026   | Foto dokumentasi, notulensi monitoring               |
| Tim Efektif Aksi Perubahan                     | Mampu memahami alur kerja SI KAWAL IKPA, melakukan monitoring data, dan mendukung implementasi inovasi                                                 | Briefing rutin, diskusi teknis, coaching internal, pendampingan pelaksanaan kegiatan   | Juli – Agustus 2026   | Foto briefing, notulen rapat, daftar hadir           |
| Operator/Admin Sistem                          | Mampu mengelola database, melakukan input dan validasi data, serta mengintegrasikan data ke dalam sistem SI KAWAL IKPA                                 | Pelatihan teknis aplikasi, praktik langsung, pendampingan pengelolaan sistem           | Minggu ke IV Juli     | Screenshot aplikasi, dokumentasi pelatihan,          |
| Pengelola Keuangan dan PPK                     | Mampu melakukan monitoring indikator IKPA, membaca dashboard, serta melakukan tindak lanjut atas deviasi capaian kinerja anggaran                      | Pelatihan penggunaan aplikasi, bimbingan teknis pengelolaan data IKPA, sharing session | Minggu 1 Agustus 2026 | Dokumentasi pelatihan, materi sosialisasi,           |
| Para Ketua Tim Kerja di lingkup RRI Banda Aceh | Mampu memanfaatkan informasi pada dashboard sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data.                                                         | Sosialisasi, forum koordinasi, diskusi evaluasi capaian IKPA                           | Minggu 1 Agustus      | Dokumentasi sosialisasi, notulen rapat, daftar hadir |

Strategi pengembangan kompetensi ini dirancang tidak hanya untuk mendukung keberhasilan implementasi SI KAWAL IKPA dalam jangka pendek, tetapi juga untuk

membangun budaya kerja yang lebih efektif, akuntabel, dan berbasis data dalam pengelolaan pelaksanaan anggaran di RRI Banda Aceh. Melalui penguatan kompetensi seluruh pihak yang terlibat, diharapkan proses monitoring dan evaluasi kinerja anggaran dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan terintegrasi.

Reformer berperan sebagai penggerak perubahan, fasilitator, sekaligus pembelajar aktif yang mendorong terbangunnya kolaborasi antarunit kerja dalam pemanfaatan SI KAWAL IKPA. Dengan adanya proses pembelajaran yang berkelanjutan, aksi perubahan ini tidak hanya menghasilkan sebuah sistem monitoring digital, tetapi juga menciptakan peningkatan kapasitas organisasi dalam pengelolaan data dan pengambilan keputusan berbasis informasi yang akurat. Dengan demikian, SI KAWAL IKPA diharapkan menjadi instrumen yang mampu mendukung peningkatan nilai IKPA serta memperkuat tata kelola pelaksanaan anggaran yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan di RRI Banda Aceh.

## **6. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan**

Model penilaian dalam penyusunan Rencana Pengembangan Potensi Diri untuk proyek perubahan SI KAWAL IKPA disusun berdasarkan pendekatan persepsi terhadap perilaku kepemimpinan di lingkungan kerja, baik dari sudut pandang peserta proyek (self-assessment) maupun dari hasil penilaian mentor. Penilaian mentor tidak hanya mencakup aspek kepemimpinan dalam merancang dan mengelola proyek, tetapi juga menilai kualitas pribadi, seperti integritas, komitmen, dan kemampuan membangun hubungan kerja yang positif. Oleh karena itu, peserta Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) melakukan pemetaan terhadap kompetensi perilaku kepemimpinan secara sistematis untuk merancang strategi pengembangan diri yang terarah. Pemetaan dilakukan dengan pendekatan ganda, yaitu:

1. Self-assessment: Penilaian yang dilakukan secara mandiri oleh peserta untuk mengukur pemahaman dan persepsi terhadap kompetensi perilaku kepemimpinan yang dimiliki.
2. Mentor-assessment: Penilaian yang diberikan oleh mentor menggunakan instrumen dan parameter yang sama untuk memperoleh perspektif objektif. Instrumen yang digunakan dikembangkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) dan diakses melalui Learning Management System (LMS) Kepemimpinan.

Penilaian difokuskan pada tiga komponen utama:

1. Integritas
2. Kerja Sama
3. Mengelola Perubahan

Gambar 9. Formulir Peserta

| FORMULIR PESERTA           |              |                                                                                                                                                                                                                            |             |
|----------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>Nama</b>                | :            | Cut Meutia, S.E                                                                                                                                                                                                            |             |
| <b>NIP</b>                 | :            | 198206052006042000                                                                                                                                                                                                         |             |
| <b>Jabatan</b>             | :            | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya                                                                                                                                                                              |             |
| <b>Instansi</b>            | :            | RRI Banda Aceh                                                                                                                                                                                                             |             |
| <b>Program</b>             | :            | Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)                                                                                                                                                                                 |             |
| Komponen                   | Sub Komponen |                                                                                                                                                                                                                            | SKOR 1 - 10 |
| <b>INTEGRITAS</b>          | 1            | Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.                                                                                   | 8           |
|                            | 2            | Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.                                                                                                                                   | 9           |
|                            | 3            | Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.                                                                      | 8           |
|                            | 4            | Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.                                                                                | 9           |
|                            | 5            | Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.                                                 | 7           |
|                            | 6            | Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.                     | 9           |
|                            |              | <b>RATA-RATA</b>                                                                                                                                                                                                           | <b>8,33</b> |
| <b>KERJASAMA</b>           | 7            | Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung didalamnya.                                           | 9           |
|                            | 8            | Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.                                    | 8           |
|                            | 9            | Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.                                                                            | 8           |
|                            | 10           | Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.                                                                                          | 9           |
|                            | 11           | Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.                                                                      | 9           |
|                            |              | <b>RATA-RATA</b>                                                                                                                                                                                                           | <b>8,60</b> |
| <b>MENGELOLA PERUBAHAN</b> | 12           | Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.                                             | 9           |
|                            | 13           | Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.                                                                                    | 9           |
|                            | 14           | Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja bawahan. | 9           |
|                            | 15           | Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.                                                                              | 9           |
|                            | 16           | Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyampaikan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.                                                                                                 | 9           |
|                            |              | <b>RATA-RATA</b>                                                                                                                                                                                                           | <b>9,00</b> |

Gambar 10. Formulir Mentor

| FORMULIR MENTOR     |   |                                         |                    |   |                       |
|---------------------|---|-----------------------------------------|--------------------|---|-----------------------|
| <b>Nama Peserta</b> | : | Cut Meutia, S.E                         | <b>Nama Mentor</b> | : | Muhsin Zein, S.E      |
| <b>NIP</b>          | : | 198206052006042000                      | <b>NIP:</b>        | : | 196612151990031002    |
| <b>Jabatan</b>      | : | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli | <b>Jabatan</b>     | : | Kepala RRI Banda Aceh |
| <b>Instansi</b>     | : | RRI Banda Aceh                          | <b>Instansi</b>    | : | RRI Banda Aceh        |
| <b>Program</b>      | : | Pelatihan Kepemimpinan Administrator (  |                    |   |                       |

| Komponen            | Sub Komponen                                                                                                                                                                                                         | SKOR 1 - 10 |
|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| INTEGRITAS          | 1 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin bertindak sesuai dengan nilai, norma, dan aturan organisasi dalam segala situasi dan kondisi.                                                                           | 8           |
|                     | 2 Menunjukkan komitmen terhadap penyelesaian tugas di lingkup unit kerja yang dipimpinnya.                                                                                                                           | 9           |
|                     | 3 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memiliki kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mereka emban sesuai tenggat waktu yang ada.                                                              | 8           |
|                     | 4 Memastikan anggota/anak buah yang dipimpin memberikan informasi yang dapat dipercaya kepada orang lain/ pihak lain sesuai etika organisasi.                                                                        | 9           |
|                     | 5 Memberikan apresiasi dan teguran kepada anggota/anak buah yang dipimpin agar bertindak selaras dengan nilai, norma, dan etika organisasi dalam segala situasi dan kondisi.                                         | 7           |
|                     | 6 Memberikan argumentasi dengan disertai pemahamannya atas ketentuan yang berlaku di organisasi termasuk konsekuensinya, dalam memastikan anggota/anak buah yang dipimpin menegakkan ketentuan yang ada.             | 9           |
|                     | <b>RATA-RATA</b>                                                                                                                                                                                                     | <b>8,33</b> |
| KERJASAMA           | 7 Menguraikan informasi yang sifatnya kompleks sehingga rekan tim atau anak buah di lingkup unitnya mampu dengan mudah memahami serta mengikuti arahan yang terkandung didalamnya.                                   | 9           |
|                     | 8 Aktif mencari peluang kolaborasi dengan pihak-pihak internal organisasi dalam rangka memberikan nilai-nilai lebih bagi kualitas kinerja maupun layanan yang diselenggarakan organisasi.                            | 8           |
|                     | 9 Memanfaatkan jejaring dengan pemangku kepentingan eksternal organisasi dalam rangka menciptakan peluang kerja sama yang sifatnya berkelanjutan.                                                                    | 8           |
|                     | 10 Mendayagunakan atau mengolah keberagaman pendapat atau karakter di unit/tim kerjanya sehingga kinerja tim lebih kuat dan efektif.                                                                                 | 9           |
|                     | 11 Mengajak anak buah atau rekan kerja setimnya dalam rangka berkontribusi secara aktif sesuai peran masing-masing guna mencapai tujuan yang disepakati.                                                             | 9           |
|                     | <b>RATA-RATA</b>                                                                                                                                                                                                     | <b>8,60</b> |
| MENGELOLA PERUBAHAN | 12 Mengevaluasi dan menganalisa hasil evaluasi terhadap pemberian pelayanan yang diberikan oleh unit kerja sebagai pertimbangan untuk memperbaiki standar pelayanan yang berlaku.                                    | 9           |
|                     | 13 Mengantisipasi kebutuhan perubahan dan menyiapkan alternatif solusi yang dapat dilakukan oleh unit kerjanya untuk menghadapi perubahan.                                                                           | 9           |
|                     | 14 Memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada bawahan melalui penugasan yang lebih menantang yang disesuaikan dengan kemampuan dan karakteristik bawahan dalam rangka meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja | 9           |
|                     | 15 Memberikan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hasil kerja unit dengan mengembangkan cara kerja ataupun metode kerja yang lebih efektif.                                                                     | 9           |
|                     | 16 Proaktif mencari peluang perbaikan dan menyiapkan alternatif solusi untuk menghadapi perubahan di lingkungan unit kerja.                                                                                          | 9           |
|                     | <b>RATA-RATA</b>                                                                                                                                                                                                     | <b>9,00</b> |

## REKAP NILAI GABUNGAN PESERTA DAN MENTOR

| <b>Nama</b>                             | :                            | Cut Meutia, S.E                              |                     | <b>Nama Mentor</b> | :                      | Muhsin Zein, S.E      |  |
|-----------------------------------------|------------------------------|----------------------------------------------|---------------------|--------------------|------------------------|-----------------------|--|
| <b>NIP</b>                              | :                            | 198206052006042000                           |                     | <b>NIP:</b>        | :                      | 196612151990031002    |  |
| <b>Jabatan</b>                          | :                            | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Mady |                     | <b>Jabatan</b>     | :                      | Kepala RRI Banda Aceh |  |
| <b>Instansi</b>                         | :                            | RRI Banda Aceh                               |                     | <b>Instansi</b>    | :                      | RRI Banda Aceh        |  |
| <b>Program</b>                          | :                            | Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA)   |                     |                    |                        |                       |  |
|                                         |                              |                                              |                     |                    |                        |                       |  |
| <b>Komponen</b>                         | <b>Sub Komponen</b>          | <b>Nilai Peserta</b>                         | <b>Nilai Mentor</b> |                    | <b>Nilai Rata-Rata</b> | <b>Kualifikasi</b>    |  |
| <b>Integritas</b>                       | Tanggung jawab               | 8                                            | 8                   |                    | 8,00                   | Baik                  |  |
|                                         | Komitmen                     | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | Kedisiplinan                 | 8                                            | 8                   |                    | 8,00                   | Baik                  |  |
|                                         | Kejujuran                    | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | Konsistensi                  | 7                                            | 7                   |                    | 7,00                   | Baik                  |  |
|                                         | Pengambilan Keputusan Dilem  | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | <b>Rata-Rata</b>             | <b>8,33</b>                                  | <b>8,33</b>         |                    | <b>8,33</b>            | <b>Baik</b>           |  |
| <b>Kerjasama</b>                        | Kerjasama Internal           | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | Kerjasama Eksternal          | 8                                            | 8                   |                    | 8,00                   | Baik                  |  |
|                                         | Komunikasi                   | 8                                            | 8                   |                    | 8,00                   | Baik                  |  |
|                                         | Fleksibilitas                | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | Komitmen dalam Tim           | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | <b>Rata-Rata</b>             | <b>8,60</b>                                  | <b>8,60</b>         |                    | <b>8,60</b>            | <b>Baik</b>           |  |
| <b>Mengelola Perubahan</b>              | Orientasi Pelayanan          | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | Adaptabilitas                | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | Pengembangan diri & org lain | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | Orientasi pada hasil         | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | Inisiatif                    | 9                                            | 9                   |                    | 9,00                   | Istimewa              |  |
|                                         | <b>Rata-Rata</b>             | <b>9,00</b>                                  | <b>9,00</b>         |                    | <b>9,00</b>            | <b>Istimewa</b>       |  |
| <b>Rata-Rata Nilai Sikap Perilaku :</b> |                              | <b>8,64</b>                                  | <b>8,64</b>         |                    | <b>8,64</b>            | <b>Baik</b>           |  |
|                                         |                              |                                              |                     |                    |                        |                       |  |

Gambar 12. Rekap Nilai Akhir Sikap Perilaku Peserta

| REKAP NILAI AKHIR SIKAP PERILAKU PESERTA |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                              |                              |                          |                            |
|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------|--------------------------|----------------------------|
| Nama Peserta                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : Cut Meutia, S.E                            | Nama Mentor                  |                          | : Muhsin Zein, S.E         |
| NIP                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : 198206052006042000                         | NIP:                         |                          | : 196612151990031002       |
| Jabatan                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Mac  | Jabatan                      |                          | : Kepala RRI Banda Aceh    |
| Instansi                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : RRI Banda Aceh                             | Instansi                     |                          | : RRI Banda Aceh           |
| Program                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | : Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA) |                              |                          |                            |
|                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                              |                              |                          |                            |
|                                          | Nilai Komponen                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                              |                              |                          |                            |
|                                          | Komponen Integritas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 | Komponen Kerjasama                           | Komponen Mengelola Perubahan | Rata-Rata Total Komponen | Kualifikasi Total Komponen |
| Peserta                                  | 8,33                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 8,60                                         | 9,00                         | 8,64                     | Baik                       |
| Mentor                                   | 8,33                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 8,60                                         | 9,00                         | 8,64                     | Baik                       |
| Nilai Rata-Rata Per Sub Komponen         | 8,33                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | 8,60                                         | 9,00                         | 8,64                     | Baik                       |
| Kualifikasi Per Sub Komponen             | Baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Baik                                         | Istimewa                     | Baik                     |                            |
|                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                              |                              |                          |                            |
| Keterangan Kualifikasi                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                              | Akhir Sikap Perilaku         |                          |                            |
| 9.00-10                                  | Istimewa                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | 8,64                                         |                              |                          |                            |
| 7-8.99                                   | Baik                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                              |                              |                          |                            |
| 5-6.99                                   | Cukup                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Kualifikasi: Baik                            |                              |                          |                            |
| 3-4.99                                   | Kurang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                              |                              |                          |                            |
| 1-2.99                                   | Sangat Kurang                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                              |                              |                          |                            |
|                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                              |                              |                          |                            |
| REKOMENDASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI:   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |                                              |                              |                          |                            |
| Istimewa                                 | : Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan sebagai bekal pengayaan sikap perilaku untuk menduduki jabatan pimpinan yang lebih tinggi.   |                                              |                              |                          |                            |
| Baik                                     | : Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan pengayaan pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal pendalaman sikap perilaku dalam jabatan pimpinan administrator. |                                              |                              |                          |                            |
| Cukup                                    | : Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan, peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan dan pendampingan yang terjadwal sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan administrator.   |                                              |                              |                          |                            |
| Kurang                                   | : Memperhatikan nilai pada sub komponen pada Formulir Peserta atau Mentor dan Rekap nilai gabungan,                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                              |                              |                          |                            |
| Sangat Kurang                            | : peserta perlu diberikan program pengembangan potensi diri dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang terukur pada saat melaksanakan aksi perubahannya dengan bimbingan, pendampingan yang sangat ketat dan sebaiknya agar melibatkan unit pengelola kepegawaian instansi asal peserta sebagai bekal penguatan sikap perilaku dalam menduduki jabatan administrator.                      |                                              |                              |                          |                            |

Hasil pemetaan kompetensi perilaku kepemimpinan melalui self-assessment dan penilaian mentor menunjukkan bahwa peserta berada pada kategori baik hingga istimewa pada seluruh aspek, yaitu integritas, kerja sama, dana kemampuan mengelola perubahan, kepemimpinan. Self-assessment berada pada rentang skor 8–9, dan penilaian mentor juga menunjukkan pola yang selaras dengan hasil tersebut. Hal ini mencerminkan adanya kesesuaian persepsi antara diri sendiri dan pihak penilai terhadap kompetensi yang dimiliki.

Secara umum, hasil gap assessment tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, yang mengindikasikan stabilitas dan konsistensi perilaku kepemimpinan dalam pelaksanaan tugas. Rata-rata keseluruhan penilaian berada pada kategori baik ( $\pm 8,64$ ).

Meskipun hasil penilaian menunjukkan predikat “baik”, peserta tetap menyusun rencana pengembangan diri lanjutan sebagai wujud komitmen terhadap prinsip *continuous*

*improvement* dalam kepemimpinan publik. Penguatan diarahkan pada peningkatan kapabilitas yang relevan dengan pelaksanaan aksi perubahan. Fokus pengembangan diarahkan pada aspek-aspek strategis yang mendukung implementasi aksi perubahan SI KAWAL IKPA, khususnya dalam optimalisasi layanan serta penguatan konsistensi kinerja, agar pelaksanaan transformasi dapat berjalan secara lebih efektif, berkelanjutan, dan memberikan dampak yang optimal.

Tabel 20. Rencana Pengembangan Potensi Diri

| No. | Komponen Perilaku Kepemimpinan | Sub komponen yang Perlu Dikembangkan | Rencana Pengembangan Potensi Diri                                                                                                                                                                                    | Metode Pembelajaran                                                                                                                                                                               | Rencana Jadwal Pengembangan |
|-----|--------------------------------|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------|
| 1   | INTEGRITAS KEPEMIMPINAN        | Konsistensi                          | Meningkatkan ketegasan secara proporsional dalam pengelolaan tim, khususnya dalam memberikan apresiasi atas kinerja yang baik serta menyikapi ketidaksesuaian kinerja anggota tim secara lebih terarah dan konsisten | -Pembelajaran mandiri melalui youtube terkait leadership dan komunikasi efektif<br>-Refleksi diri, diskusi dengan atasan/mentor,<br>- penerapan secara bertahap dalam pengelolaan tim sehari-hari | Juli – Agustus 2026         |
| 2   | KERJA SAMA                     | Komunikasi                           | Membangun komunikasi lintas unit dan stakeholder<br>Mempelajari pendekatan social marketing dan persuasi kolaboratif                                                                                                 | Kolaborasi langsung, studi kasus.                                                                                                                                                                 | Juli – Agustus 2026         |
| 3   | MENGELOLA PERUBAHAN            | Adaptabilitas                        | Mempelajari dan menerapkan praktik digitalisasi layanan serta peningkatan kemampuan adaptasi terhadap perubahan sistem kerja berbasis digital dalam mendukung SI KAWAL IKPA                                          | Pembelajaran mandiri, benchmarking praktik digitalisasi, dan diskusi kelompok kerja                                                                                                               | Juli – Agustus 2026         |

Melalui proses pemetaan perilaku kepemimpinan yang berbasis pada instrumen terstandar dan analisis dua arah (*self-assessment* dan penilaian mentor), peserta memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap kekuatan serta area pengembangan dalam kapasitas kepemimpinannya. Hasil penilaian menunjukkan kualitas kepemimpinan yang berada pada kategori baik hingga sangat baik serta relatif konsisten.

Rencana pengembangan yang disusun tidak hanya berfokus pada perbaikan aspek tertentu, tetapi juga merupakan wujud komitmen terhadap profesionalisme dan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*). Strategi ini menjadi landasan dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan SI KAWAL IKPA serta diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan tata kelola dan efektivitas kinerja organisasi secara berkelanjutan.

### BAB III.

#### PELAKSANAAN AKSI PERUBAHAN

##### A. Deskripsi Proses Kepemimpinan

Proses kepemimpinan dalam pelaksanaan Aksi Perubahan “**SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di LPP RRI Banda Aceh**” merupakan rangkaian upaya strategis yang dilakukan untuk mewujudkan perubahan dalam pengelolaan kinerja pelaksanaan anggaran yang lebih efektif, akuntabel, dan berbasis data. Sebagai **Project Leader**, reformer tidak hanya bertanggung jawab mengoordinasikan pelaksanaan setiap tahapan aksi perubahan, tetapi juga berperan sebagai pemimpin perubahan (*change leader*) yang mampu menggerakkan tim, membangun komitmen bersama, memperkuat kolaborasi, serta memastikan seluruh proses implementasi berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam mengaktualisasikan kepemimpinan kinerja secara berintegritas, setiap keputusan strategis diambil berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, analisis kebutuhan organisasi, serta masukan dari mentor, pimpinan, Tim Efektif, dan para pemangku kepentingan. Pendekatan partisipatif tersebut diterapkan agar setiap kebijakan yang diambil tidak hanya menyelesaikan permasalahan yang dihadapi, tetapi juga memperoleh dukungan dan komitmen dari seluruh pihak yang terlibat. Melalui proses tersebut, reformer berupaya membangun budaya kerja yang mengedepankan integritas, transparansi, akuntabilitas, dan pengambilan keputusan yang didasarkan pada data dan fakta.

Selain berfokus pada pencapaian hasil aksi perubahan, reformer juga mengembangkan kompetensi kepemimpinan pelayanan (*service leadership*) sebagai landasan dalam mengelola perubahan organisasi. Pengembangan kompetensi tersebut diwujudkan melalui komunikasi yang terbuka, pemberdayaan Tim Efektif, penguatan jejaring kerja dan kolaborasi dengan stakeholder, serta pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan internal. Dengan pendekatan tersebut, proses implementasi SI KAWAL IKPA tidak hanya menghasilkan sebuah inovasi berupa sistem monitoring digital, tetapi juga mendorong terbentuknya pola kerja yang lebih kolaboratif, adaptif, responsif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Uraian pada bagian ini menjelaskan proses kepemimpinan yang diterapkan selama pelaksanaan aksi perubahan, yang meliputi upaya membangun integritas dan akuntabilitas kinerja organisasi, pengelolaan budaya kerja, penguatan jejaring dan kolaborasi, serta strategi pengembangan kompetensi kepemimpinan dalam mendukung keberhasilan implementasi dan keberlanjutan SI KAWAL IKPA di LPP RRI Banda Aceh.

## **1. Membangun Integritas dan Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

Pelaksanaan Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA** diawali dengan komitmen untuk membangun tata kelola pelaksanaan anggaran yang berlandaskan integritas dan akuntabilitas. Komitmen tersebut lahir dari kondisi awal yang menunjukkan bahwa proses monitoring pelaksanaan anggaran dan indikator IKPA masih dilakukan secara manual, data tersebar pada berbagai media, serta belum tersedia mekanisme monitoring yang terintegrasi sehingga menyulitkan proses pengendalian, evaluasi, dan pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

Sebagai Project Leader, reformer memandang bahwa peningkatan nilai IKPA tidak hanya bergantung pada optimalisasi pelaksanaan anggaran, tetapi juga memerlukan perubahan pola kerja yang mengedepankan transparansi, kedisiplinan, tanggung jawab, dan pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, proses kepemimpinan diarahkan untuk membangun sistem kerja yang lebih terstruktur, terdokumentasi, dan mampu menghasilkan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan.

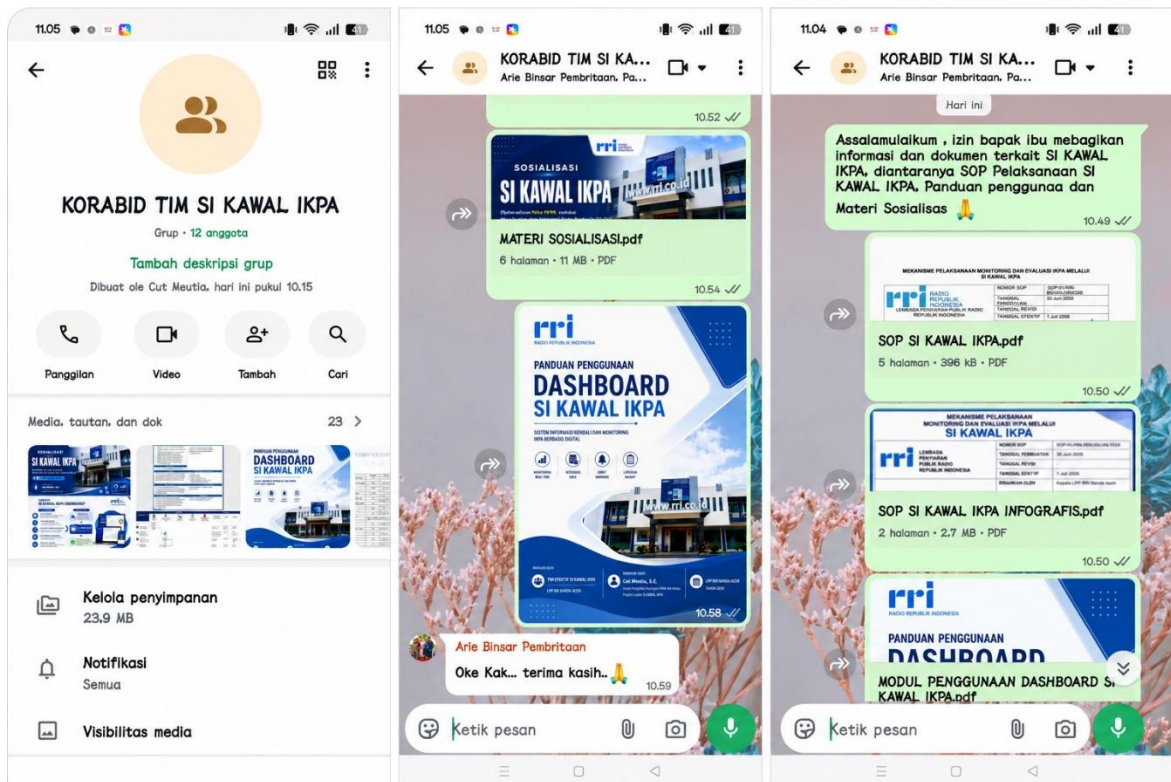
### **a. Membangun Integritas Organisasi**

Integritas organisasi diwujudkan melalui komitmen untuk melaksanakan seluruh tahapan aksi perubahan secara konsisten, transparan, dan bertanggung jawab. Dalam implementasi **SI KAWAL IKPA**, reformer menerapkan beberapa strategi sebagai berikut:

#### **1. Etika Kepemimpinan : Kepemimpinan yang Memberikan Keteladanan (Leading by Example).**

Sebagai Project Leader, reformer menunjukkan komitmen dalam menerapkan pemanfaatan **SI KAWAL IKPA** sebagai media utama untuk melakukan monitoring pelaksanaan anggaran. Setiap proses koordinasi, pembahasan perkembangan indikator IKPA, identifikasi permasalahan, serta tindak lanjut penyelesaiannya selalu mengacu pada data yang tersedia dalam sistem. Pendekatan ini memberikan contoh kepada seluruh anggota tim mengenai pentingnya pengambilan keputusan yang didasarkan pada data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mendukung komunikasi yang cepat dan efektif, reformer membentuk media koordinasi melalui Grup WhatsApp Tim Efektif **SI KAWAL IKPA**. Media tersebut dimanfaatkan sebagai sarana berbagi informasi, menyampaikan perkembangan implementasi, mengoordinasikan tindak lanjut, serta mempercepat penyelesaian berbagai kendala yang muncul selama pelaksanaan aksi perubahan.

Gambar 13. Group WA Tim SI KAWAL IKPA



Sumber : Grup WhatsApp Tim SI KAWAL IKPA

## 2. Manjemen dan Pengawasan Aktif

Dalam menjaga integritas pelaksanaan aksi perubahan, reformer menerapkan mekanisme monitoring secara berkala melalui rapat koordinasi formal maupun diskusi informal bersama Tim Efektif dan stakeholder terkait. Monitoring dilakukan untuk memastikan setiap tahapan kegiatan berjalan sesuai dengan rencana aksi, mengidentifikasi hambatan sejak dini, serta menetapkan langkah percepatan apabila ditemukan kendala dalam implementasi. Sebagai bagian dari proses tersebut, reformer menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala bersama Tim Efektif untuk mengevaluasi perkembangan implementasi SI KAWAL IKPA, membahas kendala yang dihadapi, serta menyusun langkah tindak lanjut. Selain itu, rapat koordinasi juga dilaksanakan bersama Kepala LPP RRI Banda Aceh selaku Mentor dengan melibatkan Tim Efektif guna menyampaikan progres implementasi, memperoleh arahan strategis, serta memastikan pelaksanaan aksi perubahan berjalan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Melalui forum koordinasi tersebut, setiap permasalahan dapat didiskusikan secara bersama-sama sehingga solusi yang dihasilkan lebih tepat, efektif, dan memperoleh dukungan dari seluruh pihak yang terlibat. Seluruh dokumen pendukung, seperti SK Tim Efektif, SOP,

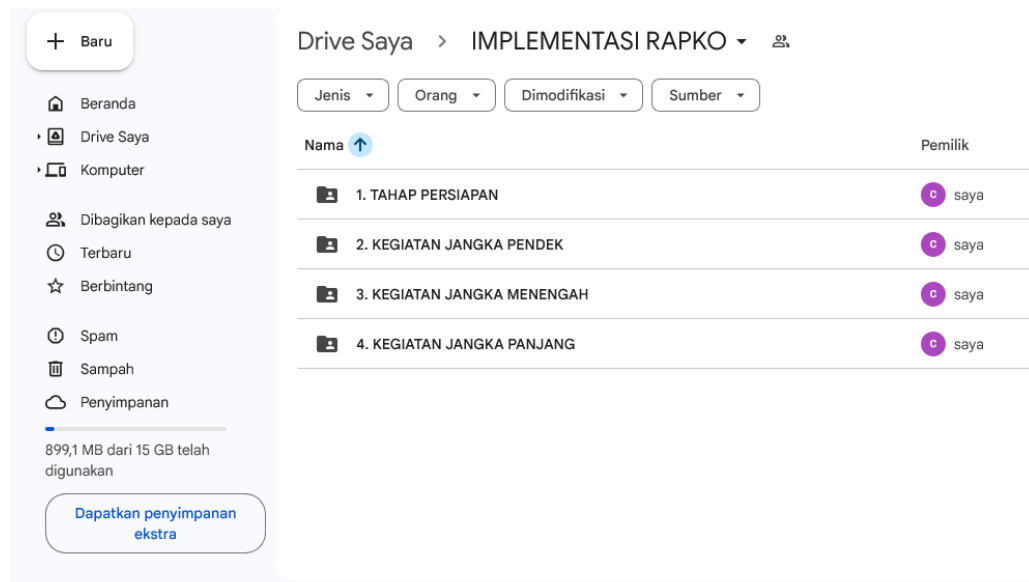
notulen rapat, dokumentasi kegiatan, dashboard, serta bukti implementasi lainnya, diorganisasikan secara sistematis dalam media penyimpanan digital sehingga memudahkan proses pengawasan, dokumentasi, dan pelaporan.

Gambar 14. Rapat Rutin Tim Efektif



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 15 Pemantauan Progres Melalui Google Drive



Sumber : Link Google Drive SI KAWAL IKPA

### **3. Optimalisasi Peran Tim Efektif Sesuai Kompetensi**

Keberhasilan implementasi SI KAWAL IKPA sangat ditentukan oleh sinergi Tim Efektif yang memiliki kompetensi dan peran sesuai dengan kebutuhan aksi perubahan. Sebagai Project Leader, reformer mengoptimalkan potensi setiap anggota tim dengan menerapkan prinsip *the right man on the right place*, yaitu menempatkan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kompetensi, pengalaman, dan fungsi masing-masing dalam organisasi. Pembagian peran dilakukan secara proporsional agar setiap tahapan implementasi dapat berjalan secara efektif. Anggota yang memiliki tugas di bidang pengelolaan keuangan berperan dalam penyediaan dan verifikasi data pelaksanaan anggaran, sedangkan anggota yang memiliki kemampuan di bidang teknologi informasi mendukung proses integrasi data dan pengembangan dashboard SI KAWAL IKPA. Sementara itu, anggota lainnya berperan dalam proses monitoring, evaluasi, dan penyusunan tindak lanjut hasil implementasi. Melalui pembagian tugas yang jelas dan koordinasi yang berkesinambungan, setiap anggota Tim Efektif mampu memberikan kontribusi sesuai dengan perannya. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas pelaksanaan aksi perubahan, tetapi juga memperkuat kolaborasi, rasa memiliki (*sense of ownership*), serta tanggung jawab bersama dalam mewujudkan implementasi SI KAWAL IKPA yang berkelanjutan.

#### **b. Membangun Akuntabilitas Kinerja Organisasi**

Akuntabilitas merupakan prinsip tata kelola pemerintahan yang mengharuskan setiap pelaksanaan tugas dan penggunaan sumber daya dapat dipertanggungjawabkan secara transparan, terukur, dan terdokumentasi. Dalam implementasi SI KAWAL IKPA, reformer membangun sistem kerja yang mendukung peningkatan akuntabilitas melalui pemanfaatan teknologi digital, standarisasi proses kerja, serta pembagian tugas yang jelas. Upaya tersebut diwujudkan melalui beberapa langkah sebagai berikut.

##### **1. Sistem Monitoring yang Terdokumentasi dan Terintegrasi**

Sebagai upaya meningkatkan akuntabilitas pengelolaan IKPA, reformer membangun sistem monitoring yang terdokumentasi dan terintegrasi melalui Google Form, Google Spreadsheet, dan Dashboard SI KAWAL IKPA. Data yang disampaikan oleh masing-masing penanggung jawab indikator dihimpun secara sistematis dalam Google Spreadsheet dan selanjutnya ditampilkan pada dashboard sebagai media monitoring pelaksanaan anggaran. Sistem tersebut menciptakan dokumentasi digital (*digital footprint*) yang memudahkan proses penelusuran data, pemantauan perkembangan indikator IKPA, serta evaluasi terhadap pelaksanaan

anggaran. Dengan demikian, seluruh proses monitoring menjadi lebih transparan, terdokumentasi, dan dapat dipertanggungjawabkan.

## **2. Standarisasi Proses Melalui Standar Operasional Prosedur (SOP)**

Untuk memastikan pelaksanaan SI KAWAL IKPA berjalan secara konsisten, reformer memimpin penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP) Monitoring dan Evaluasi SI KAWAL IKPA sebagai pedoman pelaksanaan bagi seluruh Tim Efektif. SOP tersebut mengatur alur kerja mulai dari pengumpulan data, verifikasi, pembaruan dashboard, pelaksanaan monitoring, hingga penyusunan tindak lanjut hasil evaluasi. Dengan adanya SOP, setiap anggota Tim Efektif memiliki acuan kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugas tidak lagi bergantung pada kebiasaan masing-masing individu, tetapi mengacu pada prosedur yang telah disepakati bersama. Standarisasi tersebut meningkatkan konsistensi pelaksanaan pekerjaan sekaligus memperkuat akuntabilitas dalam setiap tahapan implementasi SI KAWAL IKPA.

## **3. Penerapan Mekanisme Pelaporan dan Tindak Lanjut**

Untuk memastikan pelaksanaan aksi perubahan berjalan secara akuntabel, reformer menerapkan mekanisme pelaporan dan tindak lanjut secara berkala terhadap hasil monitoring indikator IKPA. Setiap hasil pemantauan didokumentasikan dan dibahas dalam forum koordinasi bersama Tim Efektif sebagai dasar penyusunan langkah perbaikan terhadap indikator yang belum mencapai target. Melalui mekanisme tersebut, setiap permasalahan yang ditemukan tidak hanya teridentifikasi, tetapi juga ditindaklanjuti secara sistematis. Hal ini memperkuat akuntabilitas pelaksanaan SI KAWAL IKPA karena setiap rekomendasi perbaikan memiliki penanggung jawab, target penyelesaian, serta dapat dipantau progres pelaksanaannya.

## **2. Pengelolaan Budaya Kerja**

Pengelolaan budaya kerja merupakan salah satu aspek penting dalam keberhasilan implementasi aksi perubahan. Dalam pelaksanaan SI KAWAL IKPA, reformer tidak hanya membangun sistem monitoring pelaksanaan anggaran berbasis digital, tetapi juga mengelola perubahan pola pikir dan kebiasaan kerja agar seluruh anggota Tim Efektif memiliki budaya kerja yang lebih kolaboratif, terbiasa mengambil keputusan berdasarkan data, serta adaptif terhadap pemanfaatan teknologi digital. Melalui perubahan budaya kerja tersebut, implementasi SI KAWAL IKPA diharapkan dapat berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan mendukung peningkatan kualitas pengelolaan kinerja pelaksanaan anggaran.

### a. Membangun Budaya Kerja Kolaboratif

Reformer membangun budaya kerja kolaboratif melalui komunikasi yang terbuka, koordinasi yang berkesinambungan, serta pelaksanaan rapat monitoring dan evaluasi secara berkala bersama Tim Efektif. Selain melalui pertemuan tatap muka, koordinasi juga dilakukan secara intensif melalui Grup WhatsApp Tim SI KAWAL IKPA untuk mempercepat penyampaian informasi, membahas kendala yang dihadapi, serta menyepakati tindak lanjut terhadap hasil monitoring pelaksanaan anggaran. Pola komunikasi tersebut mendorong terciptanya kerja sama lintas fungsi antaranggota Tim Efektif, sehingga setiap permasalahan dapat diselesaikan secara bersama-sama sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Budaya kolaboratif ini juga menumbuhkan rasa memiliki (*sense of ownership*) terhadap implementasi SI KAWAL IKPA sebagai upaya bersama dalam meningkatkan nilai IKPA di LPP RRI Banda Aceh.

Gambar 16. Rapat Rutin dan Koordinasi Tim Efektif



Sumber : Dokumentasi Pribadi

### b. Membangun Budaya Pengambilan Keputusan Berbasis Data

Implementasi SI KAWAL IKPA mendorong perubahan budaya kerja dalam proses pengambilan keputusan, dari yang sebelumnya lebih banyak didasarkan pada informasi yang tersebar menjadi berdasarkan data yang terdokumentasi dan terintegrasi. Reformer membiasakan setiap proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran menggunakan data yang tersaji pada Dashboard SI KAWAL IKPA sebagai dasar untuk menganalisis capaian indikator IKPA, mengidentifikasi permasalahan, menentukan prioritas, serta menyusun rekomendasi tindak lanjut.

Melalui pembiasaan tersebut, proses pengambilan keputusan menjadi lebih objektif, terukur, dan tepat sasaran. Budaya kerja berbasis data juga meningkatkan kualitas koordinasi karena seluruh anggota Tim Efektif menggunakan sumber data yang sama dalam pembahasan dan evaluasi pelaksanaan anggaran.

Gambar 17 Rapat Monev Kinerja Anggaran

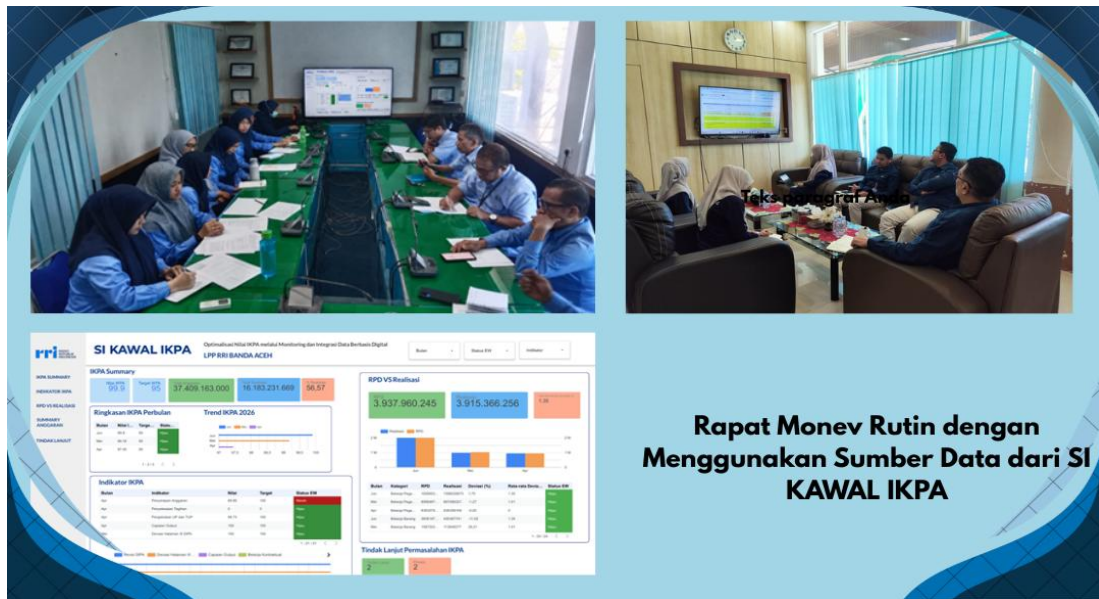


Sumber ; Dokumentasi Pribadi

#### c. Membangun Budaya Adaptif terhadap Transformasi Digital

Sebagai bagian dari implementasi aksi perubahan, reformer mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam proses monitoring pelaksanaan anggaran melalui penggunaan Google Form, Google Spreadsheet, dan Dashboard SI KAWAL IKPA. Pemanfaatan media digital tersebut mengubah proses kerja yang sebelumnya dilakukan secara manual menjadi lebih cepat, terdokumentasi, dan mudah diakses oleh pihak yang berwenang. Melalui pembiasaan penggunaan teknologi digital, anggota Tim Efektif semakin terbiasa memanfaatkan sistem informasi dalam mendukung pelaksanaan tugasnya. Budaya kerja yang adaptif terhadap transformasi digital ini tidak hanya meningkatkan efisiensi proses monitoring, tetapi juga mendukung keberlanjutan implementasi SI KAWAL IKPA sebagai inovasi organisasi.

Gambar 18 Rapat Money Rutin dengan Sumber Data Si Kawal IKPA



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 19. Pelaksanaan Sosialisasi SI KAWAL IKPA



Sumber ; Dokumentasi Pribadi

### 3. Membangun Jejaring dan Kolaborasi

Sesuai dengan hasil pemetaan stakeholder pada Rancangan Aksi Perubahan (RAP), reformer secara aktif membangun jejaring kerja dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk mendukung keberhasilan implementasi. Jejaring tersebut dibangun sebagai upaya memperoleh dukungan, menyelaraskan persepsi, memperkuat koordinasi, serta mengoptimalkan kontribusi

masing-masing stakeholder sesuai dengan peran dan kewenangannya. Melalui jejaring yang kuat, implementasi aksi perubahan tidak hanya menjadi tanggung jawab reformer, tetapi menjadi tanggung jawab bersama seluruh stakeholder yang terlibat.

a. Kolaborasi Internal (Tim Efektif SI KAWAL IKPA)

Jejaring kerja internal dibangun melalui pembentukan **Tim Efektif SI KAWAL IKPA** yang terdiri atas unsur pimpinan yaitu Kepala RRI Banda Aceh selaku mentor, Kepala Bagian Tata Usaha, Subbagian Keuangan, Bendahara Pengeluaran, operator aplikasi SAKTI dan MyIntress, serta pengelola kegiatan. Pembentukan tim lintas fungsi tersebut bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai kompetensi dan sumber daya yang dimiliki organisasi sehingga pelaksanaan aksi perubahan dapat berjalan secara terarah dan efektif. Sebagai Project Leader, reformer menginisiasi koordinasi secara berkala melalui rapat koordinasi, diskusi teknis, serta pemanfaatan **Grup WhatsApp Tim Efektif SI KAWAL IKPA** sebagai media komunikasi. Forum tersebut dimanfaatkan untuk menyampaikan perkembangan implementasi, mengoordinasikan penyediaan data, membahas kendala yang dihadapi, serta menyusun langkah tindak lanjut secara cepat dan terkoordinasi. Kolaborasi internal tersebut mampu memperkuat koordinasi lintas Tim kerja, mempercepat proses pertukaran informasi, serta memastikan setiap anggota Tim Efektif menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peran yang telah ditetapkan. Dengan demikian, seluruh proses implementasi SI KAWAL IKPA dapat dilaksanakan secara lebih terintegrasi dan mendukung pencapaian tujuan aksi perubahan.

b. Kolaborasi Eksternal (Stakeholder)

Selain membangun jejaring internal, reformer juga menjalin kolaborasi dengan stakeholder eksternal yang memiliki peran strategis dalam peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran, yaitu KPPN Banda Aceh dan Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh. Kolaborasi dilakukan melalui kegiatan konsultasi, koordinasi, dan diskusi teknis mengenai implementasi indikator IKPA, mekanisme monitoring pelaksanaan anggaran, serta penyelesaian berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaan aksi perubahan. Melalui jejaring eksternal tersebut, reformer memperoleh masukan dan rekomendasi yang menjadi bahan penyempurnaan implementasi SI KAWAL IKPA. Selain itu, sinergi yang terjalin dengan stakeholder eksternal turut memperkuat kualitas pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran sehingga implementasi aksi perubahan dapat berjalan sesuai dengan ketentuan dan praktik terbaik dalam pengelolaan APBN. Jejaring dan kolaborasi yang dibangun selama implementasi aksi perubahan memberikan

kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan SI KAWAL IKPA. Dukungan pimpinan, keterlibatan aktif Tim Efektif, serta sinergi dengan stakeholder eksternal mampu memperlancar proses implementasi, mempercepat penyelesaian kendala, serta meningkatkan efektivitas koordinasi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi anggaran.

Melalui jejaring yang telah dibangun, implementasi SI KAWAL IKPA memperoleh dukungan yang lebih luas, baik dari lingkungan internal maupun eksternal organisasi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu perubahan tidak hanya bergantung pada kualitas inovasi yang dikembangkan, tetapi juga pada kemampuan pemimpin dalam membangun hubungan kerja yang produktif, mengonsolidasikan dukungan stakeholder, dan menciptakan sinergi untuk mencapai tujuan organisasi secara bersama-sama.

Gambar 20. Koordinasi dengan Kepala Kanwil Djpb Aceh dan Kepala KPPN Banda Aceh Serta dengan Tim Efektif.



Sumber : Dokumentasi Tim KMB

#### 4. Strategi Pengembangan Kompetensi

Reformer menyadari bahwa keberhasilan implementasi **SI KAWAL IKPA** tidak hanya bergantung pada tersedianya aplikasi dan sistem digital, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia dalam memahami serta memanfaatkan sistem tersebut. Oleh

karena itu, strategi pengembangan kompetensi yang telah dirancang dalam Rancangan Aksi Perubahan (RAP) diimplementasikan melalui berbagai kegiatan sebagai berikut:

a. Peningkatan Kompetensi Teknis Tim Efektif

Reformer menyelenggarakan kegiatan sosialisasi dan pendampingan teknis kepada Tim Efektif SI KAWAL IKPA. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan anggota tim dalam mengoperasikan perangkat pendukung sistem, meliputi penggunaan Google Form sebagai media pengumpulan data, pengelolaan data pada Google Spreadsheet, pemanfaatan Looker Studio sebagai dashboard monitoring, serta mekanisme pembaruan dan validasi data indikator IKPA. Melalui kegiatan ini, seluruh anggota tim memiliki pemahaman yang sama mengenai alur kerja sistem dan peran masing-masing dalam mendukung pelaksanaan monitoring IKPA.

b. Sosialisasi dan Pendampingan kepada Pengguna

Untuk memastikan implementasi SI KAWAL IKPA berjalan secara efektif, reformer melaksanakan sosialisasi kepada para pengelola kegiatan dan pihak-pihak terkait mengenai mekanisme penginputan data, pemanfaatan dashboard monitoring, serta pentingnya penyampaian data yang akurat dan tepat waktu. Selain itu, disusun panduan penggunaan SI KAWAL IKPA yang sederhana dan mudah dipahami sebagai acuan bagi pengguna. Selama masa implementasi, reformer juga memberikan pendampingan secara langsung maupun melalui media komunikasi digital untuk membantu pengguna mengatasi kendala yang dihadapi.

c. Membangun Budaya Belajar dan Berbagi Pengetahuan

Reformer mendorong terciptanya budaya belajar berkelanjutan melalui diskusi, koordinasi, dan berbagi pengalaman di antara anggota Tim Efektif. Setiap kendala teknis maupun permasalahan dalam proses monitoring dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran bersama untuk menemukan solusi yang lebih efektif. Melalui mekanisme tersebut, terjadi transfer pengetahuan, peningkatan kapasitas anggota tim, serta penguatan kolaborasi dalam mendukung keberlanjutan implementasi SI KAWAL IKPA.

## **B. Deskripsi Hasil Kepemimpinan**

Pelaksanaan Aksi Perubahan "SI KAWAL IKPA: Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di LPP RRI Banda Aceh" merupakan implementasi kepemimpinan perubahan yang bertujuan memperkuat tata kelola pelaksanaan anggaran melalui inovasi digital. Dalam pelaksanaannya, reformer berperan sebagai Project Leader yang mengarahkan seluruh tahapan aksi perubahan mulai dari perencanaan,

koordinasi, pelaksanaan, hingga evaluasi untuk memastikan setiap target dapat dicapai secara efektif.

Kepemimpinan yang diterapkan mengedepankan kolaborasi, komunikasi yang efektif, dan pengambilan keputusan berbasis data. Reformer membangun komitmen bersama mentor, coach, Tim Efektif, serta para pemangku kepentingan melalui koordinasi yang berkesinambungan sehingga tercipta sinergi dalam mendukung implementasi SI KAWAL IKPA.

Selain mengoordinasikan pelaksanaan aksi perubahan, reformer juga mendorong pemanfaatan teknologi informasi sebagai instrumen peningkatan kinerja organisasi. Pendekatan tersebut menjadi dasar dalam membangun sistem monitoring yang lebih terintegrasi sehingga mampu mendukung proses pengendalian pelaksanaan anggaran secara lebih efektif.

Dalam proses implementasinya, terdapat penyesuaian terhadap rancangan teknologi yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Dashboard SI KAWAL IKPA yang semula dirancang menggunakan Google Looker Studio kemudian dikembangkan menjadi aplikasi berbasis web berdasarkan hasil pengembangan, uji coba, dan kebutuhan pengguna. Penyesuaian tersebut merupakan adaptasi teknis pada tahap implementasi yang tidak mengubah tujuan, substansi, maupun output utama aksi perubahan.

### **1. Capaian dan Bukti Perbaikan Kinerja Organisasi**

Implementasi SI KAWAL IKPA menghasilkan berbagai capaian yang memberikan dampak terhadap perbaikan tata kelola pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh. Seluruh target jangka pendek yang telah direncanakan berhasil direalisasikan sesuai dengan timeline implementasi. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui penyelesaian setiap milestone aksi perubahan, tetapi juga melalui perubahan proses monitoring pelaksanaan anggaran yang menjadi lebih terstruktur, terintegrasi, dan berbasis digital. Sebelum implementasi SI KAWAL IKPA, monitoring pelaksanaan anggaran dilakukan melalui beberapa sumber data yang terpisah sehingga memerlukan waktu lebih lama dalam proses pengumpulan data, analisis, dan penyusunan informasi bagi pimpinan. Setelah implementasi, data pelaksanaan anggaran dapat dikelola dan disajikan melalui Dashboard SI KAWAL IKPA berbasis web, dengan dukungan Google Spreadsheet dan Google Form sebagai bagian dari mekanisme pengumpulan, pengelolaan, dan integrasi data. Dengan demikian, informasi mengenai perkembangan indikator IKPA dapat disajikan secara lebih cepat, akurat, dan mudah diakses sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain perubahan pada proses monitoring, implementasi aksi perubahan juga menghasilkan berbagai perangkat pendukung tata kelola, antara lain pembentukan Tim Efektif, penyusunan SOP Monitoring dan Evaluasi IKPA, tersedianya dashboard monitoring, serta mekanisme koordinasi yang lebih sistematis.

Capaian tersebut menjadi fondasi bagi penguatan kualitas pengelolaan anggaran dan mendukung upaya pencapaian serta pemeliharaan target Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) secara berkelanjutan.

**a. Pencapaian Tahap Persiapan (Realisasi 100 %)**

Tahap persiapan merupakan fondasi awal dalam pelaksanaan Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA**. Pada tahap ini, reformer memfokuskan upaya pada penyusunan rancangan aksi perubahan melalui identifikasi isu strategis, analisis permasalahan, dan perumusan solusi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain itu, dilakukan koordinasi dengan mentor dan para pemangku kepentingan untuk memperoleh masukan, menyamakan persepsi, serta membangun komitmen bersama sebagai dasar pelaksanaan aksi perubahan.

Sebagai bagian dari penguatan implementasi, reformer juga menyiapkan sumber daya pendukung melalui pembentukan Tim Efektif yang memiliki peran dan tanggung jawab sesuai kompetensinya. Rangkaian kegiatan pada tahap persiapan menghasilkan rancangan aksi perubahan yang terarah, dukungan dari mentor dan stakeholder, serta Tim Efektif yang siap mendukung implementasi **SI KAWAL IKPA** sehingga menjadi landasan yang kuat bagi pelaksanaan tahapan selanjutnya.

**1. Perumusan Konsep Proyek Perubahan**

Perumusan konsep proyek perubahan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA**. Pada tahap ini, reformer melakukan identifikasi isu strategis yang dihadapi organisasi, menganalisis akar permasalahan, serta merumuskan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan peningkatan kinerja organisasi. Proses ini dilakukan sebagai dasar dalam menyusun rancangan aksi perubahan yang terarah, realistis, dan selaras dengan tujuan organisasi. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis tersebut, ditetapkan **SI KAWAL IKPA (Sistem Informasi Kendali dan Monitoring IKPA)** sebagai inovasi yang akan diimplementasikan untuk mendukung optimalisasi nilai IKPA melalui monitoring dan integrasi data berbasis digital. Tahapan ini menghasilkan dokumen rancangan aksi perubahan yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan seluruh tahapan implementasi serta acuan dalam membangun dukungan dari mentor, Tim Efektif, dan para pemangku kepentingan.

Gambar 21 Laporan Rancangan Aksi Perubahan



## 2. Konsultasi dan Koordinasi Awal dengan Mentor dan Pihak Terkait

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan Aksi Perubahan, reformer melaksanakan konsultasi dan koordinasi dengan Kepala LPP RRI Banda Aceh selaku Mentor serta pihak-pihak terkait. Pada kegiatan ini, reformer memaparkan latar belakang, isu strategis, tujuan, serta konsep Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA** sebagai upaya mendukung peningkatan kualitas monitoring pelaksanaan anggaran dan optimalisasi nilai IKPA. Melalui konsultasi tersebut, reformer memperoleh arahan, masukan, dan persetujuan Mentor terhadap rancangan aksi perubahan. Selain itu, koordinasi awal dengan calon Tim Efektif dilakukan untuk membangun kesamaan persepsi, memperoleh dukungan, serta menumbuhkan komitmen dalam mendukung implementasi aksi perubahan. Dukungan yang diperoleh pada tahap ini menjadi landasan penting bagi pelaksanaan tahapan implementasi selanjutnya

Gambar 22 Konsultasi dan Koordinasi Awal dengan Mentor dan Calon Tim Efektif



b. Pencapaian Tahap Jangka Pendek (Realisasi 100%)

Tahap jangka pendek merupakan fase implementasi awal Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA**. Pada tahap ini, seluruh target dan *milestone* yang telah direncanakan berhasil direalisasikan dengan capaian **100%**. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembentukan Tim Efektif, penyusunan SOP, pembangunan dan uji coba SI KAWAL IKPA, sosialisasi kepada pengguna, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi awal. Bahkan, pemanfaatan dashboard SI KAWAL IKPA telah dimulai sejak bulan Juli sebagai bentuk percepatan implementasi, sehingga manfaat sistem dapat dirasakan lebih awal oleh pengguna. Keberhasilan pencapaian setiap *milestone* tersebut menjadi fondasi yang kuat bagi penerapan SI KAWAL IKPA secara berkelanjutan dalam mendukung peningkatan kualitas pengelolaan anggaran dan optimalisasi nilai IKPA di LPP RRI Banda Aceh.

**1. Pembentukan Tim Efektif SI KAWAL IKPA**

Sebagai langkah awal pada tahap implementasi, reformer telah berhasil membentuk Tim Efektif SI KAWAL IKPA melalui Surat Keputusan Kepala LPP RRI Banda Aceh. Tim dibentuk dengan melibatkan pegawai dari berbagai fungsi yang berkaitan dengan pengelolaan anggaran, pelaksanaan kegiatan, dan pengelolaan data untuk mendukung implementasi SI KAWAL IKPA. Pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas memastikan setiap anggota memahami perannya, sehingga pelaksanaan aksi perubahan dapat berjalan secara terkoordinasi, kolaboratif, dan efektif.

Gambar 23. Rapat Pembentukan TIM Efektif



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 24 Surat Keputusan Tim Efektif



Sumber : SK Tim Efektif SI KAWAL IKPA LPP RRI Banda Aceh

## 2. Penyusunan Draft dan Finalisasi Internalisasi Standar Operasional Prosedur (SOP)

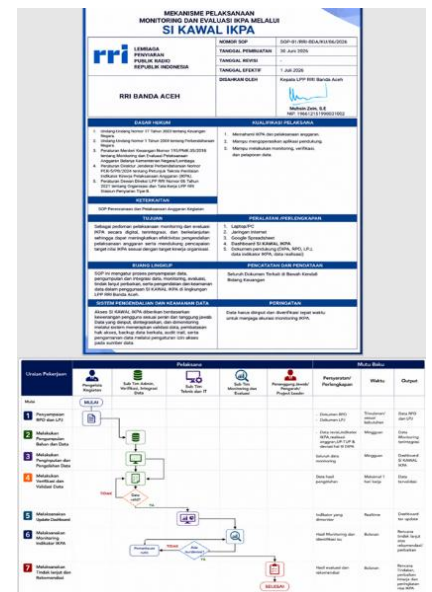
Sebagai bagian dari penguatan tata kelola implementasi SI KAWAL IKPA, dilakukan penyusunan **Standar Operasional Prosedur (SOP) Monitoring dan Evaluasi IKPA** melalui koordinasi dan pembahasan bersama Kepala LPP RRI Banda Aceh, Kabag Tata Usaha serta Tim Efektif. SOP tersebut mengatur mekanisme pelaksanaan monitoring mulai dari pengumpulan data, verifikasi, integrasi data, analisis hasil monitoring, hingga penyampaian rekomendasi tindak lanjut.

Untuk memperjelas alur pelaksanaan, juga disusun **flowchart proses bisnis** yang menggambarkan peran dan tanggung jawab setiap anggota Tim Efektif. Selain itu, disusun **Panduan Penggunaan SI KAWAL IKPA** sebagai pedoman operasional bagi pengguna dalam menginput data, memperbarui informasi, mengakses dashboard monitoring, membaca hasil analisis, serta menindaklanjuti rekomendasi yang dihasilkan sistem. Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari dokumen SOP, juga disusun **Pernyataan Keamanan Data SI KAWAL IKPA** sebagai bentuk penguatan tata kelola, pengendalian internal, dan mitigasi risiko dalam pengelolaan data. Pernyataan ini memuat komitmen seluruh pengguna untuk menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data, menggunakan hak akses sesuai kewenangan yang diberikan, serta memanfaatkan data secara bertanggung jawab hanya untuk kepentingan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dokumen ini menjadi pedoman dalam menjaga keamanan informasi guna mencegah penyalahgunaan data serta memastikan keandalan dan kredibilitas informasi yang dihasilkan oleh SI KAWAL IKPA. Seluruh dokumen yang terdiri atas SOP Monitoring dan Evaluasi

IKPA, flowchart proses bisnis, Panduan Penggunaan SI KAWAL IKPA, dan Pernyataan Keamanan Data telah melalui proses pembahasan, validasi, serta internalisasi kepada Tim Efektif sehingga menjadi acuan bersama dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi IKPA. Kehadiran SOP beserta dokumen pendukungnya menciptakan standardisasi proses kerja, meningkatkan konsistensi pelaksanaan monitoring, memperkuat akuntabilitas, menjamin keamanan pengelolaan data, serta mendukung keberlanjutan implementasi SI KAWAL IKPA di LPP RRI Banda Aceh.

Gambar 25. Rapat Penyusunan SOP

Gambar 26. SOP SI KAWAL IKPA



Gambar 27. Panduan Si Kawal IKPA

Gambar 28 Surat Pernyataan Kerahasiaan Data

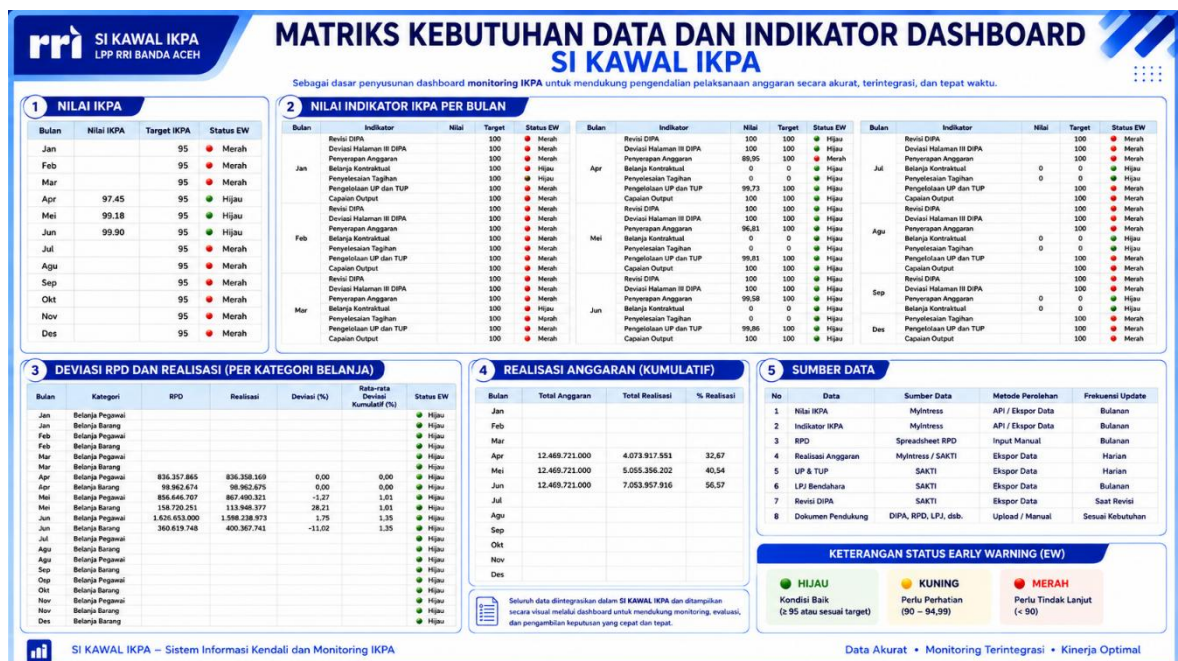


Sumber : Dokumen Administrasi LPP RRI Banda Aceh dan Dokumentasi Pribadi

### 3. Identifikasi Kebutuhan Data dan Indikator Dashboard

Sebelum pengembangan SI KAWAL IKPA, dilakukan identifikasi kebutuhan data dan indikator yang akan menjadi dasar penyusunan dashboard monitoring. Proses ini dilaksanakan melalui koordinasi dan diskusi bersama Tim Efektif, serta pengguna yang terlibat dalam pengelolaan anggaran untuk memastikan informasi yang ditampilkan sesuai dengan kebutuhan monitoring dan pengambilan keputusan. Hasil identifikasi menetapkan sumber data yang berasal dari aplikasi pendukung, dokumen pelaksanaan anggaran, serta data yang diinput melalui Google Form dan Google Spreadsheet. Selanjutnya ditentukan indikator-indikator utama yang akan dimonitor, antara lain nilai IKPA, realisasi anggaran, deviasi Halaman III DIPA, RPD dan Realisasi, serta perkembangan tindak lanjut hasil monitoring. Tahapan ini menjadi dasar dalam penyusunan struktur database dan desain dashboard SI KAWAL IKPA sehingga informasi yang disajikan lebih akurat, terintegrasi, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Gambar 29 Matriks Data Dashboard SI KAWAL IKPA



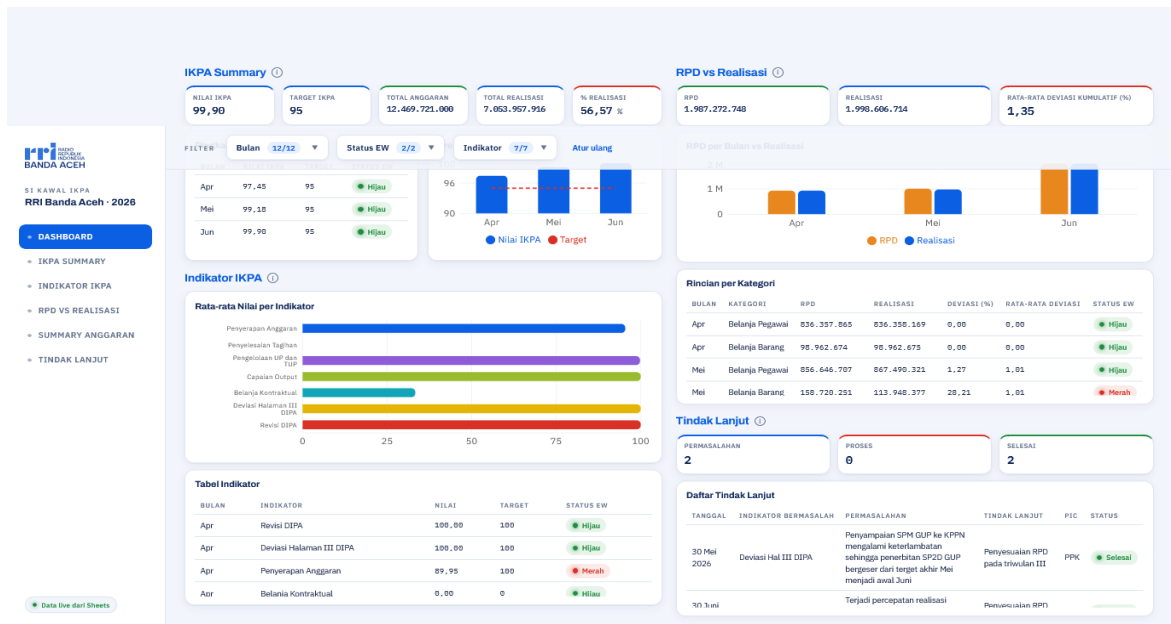
Sumber : Link Database SI KAWAL IKPA

### 4. Pengembangan Dashboard SI KAWAL IKPA

Pengembangan Dashboard SI KAWAL IKPA merupakan salah satu tahapan strategis dalam implementasi aksi perubahan. Kegiatan ini berhasil diakselerasi lebih awal dari rencana yang telah ditetapkan sebagai upaya menyediakan media monitoring pelaksanaan anggaran yang terintegrasi, akurat, dan mudah diakses oleh pimpinan maupun Tim Efektif SI KAWAL IKPA. Pada tahap perencanaan, Dashboard SI

KAWAL IKPA dirancang menggunakan Google Looker Studio yang terhubung dengan Google Spreadsheet sebagai basis pengelolaan data. Dalam proses implementasinya, dilakukan pengembangan dan uji coba terhadap rancangan tersebut dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna dan fleksibilitas pengembangan sistem. Berdasarkan hasil proses tersebut, media penyajian dashboard kemudian disesuaikan menjadi aplikasi berbasis web (Web App). Penyesuaian ini merupakan adaptasi teknis pada tahap implementasi yang tidak mengubah tujuan dan substansi utama SI KAWAL IKPA sebagai media monitoring dan integrasi data pelaksanaan anggaran. Aplikasi berbasis web tersebut kemudian dikembangkan dan dideploy menggunakan Vercel sebagai platform deployment. Sementara itu, Google Spreadsheet tetap digunakan sebagai bagian dari pengelolaan dan integrasi data, sedangkan Google Form dimanfaatkan untuk mendukung proses pengumpulan data. Integrasi data dilakukan dari berbagai sumber, antara lain MyIntress, SAKTI, Spreadsheet RPD, serta data pendukung lainnya yang telah divalidasi oleh Tim Efektif. Melalui integrasi tersebut, **Dashboard SI KAWAL IKPA berbasis web** menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dalam bentuk visual yang mudah dipahami. Dashboard menampilkan berbagai informasi penting, antara lain nilai IKPA, nilai indikator IKPA per bulan, realisasi anggaran kumulatif, deviasi antara Rencana Penarikan Dana (RPD) dan realisasi anggaran, serta status *Early Warning* pada setiap indikator. Informasi tersebut menjadi alat bantu bagi pimpinan dalam melakukan monitoring, evaluasi, serta pengambilan keputusan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data. Pengembangan dashboard ini memberikan nilai tambah terhadap proses pengendalian pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh karena informasi yang sebelumnya tersebar pada beberapa media dapat disajikan melalui satu media monitoring yang lebih terintegrasi. Dengan demikian, proses pemantauan dapat dilaksanakan secara lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Sebagai hasil implementasi pengembangan Dashboard SI KAWAL IKPA, **aplikasi monitoring berbasis web telah berhasil dibangun dan dapat diakses secara daring melalui tautan berikut: <https://dashboard-ikpa-r2yw.vercel.app/>**

Gambar 30 Dashboard SI KAWAL IKPA



Sumber : Link Dashboard SI KAWAL IKPA

## 5. Uji Coba Penggunaan Dashboard SI KAWAL IKPA

Sebelum diimplementasikan secara luas, Dashboard SI KAWAL IKPA terlebih dahulu melalui tahapan uji coba terbatas (*pilot project*) yang melibatkan Tim Inti SI KAWAL IKPA, terdiri atas Administrator Dashboard, Penginput Data, Verifikator, Tim IT, dan Project Leader. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses integrasi data, fungsi dashboard, serta mekanisme monitoring telah berjalan sesuai dengan rancangan sistem. Uji coba dilakukan dengan mensimulasikan proses penginputan data, verifikasi, integrasi data dari **MyIntress** dan **Spreadsheet RPD**, serta pengujian fungsi dan tampilan **Dashboard SI KAWAL IKPA berbasis web**. Seluruh fitur utama, seperti penyajian nilai IKPA, indikator IKPA, realisasi anggaran, deviasi RPD terhadap realisasi anggaran, dan status *Early Warning*, diuji untuk memastikan data yang ditampilkan akurat, konsisten, dan mudah dipahami. Berdasarkan hasil uji coba, **Dashboard SI KAWAL IKPA berbasis web dapat berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan dasar monitoring pelaksanaan anggaran**, sehingga dapat dilanjutkan pada tahap sosialisasi kepada seluruh Tim Efektif SI KAWAL IKPA dan pengguna lainnya. Beberapa masukan dari Tim Inti juga digunakan sebagai bahan penyempurnaan tampilan dan optimalisasi sistem sebelum implementasi lebih lanjut.

Gambar 31. Proses Uji Coba Terbatas Dashboard SI KAWAL IKPA



Sumber : Dokumentasi Pribadi

## 6. Sosialisasi penggunaan Dashboard SI KAWAL IKPA

Setelah Dashboard SI KAWAL IKPA dinyatakan berfungsi dengan baik melalui tahapan uji coba terbatas, reformer melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada seluruh Tim Efektif SI KAWAL IKPA dan para pengguna dashboard di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman mengenai mekanisme penggunaan dashboard, alur penginputan data, proses monitoring, serta peran masing-masing pengguna dalam mendukung optimalisasi nilai IKPA. Dalam kegiatan sosialisasi, peserta memperoleh penjelasan mengenai fitur-fitur Dashboard SI KAWAL IKPA, sumber data yang digunakan, mekanisme pembaruan data, serta interpretasi indikator yang ditampilkan. Selain penjelasan materi, peserta juga diberikan demonstrasi penggunaan Dashboard SI KAWAL IKPA berbasis web agar dapat memahami secara langsung cara mengakses dan memanfaatkan informasi yang tersedia dalam sistem. Melalui kegiatan sosialisasi ini, seluruh pengguna diharapkan memiliki pemahaman yang sama terhadap penggunaan Dashboard SI KAWAL IKPA sehingga implementasinya dapat berjalan secara efektif, konsisten, dan berkelanjutan sebagai media monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh.

Gambar 32 Sosialisasi Dashboard SI KAWAL IKPA



Sumber : Dokumentasi Tim KMB

## 7. Evaluasi dan Penyempurnaan Dashboard

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, dilakukan evaluasi terhadap Dashboard **SI KAWAL IKPA** melalui sesi diskusi dan tanya jawab bersama Tim Efektif serta para pengguna. Pada tahap ini, peserta memberikan berbagai masukan terkait kemudahan penggunaan dashboard, kelengkapan informasi yang disajikan, tampilan visual, serta kebutuhan data yang diperlukan dalam mendukung proses monitoring dan evaluasi nilai IKPA. Seluruh masukan yang diperoleh kemudian dihimpun dan dianalisis sebagai bahan penyempurnaan dashboard. Penyempurnaan dilakukan pada aspek penyajian informasi, visualisasi data, indikator yang ditampilkan, serta penyesuaian tampilan agar lebih mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pimpinan maupun pengguna dalam melakukan monitoring kinerja pelaksanaan anggaran secara lebih efektif. Tahapan evaluasi ini menjadi bagian penting dalam memastikan bahwa **SI KAWAL IKPA** tidak hanya berfungsi secara teknis, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan pengguna (*user oriented*), sehingga implementasinya dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan.

Gambar 33 Evaluasi dan Penyempurnaan Dashboard SI KAWAL IKPA



Sumber : Dokumentasi Pribadi

c. Akselerasi Pencapaian Tahap Menengah (Realisasi 60 %)

Keberhasilan implementasi SI KAWAL IKPA pada tahap jangka pendek memberikan dampak positif terhadap percepatan pencapaian beberapa milestone yang semula direncanakan pada tahap jangka menengah. Dukungan pimpinan, komitmen Tim Efektif, serta pemanfaatan dashboard oleh pengguna mendorong beberapa target jangka menengah dapat direalisasikan lebih awal pada tahap jangka pendek.

Akselerasi tersebut mencakup implementasi dan pemanfaatan SI KAWAL IKPA, penguatan integrasi data pelaksanaan anggaran, pelaksanaan monitoring dan evaluasi IKPA, serta penyajian hasil monitoring kepada pimpinan. Percepatan ini menunjukkan bahwa SI KAWAL IKPA tidak hanya menghasilkan output sesuai target jangka pendek, tetapi juga mulai memberikan manfaat terhadap pencapaian sasaran pada tahap jangka menengah.

1. Implementasi dan Pemanfaatan SI KAWAL IKPA (Akselerasi Milestone Jangka Menengah Poin 1).

Implementasi dan pemanfaatan SI KAWAL IKPA yang semula direncanakan sebagai salah satu milestone pada tahap jangka menengah telah mulai direalisasikan pada tahap jangka pendek. Dashboard SI KAWAL IKPA telah dimanfaatkan sebagai media monitoring pelaksanaan anggaran melalui penginputan data secara bertahap, pemutakhiran data, serta validasi indikator IKPA. Pemanfaatan dashboard sejak tahap jangka pendek memungkinkan proses pengembangan dan penyempurnaan sistem dilakukan secara bertahap berdasarkan hasil penggunaan langsung serta

masuk dari pengguna. Dengan pendekatan tersebut, implementasi SI KAWAL IKPA tidak menunggu seluruh proses pengembangan selesai, tetapi dilakukan secara bertahap (*progressive implementation*). Percepatan ini mendukung proses adaptasi pengguna, meningkatkan kualitas dan konsistensi data, serta memungkinkan pemanfaatan dashboard sebagai instrumen monitoring dapat dilakukan lebih awal dari rencana semula.

Gambar 34. Nota Dinas Implementasi SI KAWAL IKPA



Sumber : Dokumen Administrasi LPP RRI Banda Aceh

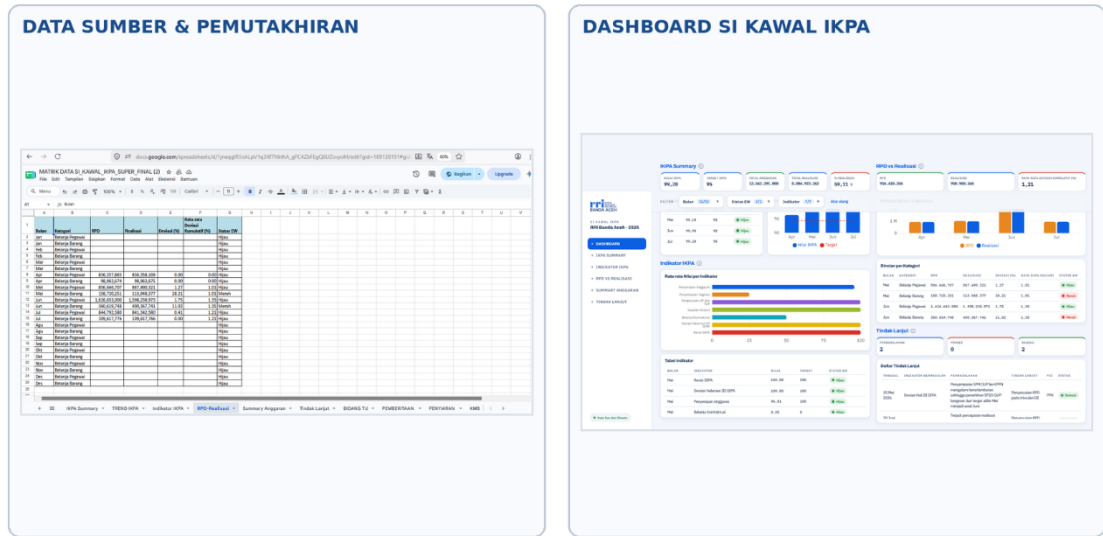
## 2. Penguatan Integrasi Data Pelaksanaan Anggaran (Akselerasi Milestone Jangka Menengah Poin 2)

Penguatan integrasi data pelaksanaan anggaran yang semula direncanakan pada tahap jangka menengah telah mulai direalisasikan pada tahap jangka pendek. Tim Efektif melakukan pemutakhiran, verifikasi, dan validasi terhadap data pendukung indikator IKPA yang digunakan dalam Dashboard SI KAWAL IKPA. Selain itu, dilakukan penyempurnaan struktur basis data agar informasi yang digunakan dalam dashboard lebih akurat, konsisten, dan mudah diperbarui. Proses tersebut menjadi bagian penting dalam memastikan data yang disajikan dashboard dapat digunakan sebagai dasar monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Dengan adanya percepatan tersebut, penguatan integrasi data yang semula menjadi target tahap jangka menengah telah mulai memberikan manfaat pada tahap jangka pendek, khususnya dalam mendukung penyediaan informasi pelaksanaan anggaran yang lebih terstruktur dan komprehensif.

Gambar 35 Penguatan integrasi Data Pelaksanaan Anggaran

## INTEGRASI DAN PEMUTAKHIRAN DATA PELAKSANAAN ANGGARAN

### SI KAWAL IKPA - LPP RRI Banda Aceh



Data sumber → Pemutakhiran & validasi → Penyajian monitoring pada Dashboard SI KAWAL IKPA

Sumber : Link Database dan Dashboard SI KAWAL IKPA

### 3. Monitoring dan Evaluasi Berkala IKPA (Akselerasi Milestone Jangka Menengah Poin 3)

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi berkala IKPA yang semula direncanakan pada tahap jangka menengah telah mulai dilaksanakan pada tahap jangka pendek melalui pemanfaatan Dashboard SI KAWAL IKPA. Dashboard digunakan untuk memantau perkembangan nilai setiap indikator IKPA, mengidentifikasi indikator yang memerlukan perhatian khusus, serta mencatat dan mendokumentasikan tindak lanjut atas permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan anggaran. Pelaksanaan monitoring secara lebih awal memberikan ruang bagi Tim Efektif dan pimpinan untuk mengidentifikasi potensi permasalahan dan melakukan tindakan korektif secara lebih cepat. Dengan demikian, monitoring tidak hanya berfungsi sebagai evaluasi terhadap capaian yang telah diperoleh, tetapi juga menjadi instrumen pengendalian dan *early warning* untuk menjaga pencapaian nilai IKPA.

Gambar 36. Rapat Money Berkala dengan Kepala RRI Banda Aceh dan Tim Efektif



#### 4. Penyajian Hasil Monitoring kepada Pimpinan (Akselerasi Milestone Jangka Menengah Poin 5)

Penyajian hasil monitoring pelaksanaan anggaran kepada pimpinan yang semula direncanakan pada tahap jangka menengah telah dapat direalisasikan pada tahap jangka pendek melalui pemanfaatan Dashboard SI KAWAL IKPA. Dashboard menyajikan informasi perkembangan capaian indikator IKPA dalam bentuk visual yang sederhana dan informatif sehingga memudahkan pimpinan dalam memperoleh gambaran kondisi pelaksanaan anggaran. Informasi tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi indikator yang memerlukan perhatian serta menentukan tindak lanjut yang diperlukan. Percepatan penyajian hasil monitoring ini memberikan manfaat dalam mendukung proses pengambilan keputusan secara lebih cepat dan berbasis data. Dengan demikian, SI KAWAL IKPA tidak hanya berfungsi sebagai media monitoring, tetapi juga mulai memberikan dukungan terhadap proses pengendalian dan pengambilan keputusan oleh pimpinan.

Gambar 37. Pemaparan Hasil Monitoring Kepada Pimpinan



Sumber : Dokumentasi Tim KMB

## 2. Manfaat Aksi Perubahan

Implementasi SI KAWAL IKPA (Sistem Informasi Monitoring dan Pengendalian IKPA) telah memberikan manfaat terhadap peningkatan kualitas kinerja organisasi, khususnya dalam mendukung penguatan tata kelola pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh. Sebagaimana permasalahan yang telah diidentifikasi dalam Rancangan Aksi Perubahan, yaitu **belum optimalnya capaian IKPA akibat belum tersedianya mekanisme**

**monitoring dan pengendalian indikator kinerja anggaran yang terintegrasi**, maka SI KAWAL IKPA hadir sebagai solusi untuk memperkuat proses pemantauan, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis data.

Manfaat aksi perubahan yang telah dirasakan setelah implementasi SI KAWAL IKPA meliputi:

**a. Manfaat bagi Organisasi (LPP RRI Banda Aceh)**

**1) Peningkatan Efektivitas Monitoring dan Pengendalian Kinerja Anggaran**

Implementasi SI KAWAL IKPA meningkatkan efektivitas organisasi dalam melakukan pemantauan indikator IKPA secara berkala. Melalui dashboard monitoring, data terkait capaian indikator IKPA, realisasi anggaran, deviasi perencanaan, serta indikator pendukung lainnya dapat disajikan secara lebih terstruktur dan mudah dipantau. Kondisi tersebut mendukung perubahan mekanisme monitoring yang sebelumnya masih dilakukan secara manual dan tersebar menjadi lebih terintegrasi, sehingga organisasi dapat lebih cepat melakukan identifikasi permasalahan dan menentukan langkah tindak lanjut.

**2) Dukungan terhadap Pengambilan Keputusan Pimpinan**

SI KAWAL IKPA menyediakan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi pimpinan dalam mengendalikan pelaksanaan anggaran. Data yang tersaji dalam dashboard memberikan gambaran kondisi kinerja anggaran secara lebih cepat dan akurat sehingga keputusan yang diambil lebih berbasis data. Hal ini mendukung upaya organisasi dalam menjaga capaian IKPA dan meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran secara berkelanjutan.

**3) Penguatan Tata Kelola Pengelolaan Anggaran Berbasis Digital**

Melalui implementasi dashboard monitoring, SOP Monitoring dan Evaluasi IKPA, serta pembentukan Tim Efektif, organisasi memiliki mekanisme kerja yang lebih sistematis dalam melakukan pengendalian kinerja anggaran. SI KAWAL IKPA menjadi salah satu instrumen pendukung transformasi digital tata kelola keuangan di LPP RRI Banda Aceh yang mendorong budaya kerja lebih transparan, akuntabel, dan berbasis data.

**b. Manfaat bagi Stakeholder/Pengguna SI KAWAL IKPA**

**1) Kemudahan dan Kecepatan Akses Informasi Kinerja Anggaran**

Bagi pengguna yang terlibat dalam pengelolaan anggaran, SI KAWAL IKPA memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi terkait perkembangan indikator IKPA tanpa harus melakukan pengumpulan data secara manual dari berbagai sumber. Informasi yang tersaji dalam dashboard membantu pengguna

memahami kondisi kinerja anggaran dan menjadi bahan dalam melakukan evaluasi bersama.

## **2) Peningkatan Koordinasi dan Sinergi antar Pengelola Anggaran**

Ketersediaan data monitoring yang sama bagi para pengguna mendukung peningkatan koordinasi antara pengelola keuangan, pejabat terkait, dan Tim kerja lainnya dalam melakukan pengendalian pelaksanaan anggaran. Dengan adanya sistem monitoring yang terintegrasi, pembahasan permasalahan dan tindak lanjut dapat dilakukan secara lebih terarah.

## **3) Peningkatan Akuntabilitas dalam Pelaksanaan Anggaran**

Dokumentasi data monitoring melalui SI KAWAL IKPA memperkuat akuntabilitas proses pengendalian anggaran karena setiap evaluasi dan tindak lanjut dapat dilakukan berdasarkan data yang tersedia.

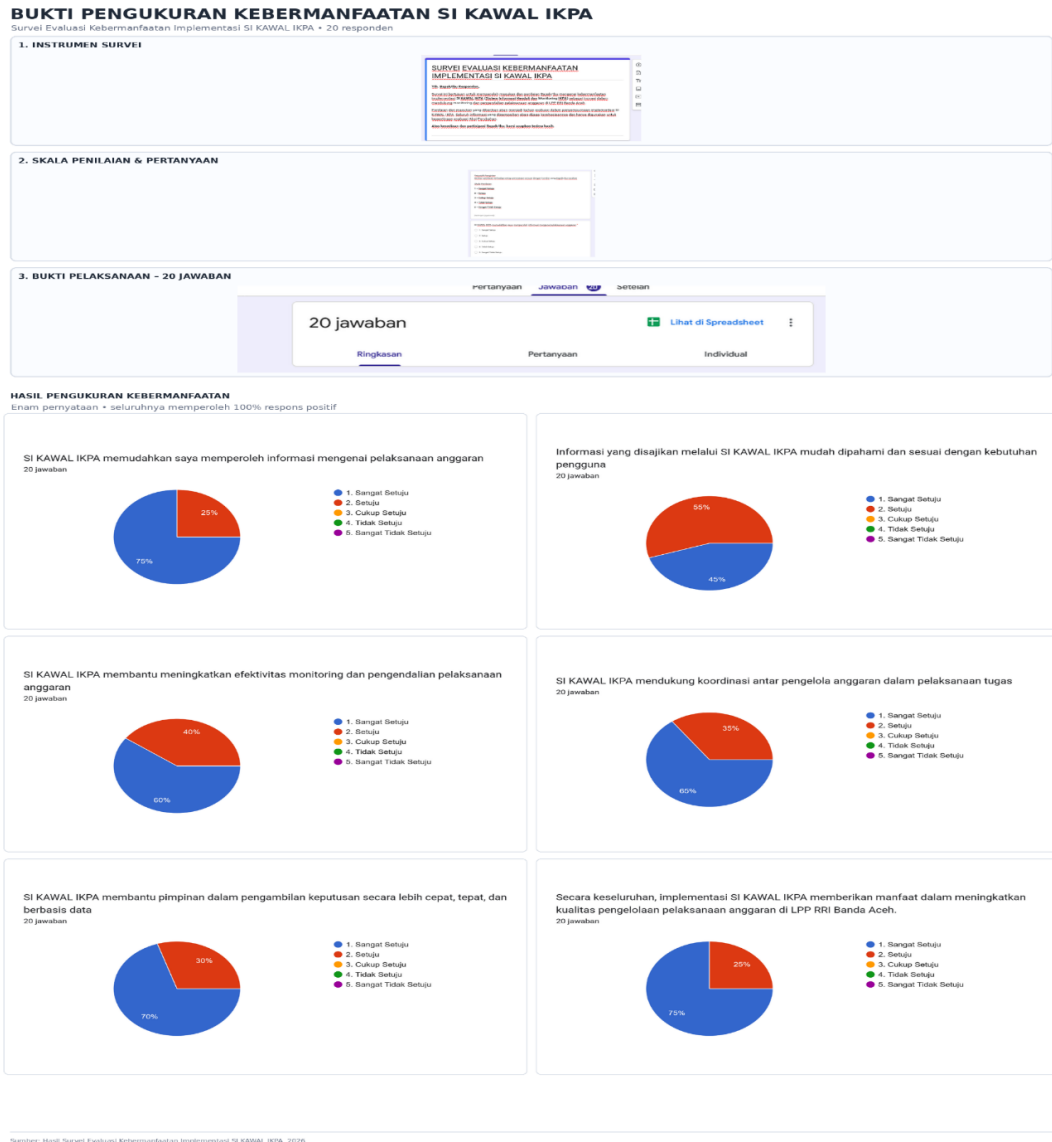
### **C. Manfaat Ekonomis (Efisiensi Waktu dan Sumber Daya)**

Meskipun manfaat ekonomis dari implementasi SI KAWAL IKPA belum dihitung secara langsung dalam bentuk nilai rupiah, penerapan inovasi ini memberikan potensi efisiensi terhadap penggunaan waktu dan sumber daya dalam proses monitoring pelaksanaan anggaran. Berdasarkan estimasi waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan proses monitoring, sebelum implementasi SI KAWAL IKPA, kegiatan pengumpulan, pengolahan, validasi, dan penyajian data dari beberapa sumber secara terpisah diperkirakan membutuhkan waktu sekitar **2,5 jam** untuk setiap kegiatan monitoring. Setelah pemanfaatan Dashboard SI KAWAL IKPA, proses monitoring diperkirakan dapat dilakukan dalam waktu sekitar **45 menit** karena data yang diperlukan telah tersaji dalam satu media monitoring. Dengan demikian, secara estimatif terdapat potensi penghematan waktu sekitar **1 jam 45 menit** pada setiap pelaksanaan monitoring. Apabila monitoring dilaksanakan satu kali dalam seminggu, efisiensi tersebut secara estimatif setara dengan sekitar **7 jam per bulan** atau **84 jam per tahun**. Angka tersebut merupakan **estimasi potensi efisiensi waktu**, bukan hasil pengukuran biaya atau penghematan dalam nilai rupiah. Efisiensi waktu tersebut memberikan nilai tambah bagi organisasi karena waktu yang sebelumnya digunakan untuk pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data dapat dialihkan untuk kegiatan yang lebih strategis, seperti analisis capaian indikator IKPA, evaluasi pelaksanaan anggaran, penyusunan rencana tindak lanjut, serta pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan pelaksanaan anggaran.

#### **d. Hasil Pengukuran Kebermanfaatan Aksi Perubahan**

Untuk memastikan manfaat implementasi SI KAWAL IKPA dapat dirasakan oleh pengguna, dilakukan pengukuran kebermanfaatan melalui penyebaran kuesioner menggunakan Google Form kepada **20 responden** yang memiliki keterkaitan langsung dengan pengelolaan, monitoring, evaluasi, dan pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh. Instrumen survei memuat **enam pernyataan** yang mengukur kemudahan memperoleh informasi, kemudahan memahami informasi, efektivitas monitoring dan pengendalian, koordinasi antar pengelola anggaran, dukungan terhadap pengambilan keputusan pimpinan, serta manfaat SI KAWAL IKPA secara keseluruhan. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa implementasi SI KAWAL IKPA memperoleh **respons positif dari seluruh 20 responden**. Pada keenam pernyataan yang diberikan, responden hanya memilih kategori **Sangat Setuju** dan **Setuju**, sehingga tidak terdapat jawaban **Cukup Setuju, Tidak Setuju, maupun Sangat Tidak Setuju**. Hal tersebut menunjukkan bahwa SI KAWAL IKPA telah memperoleh tingkat penerimaan yang sangat baik dari pengguna dan dinilai memberikan manfaat dalam mendukung pelaksanaan monitoring dan pengendalian kinerja anggaran. Berdasarkan hasil survei, manfaat yang paling banyak memperoleh penilaian **Sangat Setuju** terdapat pada aspek kemudahan memperoleh informasi pelaksanaan anggaran dan manfaat implementasi secara keseluruhan, masing-masing sebesar **75%**. Selanjutnya, **70%** responden sangat setuju bahwa SI KAWAL IKPA membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan secara lebih cepat, tepat, dan berbasis data; **65%** sangat setuju bahwa sistem mendukung koordinasi antar pengelola anggaran; **60%** sangat setuju bahwa sistem meningkatkan efektivitas monitoring dan pengendalian; serta **45%** sangat setuju bahwa informasi yang disajikan mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dengan demikian, hasil survei menunjukkan bahwa implementasi SI KAWAL IKPA telah memberikan manfaat nyata bagi pengguna, terutama dalam **kemudahan akses informasi, peningkatan efektivitas monitoring dan pengendalian, penguatan koordinasi, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan berbasis data**. Hasil pengukuran kebermanfaatan tersebut selanjutnya disajikan dalam diagram dan diringkaskan pada tabel berikut.

Gambar 38 Survey Kebermanfaatan SI KAWAL IKPA



Sumber : Link Google Drive Survey Kebermanfaatan SI KAWAL IKPA

Tabel 21. Ringkasan Hasil Suvey Kebermanfaatan SI KAWAL IKPA

| No | Pernyataan                                                            | Sangat Setuju | Setuju | Kesimpulan  |
|----|-----------------------------------------------------------------------|---------------|--------|-------------|
| 1  | SI KAWAL IKPA memudahkan memperoleh informasi pelaksanaan anggaran    | 75%           | 25%    | Sangat baik |
| 2  | Informasi yang disajikan mudah dipahami dan sesuai kebutuhan pengguna | 45%           | 55%    | Sangat baik |

|   |                                                                                                                               |     |     |             |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|-----|-------------|
| 3 | SI KAWAL IKPA meningkatkan efektivitas monitoring dan pengendalian pelaksanaan anggaran                                       | 60% | 40% | Sangat baik |
| 4 | SI KAWAL IKPA mendukung koordinasi antar pengelola anggaran                                                                   | 65% | 35% | Sangat baik |
| 5 | SI KAWAL IKPA membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data                        | 70% | 30% | Sangat baik |
| 6 | Secara keseluruhan implementasi SI KAWAL IKPA memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaksanaan anggaran | 75% | 25% | Sangat baik |

Sebanyak 75% responden menyatakan sangat setuju bahwa SI KAWAL IKPA memudahkan akses informasi pelaksanaan anggaran, sementara 55% responden menilai informasi yang disajikan mudah dipahami dan sesuai kebutuhan. Selain itu, 60% responden sangat setuju bahwa sistem meningkatkan efektivitas monitoring, 65% sangat setuju bahwa sistem mendukung koordinasi antar pengelola anggaran, dan 70% sangat setuju bahwa SI KAWAL IKPA membantu pimpinan dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Secara keseluruhan, 75% responden menyatakan sangat setuju dan 25% setuju bahwa implementasi SI KAWAL IKPA memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaksanaan anggaran. Hasil ini menunjukkan bahwa SI KAWAL IKPA telah diterima dengan sangat baik dan memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan pengelolaan anggaran yang lebih efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Berdasarkan hasil survei, implementasi SI KAWAL IKPA berhasil memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh. Tingkat persetujuan responden yang mencapai 100% pada seluruh indikator menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat penerimaan yang sangat tinggi dan layak untuk terus diimplementasikan serta dikembangkan sebagai inovasi dalam monitoring pelaksanaan anggaran.

e. Capaian Manfaat terhadap Target Jangka Menengah dan Panjang

Manfaat yang telah diperoleh dari implementasi awal SI KAWAL IKPA menjadi dasar untuk pengembangan keberlanjutan aksi perubahan.

Dalam **jangka menengah (3–9 bulan)**, SI KAWAL IKPA akan terus dimanfaatkan sebagai media monitoring rutin capaian IKPA, analisis tren indikator, serta evaluasi berkala untuk mendukung peningkatan nilai IKPA LPP RRI Banda Aceh.

Dalam **jangka panjang (1-2 tahun)**, SI KAWAL IKPA diharapkan menjadi bagian dari sistem pengendalian kinerja anggaran organisasi yang berkelanjutan dan menjadi instrumen pendukung dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang efektif, transparan, dan berbasis data.

### 3. Dukungan dan Testimoni Stakeholder

Keberhasilan implementasi aksi perubahan **SI KAWAL IKPA** tidak terlepas dari dukungan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. Sejak tahap perencanaan, pengembangan, hingga implementasi, reformer secara aktif membangun komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi dengan para stakeholder untuk memperoleh masukan serta dukungan terhadap penerapan SI KAWAL IKPA. Dukungan yang diberikan tidak hanya berupa persetujuan terhadap implementasi aksi perubahan, tetapi juga diwujudkan melalui partisipasi aktif dalam kegiatan sosialisasi, uji coba, penyempurnaan dashboard, pemberian masukan konstruktif, serta penyampaian testimoni atas manfaat yang dirasakan setelah penggunaan SI KAWAL IKPA. Berbagai dukungan tersebut menjadi bukti bahwa inovasi yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan organisasi dalam meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi pelaksanaan IKPA.

Adapun dukungan dan testimoni stakeholder yang telah didokumentasikan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 22 Dukungan dan Testimoni Stakeholder

| No | Nama/Jabatan                                                                  | Bentuk Dukungan/Testimoni                                                                                                                                                                                      | Bukti           |
|----|-------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1  | Kepala LPP RRI Banda Aceh (Mentor)                                            | Memberikan dukungan penuh terhadap implementasi SI KAWAL IKPA, memberikan arahan strategis, serta mendorong pemanfaatan dashboard sebagai media monitoring dan evaluasi IKPA di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. | Video Testimoni |
| 2  | Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (DJPb) Provinsi Aceh | Memberikan apresiasi terhadap implementasi SI KAWAL IKPA sebagai inovasi yang mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran dan akuntabilitas pengelolaan keuangan negara.                               | Video Testimoni |
| 3  | Kepala KPPN Banda Aceh                                                        | Memberikan dukungan terhadap implementasi SI KAWAL IKPA sebagai sarana monitoring yang dapat mendukung peningkatan capaian IKPA satuan kerja.                                                                  | Video Testimoni |
| 4  | Manajer BSI KCP Lueng Bata                                                    | Memberikan apresiasi terhadap implementasi SI KAWAL IKPA sebagai bagian dari upaya digitalisasi dan peningkatan tata kelola                                                                                    | Surat Dukungan  |

|    |                                             |                                                                                                                        |                 |
|----|---------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------|
|    |                                             | pengelolaan keuangan.                                                                                                  |                 |
| 5  | Kepala Bagian Tata Usaha LPP RRI Banda Aceh | Mendukung implementasi SI KAWAL IKPA sebagai media koordinasi dan monitoring pelaksanaan anggaran di lingkungan kerja. | Video Testimoni |
| 6  | Pejabat Pembuat Komitmen (PPK)              | Menyampaikan bahwa dashboard mempermudah pemantauan pelaksanaan anggaran dan indikator IKPA secara lebih efektif.      | Video Testimoni |
| 7  | Bendahara Pengeluaran                       | Mengapresiasi kemudahan akses data dan informasi dalam mendukung pengelolaan keuangan serta pelaporan.                 | Surat Dukungan  |
| 8  | Ketua Tim Siaran                            | Mendukung implementasi SI KAWAL IKPA sebagai media monitoring yang meningkatkan koordinasi pelaksanaan kegiatan.       | Surat Dukungan  |
| 9  | Ketua Tim LPU                               | Menilai dashboard membantu penyediaan informasi pelaksanaan anggaran secara cepat dan mudah dipahami.                  | Surat Dukungan  |
| 10 | Ketua Tim Pemberitaan                       | Memberikan apresiasi terhadap kemudahan penggunaan dashboard dalam mendukung monitoring pelaksanaan IKPA.              | Surat Dukungan  |
| 11 | Ketua Tim KMB                               | Mendukung implementasi dashboard sebagai media monitoring yang terintegrasi dan informatif.                            | Surat Dukungan  |
| 12 | Ketua Tim TMB                               | Menyampaikan bahwa SI KAWAL IKPA mendukung peningkatan efektivitas monitoring pelaksanaan anggaran di unit kerja.      | Surat Dukungan  |

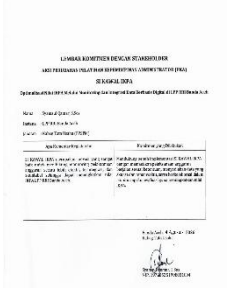
Dukungan dan testimoni yang diberikan oleh para stakeholder menunjukkan bahwa SI KAWAL IKPA memperoleh penerimaan yang baik sebagai inovasi dalam mendukung monitoring dan evaluasi pelaksanaan IKPA. Komitmen pimpinan, partisipasi Tim Efektif, serta respon positif dari para pengguna menjadi faktor penting yang mendukung keberhasilan implementasi aksi perubahan ini serta keberlanjutan pemanfaatannya di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

Gambar 39 Dukungan dan Testimoni Stakeholder

Dukungan Stakeholder Internal

|                                                                                   |                                                                                   |                                                                                     |
|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |
| Muhsin Zein, S.E<br>Kepala Stasiun<br>LPP RRI Banda Aceh                          | Syamsul Qamar, S.Sos<br>Kabag. Tata Usaha<br>LPP RRI Banda Aceh                   | Hervia Wulandari, S.E<br>Pejabat Pembuat Komitmen<br>LPP RRI Banda Aceh             |

Sumber : Instagram RRI Banda Aceh dan Dokumentasi Pribadi

|                                                                                    |                                                                                    |                                                                                      |
|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |  |
| Surat Dukungan<br>Kepala LPP RRI Banda Aceh                                        | Surat Dukungan<br>Kabag TU LPP RRI Banda Aceh                                      | Surat Dukungan<br>PPK LPP RRI Banda Aceh                                             |

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Dukungan Stakeholder Eksternal

|                                                                                     |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |
| Dr. Safuadi, S.T, M.Sc, Ph.D<br>Kepala Kanwil DJPb Prov Aceh                        | Muhammad Afifuddin Ikhsan<br>Kepala KPPN Banda Aceh                                  |

Sumber : Instagram RRI Banda Aceh

|                                                                                   |                                                                                    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  |
| Surat Dukungan<br>Kepala Kanwil DJPb Prov Aceh                                    | Surat Dukungan<br>Kepala KPPN Banda Aceh                                           |

Sumber : Dokumentasi Pribadi

#### 4. Implementasi Pengembangan Kompetensi Dalam Aksi Perubahan

Pengembangan kompetensi merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA**. Keberhasilan implementasi tidak hanya ditentukan oleh tersedianya sistem digital, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam mengoperasikan, memanfaatkan, dan mengembangkan sistem secara berkelanjutan.

Selama proses implementasi, Reformer melaksanakan berbagai strategi pengembangan kompetensi sebagaimana telah direncanakan dalam Rancangan Aksi Perubahan (RAP). Pengembangan kompetensi dilakukan secara terarah melalui kombinasi pendekatan klasikal dan nonklasikal, seperti konsultasi dengan mentor dan coach, briefing rutin, coaching internal, pendampingan teknis, pelatihan penggunaan aplikasi, sosialisasi, diskusi evaluasi, serta pembelajaran mandiri terhadap regulasi dan implementasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Pelaksanaan pengembangan kompetensi tersebut tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan teknis dalam pengelolaan SI KAWAL IKPA, tetapi juga memperkuat kemampuan koordinasi, kolaborasi, pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan, serta membangun komitmen seluruh pihak dalam mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

Melalui proses pengembangan kompetensi yang dilakukan secara berkelanjutan selama implementasi aksi perubahan, seluruh pihak yang terdampak menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap tugas dan perannya masing-masing. Hal ini berdampak pada meningkatnya efektivitas pelaksanaan monitoring IKPA, ketepatan penyajian data, percepatan tindak lanjut atas indikator yang memerlukan perhatian, serta semakin optimalnya pemanfaatan dashboard SI KAWAL IKPA sebagai media monitoring dan pengambilan keputusan. Adapun implementasi pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 23. Strategi Pengembangan Kompetensi Proyek Perubahan

| Pihak yang Terdampak Aksi Perubahan | Perubahan Kompetensi yang Dibutuhkan                                                                                                                            | Cara Pengembangan yang Telah Dilaksanakan                                                                                                                                                                                                                                                 | Hasil Implementasi Pengembangan Kompetensi                                                                                                                                                                                                                                  |
|-------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Reformer</b>                     | Kemampuan memimpin implementasi SI KAWAL IKPA, mengelola perubahan, mengoordinasikan stakeholder, serta melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. | Melaksanakan konsultasi secara intensif dengan mentor dan coach, melakukan self-learning terhadap regulasi IKPA, mempelajari praktik baik pengelolaan IKPA, serta melakukan koordinasi secara berkelanjutan dengan stakeholder internal dan eksternal selama implementasi aksi perubahan. | Terwujudnya kepemimpinan perubahan yang efektif, ditunjukkan dengan kemampuan mengoordinasikan seluruh tahapan implementasi SI KAWAL IKPA, menyelesaikan setiap milestone sesuai target, serta memperoleh dukungan pimpinan dan stakeholder terhadap keberlanjutan inovasi. |
| <b>Tim Efektif Aksi Perubahan</b>   | Memahami alur kerja SI KAWAL IKPA, melaksanakan monitoring data, serta mendukung implementasi inovasi secara kolaboratif.                                       | Melaksanakan briefing rutin, diskusi teknis, coaching internal, pendampingan pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi berkala terhadap progres implementasi dashboard.                                                                                                                        | Terbentuknya tim yang memiliki pemahaman yang sama terhadap mekanisme monitoring IKPA, mampu melaksanakan tugas sesuai perannya, serta menunjukkan kolaborasi yang baik dalam mendukung implementasi SI KAWAL IKPA.                                                         |
| <b>Operator/Admin Sistem</b>        | Mampu mengelola database, melakukan input, validasi, dan integrasi data pada SI KAWAL IKPA.                                                                     | Melaksanakan pelatihan teknis penggunaan Google Spreadsheet, Google Form, Looker Studio, serta praktik langsung penginputan, validasi, dan pemutakhiran data didampingi oleh Reformer.                                                                                                    | Operator mampu melakukan pengelolaan database secara mandiri, memperbarui data indikator IKPA secara berkala, serta menjaga konsistensi dan akurasi data yang ditampilkan pada dashboard.                                                                                   |
| <b>Pengelola Keuangan dan PPK</b>   | Mampu melakukan monitoring indikator IKPA, membaca dashboard, menganalisis capaian, serta menyusun tindak lanjut atas indikator yang berstatus early warning.   | Melaksanakan sosialisasi dashboard SI KAWAL IKPA, pelatihan penggunaan dashboard, diskusi evaluasi capaian IKPA, dan pendampingan analisis indikator secara berkala.                                                                                                                      | Pengelola keuangan dan PPK mampu memanfaatkan dashboard sebagai media monitoring pelaksanaan anggaran, mengidentifikasi lebih awal potensi penurunan nilai IKPA, serta menyusun rencana aksi tindak lanjut secara lebih cepat dan tepat.                                    |

|                                                           |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                       |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Para Ketua Tim Kerja di Lingkup LPP RRI Banda Aceh</b> | Memanfaatkan informasi pada dashboard sebagai dasar pengambilan keputusan berbasis data dalam mendukung pelaksanaan anggaran. | Melaksanakan sosialisasi SI KAWAL IKPA, forum koordinasi, sharing session, serta diskusi evaluasi terhadap capaian indikator IKPA dan tindak lanjut yang diperlukan. | Meningkatnya pemahaman para Ketua Tim Kerja terhadap pentingnya monitoring IKPA. Informasi pada dashboard mulai dimanfaatkan sebagai bahan koordinasi, evaluasi pelaksanaan kegiatan, serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Berdasarkan hasil implementasi yang telah dilakukan, pengembangan kompetensi berhasil meningkatkan kapasitas Reformer, Tim Efektif, Operator/Admin Sistem, Pengelola Keuangan, PPK, dan para Ketua Tim Kerja dalam mendukung implementasi SI KAWAL IKPA. Melalui konsultasi, briefing, pelatihan, pendampingan, dan sosialisasi, seluruh pihak mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan lebih baik. Peningkatan kompetensi tersebut mendukung efektivitas monitoring IKPA, memperkuat koordinasi antarunit, serta mengoptimalkan pemanfaatan dashboard SI KAWAL IKPA sebagai media monitoring dan pengambilan keputusan berbasis data

### C. Keterkaitan dengan Mata Pelatihan Pilihan

Keberhasilan implementasi Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA** didukung oleh penerapan kompetensi yang diperoleh melalui mata pelatihan pilihan selama Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tidak hanya memperkuat kemampuan Reformer dalam memimpin perubahan, tetapi juga menjadi dasar dalam merancang strategi implementasi, membangun kolaborasi, mengembangkan sistem digital, serta mengoptimalkan pemanfaatan data sebagai dasar pengambilan keputusan.

Adapun implementasi keterkaitan antara Aksi Perubahan SI KAWAL IKPA dengan mata pelatihan pilihan dijelaskan sebagai berikut.

#### 1] Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja

**Relevansi:** Implementasi SI KAWAL IKPA memerlukan komunikasi yang efektif agar seluruh stakeholder memiliki pemahaman yang sama terhadap tujuan dan mekanisme monitoring IKPA.

**Manfaat:** Mata pelatihan ini membantu Reformer membangun komunikasi yang terbuka, memperkuat koordinasi, dan meningkatkan partisipasi seluruh pihak dalam implementasi aksi perubahan.

**Integrasi:** Kompetensi tersebut diterapkan melalui koordinasi rutin, sosialisasi SI KAWAL IKPA, pendampingan kepada pengguna, serta komunikasi intensif dengan mentor, coach, pimpinan, dan Tim Efektif selama pelaksanaan aksi perubahan.

## **2] *Design Thinking* dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan**

**Relevansi:** Pengembangan SI KAWAL IKPA dilakukan untuk menjawab permasalahan belum optimalnya monitoring pelaksanaan anggaran dan pencapaian nilai IKPA.

**Manfaat:** Mata pelatihan ini membantu Reformer mengidentifikasi akar permasalahan, merancang solusi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi, dan melakukan penyempurnaan sistem berdasarkan masukan pengguna.

**Integrasi:** Pendekatan *Design Thinking* diterapkan mulai dari identifikasi kebutuhan pengguna, perancangan dashboard, pengembangan prototipe, uji coba penggunaan, hingga penyempurnaan fitur SI KAWAL IKPA berdasarkan hasil evaluasi implementasi.

## **3] Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan**

**Relevansi:** SI KAWAL IKPA merupakan bentuk transformasi digital dalam monitoring pelaksanaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

**Manfaat:** Mata pelatihan ini memberikan pemahaman mengenai pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi pengelolaan kinerja anggaran.

**Integrasi:** Implementasinya diwujudkan melalui pengembangan dashboard SI KAWAL IKPA yang mengintegrasikan Google Spreadsheet, Google Form, dan Looker Studio sebagai media monitoring, analisis data, dan penyajian informasi secara berkala.

## **4] Membina Kerja Sama Tim**

**Relevansi:** Implementasi SI KAWAL IKPA melibatkan berbagai unit kerja sehingga membutuhkan kerja sama dan koordinasi yang baik.

**Manfaat:** Mata pelatihan ini memperkuat kemampuan Reformer dalam membangun kolaborasi, membagi peran, dan mengarahkan Tim Efektif untuk mencapai target implementasi.

**Integrasi:** Kompetensi tersebut diterapkan melalui pembentukan Tim Efektif, pembagian tugas yang jelas, pelaksanaan briefing dan evaluasi berkala, serta kolaborasi antarunit dalam pengumpulan data, monitoring indikator IKPA, dan penyusunan tindak lanjut sehingga seluruh milestone aksi perubahan dapat diselesaikan sesuai target.

Tabel 24. Keterkaitan Aksi Perubahan dengan Mata Latihan Pilihan

| No | Mata Pelatihan Pilihan                                            | Jalur Pembelajaran | Hubungan dengan Aksi Perubahan                                                                                                                                                                                                      | Sumber Pembelajaran | Sertifikat                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------------------------------------------|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja                 | E-Learning         | Diterapkan dalam koordinasi, sosialisasi, pendampingan, dan komunikasi intensif dengan mentor, coach, pimpinan, Tim Efektif, serta para pengguna SI KAWAL IKPA sehingga mendukung kelancaran implementasi aksi perubahan.           | MOOC LAN            |                                                                                          |
| 2  | Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan | E-Learning         | Diterapkan dalam mengidentifikasi permasalahan monitoring IKPA, merancang dashboard SI KAWAL IKPA sesuai kebutuhan pengguna, melakukan uji coba, serta menyempurnakan sistem berdasarkan hasil evaluasi implementasi.               | MOOC LAN            | <br> |
| 3  | Mengaktifkan Transformasi Digital pada Sektor Pemerintahan        | E-Learning         | Diimplementasikan melalui pengembangan SI KAWAL IKPA berbasis Google Spreadsheet, Google Form, dan Looker Studio yang mendukung monitoring pelaksanaan anggaran, integrasi data, serta penyajian informasi secara cepat dan akurat. | MOOC LAN            |                                                                                        |
| 4  | Membina Kerja Sama Tim                                            | E-Learning         | Diterapkan melalui pembentukan Tim Efektif, pembagian peran, briefing rutin, koordinasi lintas unit, dan evaluasi berkala sehingga mendukung penyelesaian seluruh tahapan implementasi SI KAWAL IKPA secara kolaboratif.            | MOOC LAN            |                                                                                        |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh mata pelatihan pilihan yang diikuti telah diimplementasikan secara nyata dalam pelaksanaan Aksi Perubahan SI KAWAL

IKPA. Kompetensi yang diperoleh mendukung Reformer dalam memimpin perubahan, mengembangkan sistem monitoring berbasis digital, memperkuat komunikasi dan kolaborasi tim, serta menyusun solusi yang inovatif dalam pengelolaan kinerja anggaran. Penerapan kompetensi tersebut memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran implementasi aksi perubahan dan mendukung peningkatan efektivitas monitoring pelaksanaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

#### **D. Diseminasi dan Publikasi Aksi Perubahan**

Keberhasilan implementasi suatu aksi perubahan tidak hanya ditentukan oleh keberhasilan dalam mengembangkan inovasi, tetapi juga oleh kemampuan reformer dalam mengkomunikasikan perubahan kepada seluruh pemangku kepentingan serta membangun dukungan terhadap implementasinya. Strategi komunikasi yang efektif menjadi faktor penting untuk menciptakan pemahaman yang sama, meningkatkan partisipasi, serta mendorong adopsi inovasi sebagai bagian dari proses perubahan organisasi.

Dalam implementasi Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA**, reformer menerapkan strategi komunikasi yang terencana melalui berbagai media komunikasi formal maupun digital. Selain untuk memperkenalkan inovasi, strategi tersebut juga diarahkan untuk memperoleh dukungan dari pimpinan, Tim Efektif, pengelola keuangan, Tim kerja Terkait serta stakeholder eksternal sehingga implementasi **SI KAWAL IKPA** dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan. Diseminasi dan publikasi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi, baik secara langsung maupun melalui media sosial dan media publikasi daring, sehingga informasi mengenai inovasi dapat menjangkau seluruh pemangku kepentingan secara efektif.

##### **1. Penerapan Strategi Komunikasi**

Diseminasi dan publikasi merupakan komponen penting dalam implementasi suatu aksi perubahan. Tujuannya tidak hanya untuk menyampaikan informasi mengenai inovasi yang dikembangkan, tetapi juga membangun pemahaman, memperoleh dukungan, meningkatkan partisipasi, serta mendorong keberlanjutan implementasi inovasi di lingkungan organisasi. Melalui strategi komunikasi yang efektif, setiap pemangku kepentingan diharapkan memiliki persepsi yang sama mengenai tujuan, manfaat, serta peran masing-masing dalam mendukung keberhasilan aksi perubahan. Pada Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA**, reformer merancang dan melaksanakan strategi diseminasi secara terencana dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi formal maupun digital. Strategi ini bertujuan agar inovasi dapat dipahami, diterima, dan dimanfaatkan secara optimal oleh seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal organisasi. Proses diseminasi dilakukan sebagai penyebaran inovasi yang dirancang secara sistematis sehingga tercipta *shared understanding* mengenai pentingnya monitoring

pelaksanaan anggaran secara berkala sebagai upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran dan capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA). Selain memperkenalkan inovasi, proses komunikasi juga diarahkan untuk membangun budaya monitoring yang berkelanjutan, memperkuat koordinasi antar unit kerja, serta mendorong pengambilan keputusan yang lebih cepat dan berbasis data. Dalam pelaksanaannya, reformer menerapkan beberapa prinsip strategi komunikasi sebagai berikut.

## 2. Memahami Target Audiens

Strategi komunikasi disusun berdasarkan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan, yaitu Kepala LPP RRI Banda Aceh selaku Mentor, Kepala Bagian Tata Usaha selaku PPSPM, Tim Efektif SI KAWAL IKPA, pengelola keuangan, pejabat pelaksana kegiatan, serta stakeholder eksternal seperti Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Aceh dan KPPN Banda Aceh. Dengan memahami karakteristik tersebut, metode komunikasi yang digunakan dapat disesuaikan sehingga pesan yang disampaikan lebih efektif.

## 3. Mengidentifikasi Pesan Kunci

Pesan utama yang disampaikan secara konsisten adalah bahwa SI KAWAL IKPA merupakan inovasi digital yang mengintegrasikan data pelaksanaan anggaran ke dalam satu dashboard monitoring sehingga memudahkan proses pemantauan indikator IKPA, mendeteksi potensi permasalahan melalui fitur *early warning*, mempercepat penyusunan rencana aksi, serta mendukung pengambilan keputusan secara cepat, akurat, dan berbasis data.

## 4. Menentukan Media Komunikasi yang Efektif

Reformer memanfaatkan berbagai media komunikasi yang saling melengkapi, mulai dari nota dinas, rapat koordinasi, kegiatan sosialisasi, dashboard digital SI KAWAL IKPA, grup WhatsApp Tim Monitoring IKPA, panduan penggunaan dashboard, media sosial Instagram, website resmi RRI, hingga publikasi pada media online eksternal. Pemilihan media disesuaikan dengan karakteristik audiens dan tujuan komunikasi sehingga penyampaian informasi menjadi lebih efektif dan menjangkau lebih banyak pihak.

## 5. Mendorong Umpan Balik

Komunikasi tidak hanya dilakukan secara satu arah, tetapi juga membuka ruang diskusi, konsultasi, dan penyampaian masukan dari seluruh pengguna dashboard. Berbagai saran yang diterima selama implementasi menjadi bahan evaluasi dan penyempurnaan SI KAWAL IKPA sehingga inovasi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan organisasi. Penerapan strategi komunikasi tersebut diwujudkan melalui pendekatan yang berbeda terhadap masing-masing kelompok pemangku kepentingan sesuai hasil pemetaan stakeholder pada Rancangan Aksi Perubahan.

1. Komunikasi dengan Promoters (Mentor, Pengelola Keuangan dan Tim Efektif)

Pendekatan komunikasi dilakukan melalui konsultasi intensif, rapat koordinasi, serta penyampaian perkembangan implementasi aksi perubahan secara berkala. Mentor dan Tim Efektif dilibatkan sejak tahap perencanaan, pengembangan dashboard, uji coba, hingga evaluasi implementasi sehingga tercipta komitmen bersama dalam mendukung keberhasilan SI KAWAL IKPA.

2. Komunikasi dengan Defenders (PPK, PPSPM, dan Bendahara dan Operator Anggaran)

Strategi komunikasi dilakukan melalui penyampaian hasil monitoring pelaksanaan anggaran, pembahasan indikator IKPA, serta evaluasi terhadap indikator yang memerlukan tindak lanjut. Dashboard SI KAWAL IKPA dimanfaatkan sebagai media penyajian data sehingga proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan objektif.

3. Komunikasi dengan Latents (Pejabat Pelaksana Kegiatan dan Pengelola Administrasi Keuangan)

Pendekatan dilakukan melalui sosialisasi, pendampingan penggunaan dashboard, penyampaian panduan operasional, serta komunikasi rutin melalui Grup WhatsApp Tim Monitoring IKPA. Pendekatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman pengguna sekaligus membangun budaya monitoring pelaksanaan anggaran secara berkelanjutan. Untuk mengoptimalkan penyebaran informasi, reformer menerapkan strategi **multi-channel communication** dengan memanfaatkan berbagai media komunikasi yang saling terintegrasi. Setiap kanal komunikasi dipilih berdasarkan karakteristik audiens, tujuan penyampaian informasi, dan bentuk komunikasi yang diperlukan. Pemanfaatan berbagai kanal tersebut memungkinkan informasi mengenai SI KAWAL IKPA tersampaikan secara cepat, luas, dan efektif kepada seluruh pemangku kepentingan. Ringkasan strategi diseminasi dan publikasi SI KAWAL IKPA disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 25. Strategi Diseminasi dan Publikasi SI KAWAL IKPA

| No | Kanal Komunikasi                      | Target Audiens                                                        | Tujuan Strategis                                                                                                                              | Bukti Implementasi                                     |
|----|---------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1  | Nota Dinas Implementasi SI KAWAL IKPA | Kepala Bagian Tata Usaha, PPK, PPSPM, Pengelola Keuangan, Tim Efektif | Menyampaikan implementasi SI KAWAL IKPA secara resmi, memberikan arahan penggunaan, serta membangun komitmen dalam mendukung monitoring IKPA. | Nota Dinas Implementasi SI KAWAL IKPA                  |
| 2  | Sosialisasi SI KAWAL IKPA             | Pejabat dan Pegawai LPP RRI Banda Aceh                                | Meningkatkan pemahaman mengenai tujuan, manfaat, fitur dashboard, serta mekanisme monitoring IKPA.                                            | Dokumentasi kegiatan sosialisasi, daftar hadir, materi |

|   |                                                  |                                                                 |                                                                                                                                                                                         |                                    |
|---|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|
|   |                                                  |                                                                 |                                                                                                                                                                                         | sosialisasi                        |
| 3 | Rapat Koordinasi Monitoring Pelaksanaan Anggaran | Mentor, PPK, PPSPM, Tim Efektif, Pengelola Keuangan             | Menyampaikan perkembangan implementasi SI KAWAL IKPA, membahas hasil monitoring, mengevaluasi indikator IKPA, serta menyepakati tindak lanjut atas indikator yang memerlukan perhatian. | Dokumentasi rapat dan notulen      |
| 4 | Grup WhatsApp Tim Efektif                        | Tim Efektif dan Pengelola Keuangan                              | Mempercepat koordinasi, penyampaian informasi, pengingat jadwal monitoring, serta tindak lanjut hasil evaluasi.                                                                         | Tangkapan layar Grup WhatsApp      |
| 5 | Status WhatsApp                                  | Pegawai LPP RRI Banda Aceh dan stakeholder terkait              | Memperluas penyebaran informasi mengenai SI KAWAL IKPA secara sederhana dan mudah diakses, sekaligus meningkatkan perhatian dan pemahaman terhadap inovasi yang dikembangkan.           | Tangkapan layar Status WhatsApp.   |
| 6 | Panduan Penggunaan Dashboard                     | Seluruh pengguna dashboard                                      | Memberikan petunjuk penggunaan dashboard agar implementasi berjalan efektif dan seragam.                                                                                                | Buku Panduan SI KAWAL IKPA         |
| 7 | Publikasi melalui Instagram LPP RRI Banda Aceh   | Pegawai, masyarakat, dan stakeholder                            | Meningkatkan <i>awareness</i> terhadap inovasi SI KAWAL IKPA sekaligus mendokumentasikan kegiatan launching dan sosialisasi.                                                            | Unggahan Instagram                 |
| 8 | Publikasi pada Website RRI                       | Masyarakat dan stakeholder                                      | Menyebarkan informasi mengenai implementasi SI KAWAL IKPA melalui media resmi organisasi serta memperkuat citra organisasi yang inovatif.                                               | Berita pada website RRI            |
| 9 | Publikasi pada Media Online Eksternal            | Masyarakat luas, instansi pemerintah, dan stakeholder eksternal | Memperluas diseminasi inovasi, meningkatkan eksposur SI KAWAL IKPA, serta membuka peluang replikasi inovasi oleh instansi lain.                                                         | Berita pada media online eksternal |

#### 1. Kanal Komunikasi Formal: Nota Dinas Implementasi SI KAWAL IKPA

Sebagai bentuk legalisasi dan penguatan implementasi aksi perubahan, reformer menyusun Nota Dinas kepada Tim Kerja terkait mengenai penerapan SI KAWAL IKPA di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

##### **Tujuan Strategis**

Nota Dinas berfungsi sebagai media komunikasi resmi untuk menyampaikan implementasi SI KAWAL IKPA, memberikan arahan mengenai pemanfaatan dashboard, serta mendorong seluruh Tim Kerja berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan monitoring IKPA.

## **Implementasi**

Nota Dinas disampaikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan anggaran dan menjadi dasar pelaksanaan sosialisasi serta implementasi Dashboard SI KAWAL IKPA.

### **2. Kanal Keterlibatan Interaktif: Sosialisasi SI KAWAL IKPA**

Sebagai bagian dari implementasi aksi perubahan, reformer melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pejabat dan pegawai LPP RRI Banda Aceh.

#### **Tujuan Strategis**

Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman mengenai latar belakang pengembangan SI KAWAL IKPA, manfaat dashboard, mekanisme monitoring indikator IKPA, serta pentingnya keterlibatan seluruh unit kerja dalam mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran.

## **Implementasi**

Dalam kegiatan sosialisasi dipaparkan fitur-fitur dashboard, mekanisme monitoring indikator IKPA, pemanfaatan menu *early warning*, penyusunan rencana aksi, serta simulasi penggunaan dashboard.

### **3. Kanal Koordinasi Internal: Rapat Koordinasi Monitoring Pelaksanaan Anggaran**

Sebagai bagian dari diseminasi dan penguatan implementasi SI KAWAL IKPA, reformer memanfaatkan rapat koordinasi sebagai forum untuk menyampaikan perkembangan implementasi kepada mentor, PPK, PPSPM, Tim Efektif, dan pengelola keuangan.

#### **Tujuan Strategis**

Rapat koordinasi digunakan untuk menyampaikan perkembangan implementasi SI KAWAL IKPA, membahas hasil monitoring, mengevaluasi indikator IKPA, serta menyepakati tindak lanjut terhadap indikator yang memerlukan perhatian.

## **Implementasi**

Dalam rapat koordinasi dilakukan pembahasan hasil monitoring SI KAWAL IKPA, termasuk indikator yang berada pada status *early warning*. Hasil pembahasan digunakan untuk menentukan tindak lanjut, menyelesaikan kendala yang ditemukan, serta mengoordinasikan langkah perbaikan dalam pelaksanaan anggaran.

### **4. Kanal Komunikasi Internal: Grup WhatsApp Tim Efektif**

Untuk mempercepat koordinasi antaranggota Tim Efektif, reformer membentuk Grup WhatsApp Tim Monitoring IKPA.

#### **Tujuan Strategis**

Grup WhatsApp digunakan sebagai media komunikasi cepat untuk menyampaikan informasi, mengingatkan jadwal monitoring, mendiskusikan kendala pelaksanaan

anggaran, serta mengoordinasikan tindak lanjut terhadap indikator yang memerlukan perhatian

### **Implementasi**

Melalui grup ini dilakukan penyampaian perkembangan nilai IKPA, pengingat penginputan data, diskusi penyelesaian kendala, serta koordinasi pelaksanaan monitoring secara berkala.

#### **5. Kanal Digital: Status WhatsApp dan Dashboard SI KAWAL IKPA**

Sebagai media komunikasi digital, reformer memanfaatkan Status WhatsApp untuk menyebarluaskan informasi mengenai implementasi SI KAWAL IKPA kepada pegawai dan stakeholder terkait.

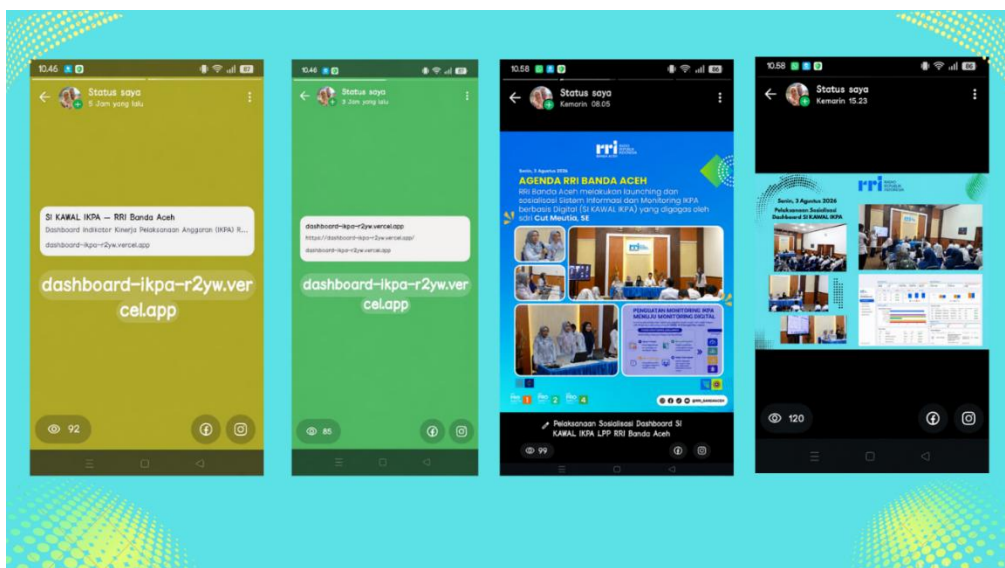
### **Tujuan Strategis**

Status WhatsApp digunakan untuk memperluas penyebaran informasi mengenai SI KAWAL IKPA secara cepat dan mudah diakses, sekaligus memperkenalkan perkembangan implementasi dan manfaat inovasi kepada lingkungan kerja dan stakeholder terkait.

### **Implementasi**

Informasi yang disampaikan melalui Status WhatsApp meliputi pengenalan SI KAWAL IKPA, dokumentasi kegiatan sosialisasi dan implementasi, informasi monitoring dan evaluasi, serta perkembangan pelaksanaan aksi perubahan. Status WhatsApp juga dapat digunakan untuk mengarahkan pengguna menuju Dashboard SI KAWAL IKPA agar informasi monitoring dapat diakses dengan lebih mudah.

Gambar 40 Publikasi SI KAWAL IKPA Melalui Status WhatsApp



Sumber : Dokumentasi Pribadi

6. Kanal Edukasi: Panduan Penggunaan Dashboard SI KAWAL IKPA

Sebagai pendukung implementasi, reformer menyusun Panduan Penggunaan Dashboard SI KAWAL IKPA.

**Tujuan Strategis**

Panduan bertujuan memberikan petunjuk penggunaan dashboard secara sistematis sehingga seluruh pengguna memiliki pemahaman yang sama dalam memanfaatkan SI KAWAL IKPA.

**Implementasi**

Panduan memuat tata cara mengakses dashboard, penjelasan setiap menu, cara membaca indikator, serta langkah penyusunan rencana aksi berdasarkan hasil monitoring.

7. Kanal Media Sosial: Publikasi melalui Instagram

Sebagai upaya memperluas jangkauan informasi, reformer memanfaatkan akun Instagram LPP RRI Banda Aceh sebagai media publikasi dan diseminasi implementasi SI KAWAL IKPA. Melalui media sosial ini, berbagai kegiatan aksi perubahan disampaikan kepada pegawai, stakeholder, dan masyarakat secara luas sebagai bentuk transparansi, edukasi, serta publikasi inovasi organisasi.

**Tujuan Strategis**

Publikasi melalui Instagram bertujuan meningkatkan awareness terhadap inovasi SI KAWAL IKPA, memperkuat dukungan dan kolaborasi para stakeholder, menunjukkan komitmen organisasi dalam mendukung transformasi digital pengelolaan anggaran, serta mendokumentasikan implementasi aksi perubahan kepada masyarakat.

**Implementasi**

Konten yang dipublikasikan meliputi kegiatan koordinasi dan konsultasi dengan Kanwil DJPb Provinsi Aceh serta KPPN Banda Aceh, sosialisasi SI KAWAL IKPA kepada pegawai LPP RRI Banda Aceh, dokumentasi implementasi aksi perubahan, publikasi testimoni dan dukungan dari para pemangku kepentingan, serta penyebarluasan informasi mengenai manfaat SI KAWAL IKPA dalam mendukung peningkatan kualitas pelaksanaan anggaran dan optimalisasi nilai IKPA di LPP RRI Banda Aceh.

Gambar 41 Publikasi SI KAWAL IKPA Melalui Instagram RRI Banda Aceh



Sumber : Instagram RRI Banda Aceh

Link Publikasi Melalui Medsos (Instagram) RRI Banda Aceh:

1. Kunjungan dan Koordinasi dengan Kanwil dan KPPN Mengenai Anggaran dan SI KAWAL IKPA  
<https://www.instagram.com/reel/DaPbD9wPhiP/?igsh=NmZqNjl0eWptMnd5>
2. Dukungan Kepala KPPN Banda Aceh terhadap inovasi SI KAWAL IKPA  
[https://www.instagram.com/reel/DaPkQ\\_qyt\\_y/?igsh=c3QxbjhybTByOXcz](https://www.instagram.com/reel/DaPkQ_qyt_y/?igsh=c3QxbjhybTByOXcz)
3. Dukungan Kepala Kanwil DJPB Aceh terhadap Inovasi SI KAWAL IKPA  
<https://www.instagram.com/reel/DacALdRvaHY/?igsh=MWZyNWN6cGdqGZ2Mw==>
4. Publikasi pelaksanaan sosialisasi SI KAWAL IKPA  
<https://www.instagram.com/reel/DbkrDTyvhBk/?igsh=MThnMnB3emY40DduOA==>
8. Kanal Website Resmi: Publikasi SI KAWAL IKPA pada Website RRI

Reformer juga mempublikasikan implementasi SI KAWAL IKPA melalui website resmi RRI sebagai media informasi institusi.

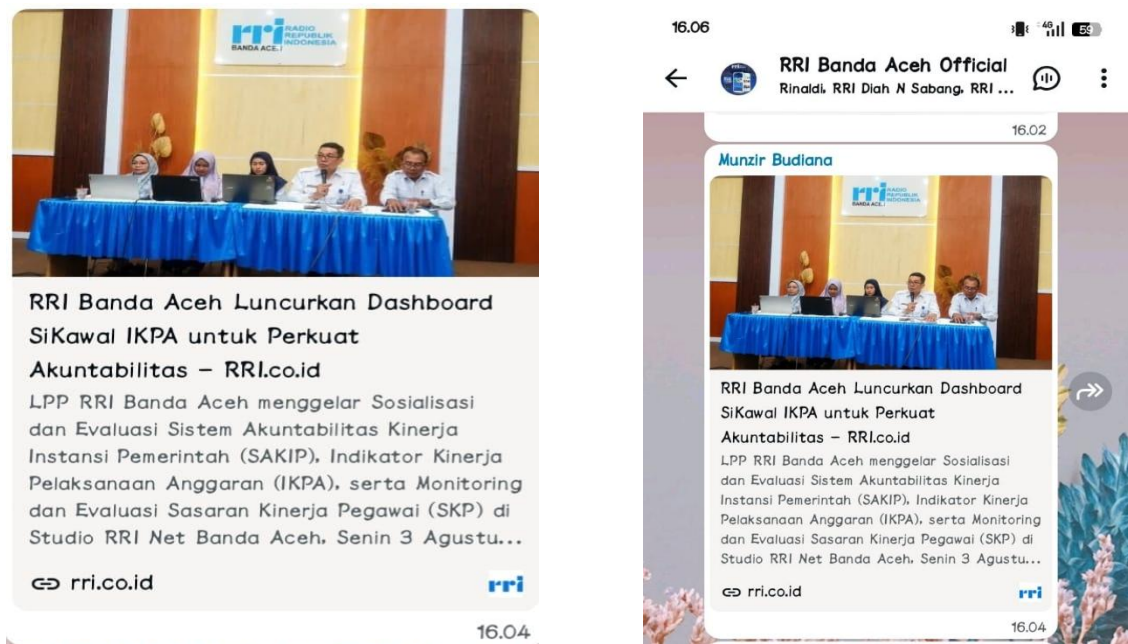
### Tujuan Strategis

Publikasi pada website bertujuan mendokumentasikan inovasi secara resmi, memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat dan pemangku kepentingan, serta memperkuat citra organisasi sebagai instansi yang terus melakukan inovasi dalam pengelolaan keuangan negara.

### Implementasi

Berita yang dipublikasikan memuat pelaksanaan launching, kegiatan sosialisasi, tujuan pengembangan SI KAWAL IKPA, serta manfaat yang diharapkan dari implementasi inovasi tersebut. Untuk memperluas jangkauan informasi, tautan berita yang telah dipublikasikan pada website resmi RRI juga disebarluaskan melalui grup WhatsApp resmi LPP RRI Banda Aceh sehingga informasi dapat diakses secara cepat oleh pegawai dan stakeholder.

Gambar 42 Publikasi SI KAWAL IKPA pada Website RRI & Group WhatsApp resmi LPP RRI Banda Aceh



Sumber : Website RRI Banda Aceh dan Group WhatsApp RRI Banda Aeh

Link Website : <https://rri.co.id/banda-aceh/iptek/2622202/rri-banda-aceh-luncurkan-dashboard-sikawal-ikpa-untuk-perkuat-akuntabilitas>

9. Kanal Publikasi Eksternal: Publikasi SI KAWALA IKPA Melalui Media Online Eksternal  
Sebagai bagian dari diseminasi yang lebih luas, reformer juga mempublikasikan implementasi SI KAWAL IKPA melalui beberapa media online eksternal.

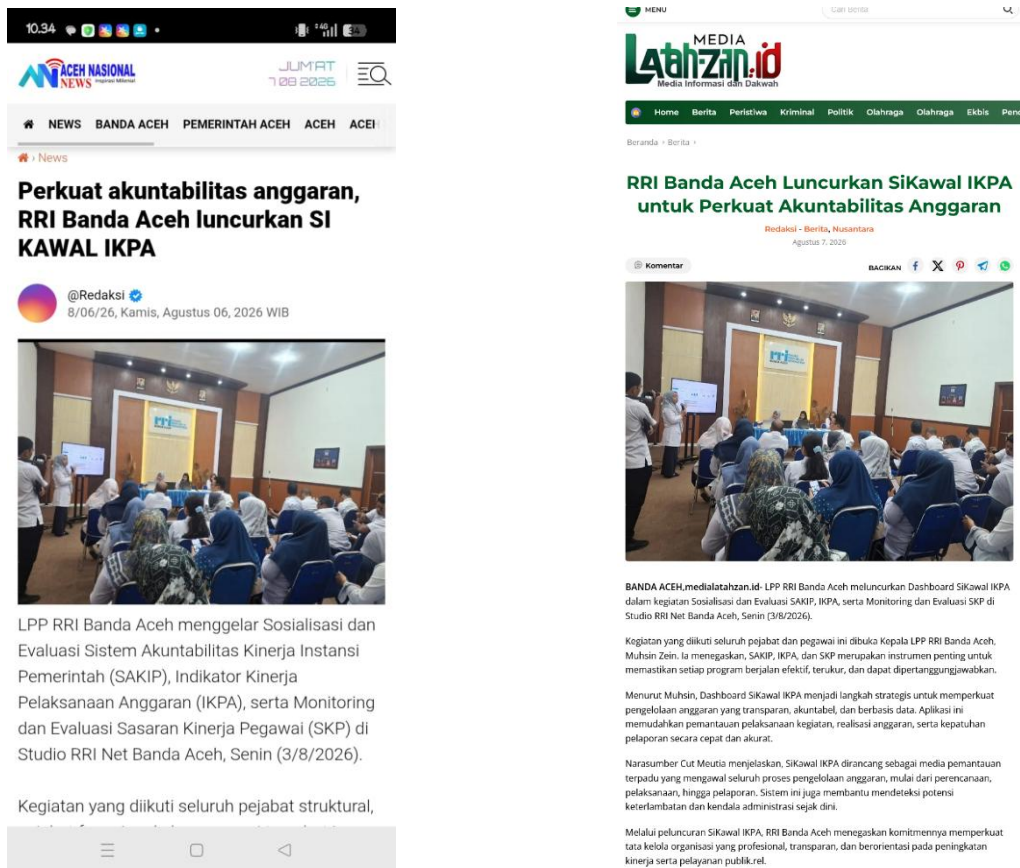
#### **Tujuan Strategis**

Publikasi pada media online bertujuan memperkenalkan SI KAWAL IKPA sebagai inovasi pengelolaan keuangan sektor publik, meningkatkan eksposur organisasi, serta membuka peluang replikasi inovasi oleh instansi lain.

#### **Implementasi**

Publikasi dilakukan melalui beberapa media online yang memuat informasi mengenai launching, implementasi, manfaat, serta kontribusi SI KAWAL IKPA dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh.

Gambar 43 Publikasi SI KAWAL IKPA pada Website Eksternal Berita Online



Sumber : Link Media Online Eksternal

1. Link Publikasi : <https://www.annews.co.id/2026/08/perkuat-akuntabilitas-anggaran-rri.html>
2. Link Publikasi : <https://medialatahzan.id/ri-banda-aceh-luncurkan-sikawal-ikpa-untuk-perkuat-akuntabilitas-anggaran/>

Melalui penerapan strategi komunikasi yang terencana dan didukung oleh berbagai kanal komunikasi tersebut, implementasi SI KAWAL IKPA berhasil menjangkau seluruh pemangku kepentingan, membangun pemahaman bersama mengenai pentingnya monitoring pelaksanaan anggaran secara berkelanjutan, memperkuat koordinasi antar Tim Kerja, serta meningkatkan dukungan terhadap keberlanjutan inovasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas tata kelola keuangan di LPP RRI Banda Aceh.

## **2. Perpindahan Stakeholder**

Salah satu indikator keberhasilan implementasi Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA** adalah meningkatnya dukungan dan keterlibatan para pemangku kepentingan (stakeholder) dalam mendukung pengelolaan dan monitoring pelaksanaan anggaran. Strategi komunikasi yang diterapkan tidak hanya bertujuan menyampaikan informasi mengenai implementasi SI KAWAL IKPA, tetapi juga membangun komitmen, memperkuat kolaborasi, serta meningkatkan partisipasi aktif stakeholder melalui berbagai kanal komunikasi formal, informal, edukasi, digital, dan publikasi.

Selama periode implementasi aksi perubahan, reformer secara konsisten menerapkan strategi komunikasi melalui penerbitan Nota Dinas Implementasi SI KAWAL IKPA, pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi melalui Surat Keputusan Kepala LPP RRI Banda Aceh, pelaksanaan rapat koordinasi, sosialisasi dan demonstrasi penggunaan dashboard, pendampingan kepada pengguna, komunikasi melalui Grup WhatsApp Tim Efektif, pemanfaatan Dashboard SI KAWAL IKPA berbasis web, Status WhatsApp, serta publikasi melalui media sosial Instagram LPP RRI Banda Aceh. Pendekatan komunikasi tersebut berhasil meningkatkan pemahaman, keterlibatan, serta dukungan stakeholder terhadap implementasi SI KAWAL IKPA.

Hasil implementasi menunjukkan adanya perubahan positif pada peta stakeholder. Perubahan tersebut tidak hanya ditunjukkan melalui perpindahan beberapa stakeholder ke kuadran yang memiliki tingkat dukungan lebih tinggi, tetapi juga melalui meningkatnya kualitas partisipasi dan komitmen stakeholder yang tetap berada pada kuadran semula.

### **A. Peta Stakeholder Sebelum Implementasi**

Pada tahap penyusunan Rancangan Aksi Perubahan, stakeholder dipetakan berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingannya terhadap implementasi SI KAWAL IKPA sebagai berikut.

#### **a. Promoters**

Kelompok ini terdiri atas Kepala LPP RRI Banda Aceh, Koordinator Keuangan, dan Tim Efektif SI KAWAL IKPA. Mereka memiliki tingkat pengaruh dan kepentingan yang tinggi serta sejak awal memberikan dukungan penuh terhadap perencanaan maupun implementasi aksi perubahan.

#### **b. Defenders**

Kelompok ini terdiri atas Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), Pejabat Penanda Tangan SPM (PPSPM), Bendahara Pengeluaran, dan Operator Anggaran. Mereka memiliki kepentingan yang tinggi terhadap pengelolaan anggaran, namun pada tahap awal masih memerlukan

pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat SI KAWAL IKPA sehingga keterlibatan dalam implementasi belum optimal.

c. Latents

Kelompok ini terdiri atas Staf Pengelola Keuangan dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK). Mereka memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan anggaran, namun belum terlibat secara langsung dalam implementasi SI KAWAL IKPA sehingga masih memerlukan sosialisasi dan pendampingan.

d. Apathetics

Kelompok ini terdiri atas Kepala Kanwil DJPb Aceh, Kepala KPPN Banda Aceh, serta para Ketua Tim Kerja di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. Pada tahap awal, kelompok ini memiliki tingkat kepentingan dan keterlibatan yang relatif rendah terhadap implementasi SI KAWAL IKPA karena belum memanfaatkan sistem sebagai media informasi pelaksanaan anggaran.

Gambar 44 Peta stakeholder sebelum implementasi Aksi Perubahan



## B. Peta Stakeholder Setelah Implementasi

Setelah implementasi SI KAWAL IKPA dan penerapan strategi komunikasi yang berkelanjutan, terjadi peningkatan dukungan stakeholder terhadap aksi perubahan yang ditunjukkan melalui perubahan posisi beberapa stakeholder pada peta stakeholder.

a. Kuadran Promoters Menguat dan Bertambah

1. **Bendahara Pengeluaran** yang sebelumnya berada pada kuadran **Defenders** telah bergeser menjadi **Promoters**. Pergeseran ini terjadi karena Bendahara Pengeluaran menjadi salah satu pengguna utama SI KAWAL IKPA dalam melakukan monitoring realisasi anggaran, pemantauan indikator IKPA, identifikasi *early warning*, serta penyusunan tindak lanjut terhadap pelaksanaan anggaran. Keterlibatan aktif tersebut

meningkatkan rasa memiliki (*ownership*) dan komitmen dalam mendukung keberlanjutan implementasi SI KAWAL IKPA.

2. **Operator Anggaran** yang sebelumnya berada pada kuadran **Defenders** juga bergeser menjadi **Promoters**. Hal ini terjadi karena Operator Anggaran berperan aktif dalam pengelolaan data, pemanfaatan dashboard, serta penyediaan informasi pelaksanaan anggaran secara berkala. Dengan keterlibatan tersebut, Operator Anggaran tidak hanya menjadi pengguna sistem, tetapi juga menjadi pendukung utama dalam implementasi SI KAWAL IKPA.

b. Kuadran Defenders Tetap Mendukung

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dan Pejabat Penanda Tangan SPM (PPSPM) tetap berada pada kuadran **Defenders**. Meskipun tidak mengalami perpindahan kuadran, tingkat dukungan terhadap implementasi SI KAWAL IKPA meningkat secara signifikan. Dashboard SI KAWAL IKPA memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi pelaksanaan anggaran secara cepat dan akurat sehingga mendukung proses pengendalian, verifikasi, serta pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan kewenangan masing-masing.

c. Kuadran Latents Mengalami Peningkatan Keterlibatan

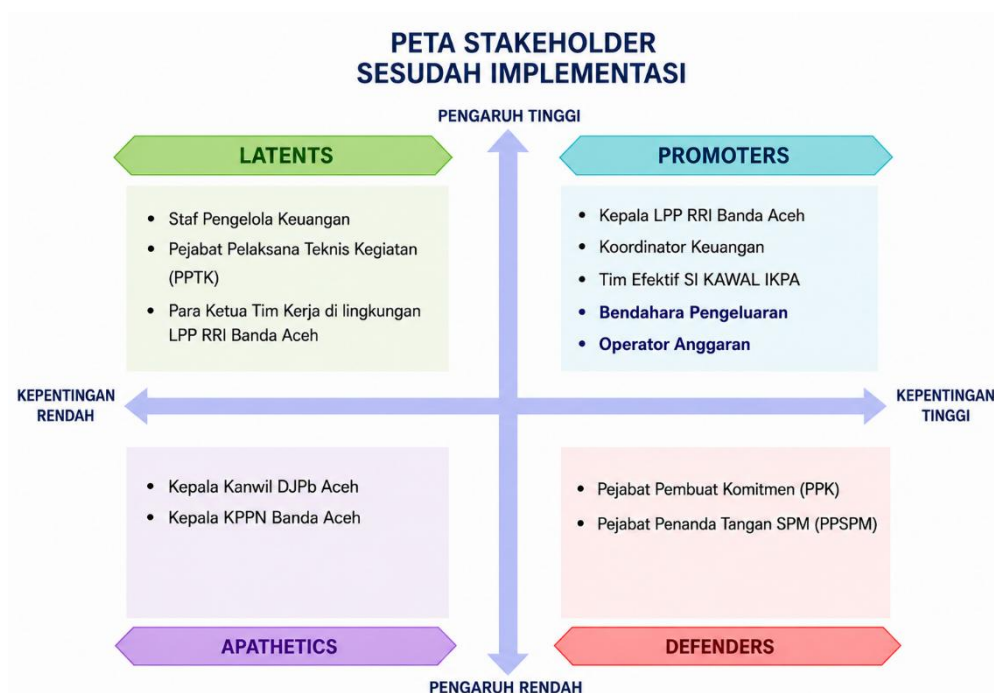
Staf Pengelola Keuangan dan Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) tetap berada pada kuadran **Latents**. Namun demikian, melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan, serta pemanfaatan Dashboard SI KAWAL IKPA, tingkat pemahaman, partisipasi, dan dukungan terhadap implementasi aksi perubahan meningkat secara nyata. Staf Pengelola Keuangan mulai memanfaatkan dashboard dalam mendukung proses penginputan data, penyusunan LPJ, administrasi keuangan, serta monitoring pelaksanaan anggaran. Sementara itu, PPTK memanfaatkan informasi yang tersedia sebagai bahan monitoring pelaksanaan kegiatan dan tindak lanjut terhadap capaian anggaran.

Selain itu, **para Ketua Tim Kerja di lingkungan LPP RRI Banda Aceh** yang sebelumnya berada pada kuadran **Apathetics** telah bergeser ke kuadran **Latents**. Pergeseran tersebut terjadi setelah diterbitkannya **Nota Dinas Implementasi SI KAWAL IKPA** dan penetapan mereka sebagai **anggota Tim Monitoring dan Evaluasi SI KAWAL IKPA** melalui Surat Keputusan Kepala LPP RRI Banda Aceh. Keterlibatan tersebut mendorong para Ketua Tim Kerja untuk mulai memanfaatkan Dashboard SI KAWAL IKPA sebagai media informasi dalam mendukung monitoring pelaksanaan anggaran pada unit kerja masing-masing. Meskipun belum menjadi penggerak utama implementasi, tingkat kepedulian, pemahaman, dan dukungan mereka terhadap SI KAWAL IKPA meningkat dibandingkan sebelum implementasi.

#### d. Kuadran Apathetics Berkurang

Setelah implementasi SI KAWAL IKPA, jumlah stakeholder pada kuadran **Apathetics** berkurang karena para Ketua Tim Kerja telah bergeser ke kuadran **Latents**. Dengan demikian, stakeholder yang masih berada pada kuadran **Apathetics** adalah Kepala Kanwil DJPb Aceh dan Kepala KPPN Banda Aceh. Kedua stakeholder tersebut tetap memberikan dukungan terhadap peningkatan kualitas pengelolaan anggaran melalui fungsi pembinaan dan koordinasi, meskipun tidak terlibat secara langsung dalam operasional implementasi SI KAWAL IKPA di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

Perubahan peta stakeholder tersebut menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang diterapkan telah berhasil meningkatkan dukungan, keterlibatan, dan kolaborasi para pemangku kepentingan dalam implementasi SI KAWAL IKPA. Keberhasilan tersebut tercermin dari bertambahnya stakeholder pada kuadran **Promoters**, berkurangnya stakeholder pada kuadran **Apathetics**, serta meningkatnya kualitas partisipasi stakeholder pada kuadran **Defenders** dan **Latents**. Kondisi ini memperkuat keberlanjutan implementasi SI KAWAL IKPA sebagai instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.



### 3. Keberhasilan Mendapat Dukungan Adopsi/Replikasi Aksi Perubahan

Keberhasilan suatu aksi perubahan tidak hanya diukur dari tersusunnya sebuah inovasi, tetapi juga dari sejauh mana inovasi tersebut diterima, dimanfaatkan, dan memperoleh dukungan dari para pemangku kepentingan. Melalui strategi komunikasi yang terencana, pelibatan pengguna sejak tahap pengembangan, serta implementasi yang berorientasi pada kebutuhan organisasi, aksi perubahan **SI KAWAL IKPA** berhasil

memperoleh dukungan adopsi dari pimpinan maupun pengguna di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. Dukungan tersebut menjadi modal penting dalam mendukung keberlanjutan implementasi SI KAWAL IKPA sebagai media monitoring dan evaluasi pelaksanaan IKPA. Keberhasilan dalam memperoleh dukungan adopsi tersebut diwujudkan dalam beberapa bentuk sebagai berikut:

#### **1. Dukungan Penuh dari Pimpinan (Mentor)**

Kepala LPP RRI Banda Aceh selaku mentor memberikan dukungan penuh sejak tahap perencanaan hingga implementasi aksi perubahan. Dukungan tersebut diwujudkan melalui pemberian arahan strategis, persetujuan pelaksanaan SI KAWAL IKPA, pembentukan Tim Monitoring dan Evaluasi IKPA, penerbitan Nota Dinas implementasi, serta dukungan terhadap kegiatan sosialisasi Dashboard SI KAWAL IKPA. Komitmen pimpinan tersebut menjadi landasan yang memperkuat penerapan SI KAWAL IKPA sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pengelolaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

#### **2. Adopsi oleh Pengguna Internal**

Dashboard SI KAWAL IKPA telah dimanfaatkan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi IKPA, pejabat pengelola keuangan, serta pegawai yang memiliki tugas dalam pengelolaan anggaran sebagai media monitoring pelaksanaan IKPA. Melalui dashboard ini, pengguna dapat mengakses informasi capaian indikator IKPA, perkembangan realisasi anggaran, serta data pendukung lainnya secara lebih cepat, akurat, dan terintegrasi. Pemanfaatan dashboard tersebut menunjukkan bahwa inovasi yang dikembangkan mampu menjawab kebutuhan pengguna dalam mendukung pelaksanaan monitoring dan evaluasi IKPA.

#### **3. Komitmen Tim Efektif dalam Implementasi**

Tim Efektif menunjukkan komitmen yang tinggi dalam mendukung implementasi SI KAWAL IKPA. Komitmen tersebut diwujudkan melalui keterlibatan aktif dalam proses pengembangan, uji coba, penyempurnaan, hingga implementasi dashboard. Berbagai masukan yang diperoleh dari hasil diskusi dan uji coba ditindaklanjuti melalui penyempurnaan fitur dashboard, optimalisasi fungsi setiap menu, perbaikan navigasi, serta penyesuaian tampilan agar lebih mudah digunakan (user friendly). Hal ini menunjukkan adanya rasa memiliki (ownership) terhadap inovasi sehingga mendukung keberlanjutan implementasinya.

#### **4. Respon Positif dari Pengguna**

Pelaksanaan sosialisasi Dashboard SI KAWAL IKPA, demonstrasi penggunaan sistem, serta penyebaran kuesioner kebermanfaatan memperoleh respon yang positif dari para pengguna. Dashboard dinilai mampu mempermudah proses monitoring pelaksanaan IKPA, meningkatkan kemudahan akses informasi, serta mendukung proses pengambilan

keputusan secara lebih cepat dan berbasis data. Selain itu, berbagai masukan yang disampaikan pengguna menjadi bahan evaluasi dalam penyempurnaan dashboard agar semakin sesuai dengan kebutuhan organisasi.

## **5. Testimoni Positif dari Pemangku Kepentingan**

Sebagai bukti nyata atas dukungan terhadap implementasi SI KAWAL IKPA, telah diperoleh berbagai testimoni positif dari para pemangku kepentingan, baik secara lisan maupun tertulis. Testimoni tersebut berasal dari Kepala LPP RRI Banda Aceh selaku mentor, anggota Tim Efektif, serta pengguna Dashboard SI KAWAL IKPA. Secara umum, para pemberi testimoni menyampaikan bahwa SI KAWAL IKPA memberikan kemudahan dalam proses monitoring dan evaluasi IKPA, meningkatkan kecepatan akses informasi, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan data. Apresiasi tersebut menunjukkan bahwa SI KAWAL IKPA telah diterima dengan baik dan memberikan nilai tambah dalam mendukung pengelolaan pelaksanaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa SI KAWAL IKPA telah memperoleh dukungan adopsi yang baik dari pimpinan, Tim Efektif, maupun pengguna di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. Dukungan tersebut tercermin melalui komitmen pimpinan, keterlibatan aktif Tim Efektif, pemanfaatan dashboard oleh pengguna, respon positif yang diperoleh, serta testimoni yang diberikan oleh para pemangku kepentingan. Hal ini menunjukkan bahwa SI KAWAL IKPA telah diterima sebagai media pendukung monitoring dan evaluasi pelaksanaan IKPA serta memberikan manfaat dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

## **E. Keberlanjutan Aksi Perubahan**

### **1. Tindak Lanjut Tahapan Jangka Menengah**

Tahapan jangka menengah difokuskan pada optimalisasi implementasi SI KAWAL IKPA sebagai instrumen utama monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh. Selain memastikan sistem dimanfaatkan secara konsisten, pada tahap ini dilakukan penguatan kualitas data serta peningkatan kapasitas pengguna agar dashboard mampu menjadi sumber informasi utama dalam pengendalian kinerja anggaran.

Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

#### **a. Optimalisasi Implementasi SI KAWAL IKPA**

Melaksanakan pemanfaatan Dashboard SI KAWAL IKPA secara konsisten dalam kegiatan monitoring pelaksanaan anggaran, disertai pemutakhiran data secara berkala sehingga informasi yang disajikan selalu akurat dan relevan sebagai dasar pengambilan keputusan.

#### **b. Penguatan Integrasi Data Pelaksanaan Anggaran**

Melakukan validasi dan penyempurnaan integrasi data pendukung indikator IKPA sehingga seluruh informasi yang tersaji dalam dashboard berasal dari data yang valid, mutakhir, dan terintegrasi.

c. Monitoring dan Evaluasi Berkala IKPA

Melaksanakan monitoring capaian indikator IKPA secara periodik, mengidentifikasi kendala yang muncul dalam pelaksanaan anggaran, serta menyusun tindak lanjut perbaikan secara berkesinambungan.

d. Analisis Tren Capaian IKPA

Melakukan analisis perkembangan indikator IKPA untuk mengetahui pola peningkatan maupun penurunan kinerja pelaksanaan anggaran, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pencapaian target.

e. Penyampaian Hasil Monitoring kepada Pimpinan

Menyusun laporan monitoring secara berkala yang disampaikan kepada Kepala LPP RRI Banda Aceh sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan anggaran.

f. Review dan Penyempurnaan SOP Monitoring IKPA

Melakukan evaluasi terhadap implementasi SOP Monitoring dan Evaluasi IKPA, mengidentifikasi kebutuhan penyempurnaan prosedur kerja, serta melakukan revisi apabila diperlukan agar tetap sesuai dengan perkembangan organisasi.

## **2. Tindak Lanjut Tahapan Jangka Panjang**

Tahapan jangka panjang diarahkan pada penguatan budaya kerja berbasis data (*data-driven decision making*) dalam pengelolaan anggaran sehingga SI KAWAL IKPA tidak hanya menjadi media monitoring, tetapi berkembang menjadi sistem pendukung pengambilan keputusan (*decision support system*) bagi pimpinan.

Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi:

a. Pemanfaatan Data SI KAWAL IKPA dalam Pengambilan Keputusan

Mengoptimalkan hasil monitoring dan analisis dashboard sebagai dasar penyusunan kebijakan, penetapan langkah perbaikan, serta pengambilan keputusan strategis terkait pelaksanaan anggaran.

b. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkesinambungan sehingga setiap deviasi terhadap target IKPA dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

c. Penyusunan Analisis Tren Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Menyusun laporan analisis tren capaian indikator IKPA secara periodik untuk memberikan gambaran perkembangan kinerja pelaksanaan anggaran dari waktu ke waktu serta menjadi dasar penyusunan strategi peningkatan kinerja.

d. Evaluasi Dampak Pemanfaatan SI KAWAL IKPA

Melakukan evaluasi terhadap efektivitas implementasi SI KAWAL IKPA dalam meningkatkan kualitas monitoring, mempercepat proses pengambilan keputusan, memperbaiki koordinasi antarunit kerja, dan meningkatkan capaian nilai IKPA.

e. Penguatan Keberlanjutan SI KAWAL IKPA

Menyusun rencana pengembangan sistem secara berkelanjutan melalui peningkatan fitur dashboard, penguatan komitmen stakeholder, serta mendorong pemanfaatan SI KAWAL IKPA sebagai bagian dari proses bisnis pengelolaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh.

3. Dukungan Keberlanjutan

Untuk memastikan implementasi SI KAWAL IKPA terus berjalan setelah berakhirnya Pelatihan Kepemimpinan Administrator, diperlukan dukungan kelembagaan yang kuat sehingga inovasi ini menjadi bagian dari sistem kerja organisasi, bukan sekadar proyek perubahan.

Dukungan keberlanjutan tersebut meliputi:

a. Integrasi ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP)

Sebagai bentuk komitmen organisasi terhadap keberlanjutan inovasi, kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran melalui SI KAWAL IKPA telah diintegrasikan ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Koordinator Keuangan. Integrasi ini memastikan bahwa pengelolaan dashboard, pemutakhiran data, monitoring indikator IKPA, penyusunan laporan, serta pelaksanaan evaluasi menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab yang diukur melalui sistem manajemen kinerja pegawai.

b. Dukungan Regulasi Internal

Keberlanjutan SI KAWAL IKPA diperkuat melalui keberadaan **Surat Keputusan Tim Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran** serta **Standar Operasional Prosedur (SOP) Monitoring dan Evaluasi IKPA**, sehingga pelaksanaan monitoring memiliki dasar hukum, pembagian tugas yang jelas, dan mekanisme kerja yang terstandar.

c. Komitmen Pimpinan

Keberhasilan implementasi SI KAWAL IKPA tidak terlepas dari dukungan Kepala LPP RRI Banda Aceh sebagai mentor aksi perubahan. Komitmen tersebut akan terus dijaga melalui penyampaian laporan monitoring secara berkala, pemanfaatan dashboard sebagai bahan evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran, serta pemberian arahan terhadap tindak lanjut hasil monitoring.

#### d. Penguatan Kapasitas Pengguna

Untuk menjaga keberlangsungan pemanfaatan sistem, akan dilakukan pendampingan kepada pengguna dashboard, sosialisasi berkala, serta pembaruan panduan penggunaan sehingga seluruh anggota Tim Monitoring dan Evaluasi mampu memanfaatkan SI KAWAL IKPA secara optimal.

#### e. Pengembangan Sistem Secara Berkelanjutan

SI KAWAL IKPA akan terus dikembangkan sesuai kebutuhan organisasi melalui penyempurnaan dashboard, peningkatan kualitas visualisasi data, integrasi sumber data, serta penambahan fitur-fitur yang mendukung monitoring pelaksanaan anggaran secara lebih efektif dan efisien.

Gambar 46 Keberlanjutan Aksi Perubahan Tertuang dalam SKP dan Roadmap SI KAWAL IKPA



Sumber : Ekinerja BKN

Berdasarkan uraian tersebut, keberlanjutan SI KAWAL IKPA tidak hanya didukung oleh perencanaan pengembangan yang terstruktur melalui roadmap jangka menengah dan jangka panjang, tetapi juga diperkuat dengan dukungan kelembagaan melalui integrasi ke dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), regulasi internal, komitmen pimpinan, serta penguatan kapasitas pengguna. Dengan dukungan tersebut, SI KAWAL IKPA diharapkan dapat terus diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh, sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan berbasis data, meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran, dan mendorong pencapaian nilai IKPA yang optimal secara berkesinambungan.

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENGEMBANGAN POTENSI DIRI

#### A. Capaian Pengembangan Potensi Diri

Selama masa implementasi Aksi Perubahan, pelaksanaan SI KAWAL IKPA tidak hanya menjadi sarana untuk menghasilkan perubahan dalam proses monitoring dan evaluasi kinerja anggaran, tetapi juga menjadi kesempatan bagi reformer untuk mengembangkan potensi diri sebagai pemimpin. Sejalan dengan hasil pemetaan sikap perilaku yang telah dilakukan pada tahap Rancangan Aksi Perubahan, pengembangan potensi diri difokuskan pada tiga kompetensi utama, yaitu **Integritas, Kerja Sama, dan Mengelola Perubahan**.

Implementasi strategi pengembangan potensi diri dilakukan secara terintegrasi dengan setiap tahapan aksi perubahan. Berbagai proses koordinasi, pengambilan keputusan, penyelesaian kendala, dan interaksi dengan Tim Efektif maupun stakeholder menjadi pengalaman pembelajaran langsung (*learning opportunity*) untuk memperkuat kompetensi kepemimpinan.

##### a. Integritas

Penguatan integritas diwujudkan melalui tanggung jawab dan konsistensi reformer dalam melaksanakan setiap tahapan aksi perubahan. Reformer berupaya memastikan kegiatan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, mulai dari pembentukan Tim Efektif, penyusunan SOP, pengembangan SI KAWAL IKPA, uji coba, sosialisasi, hingga monitoring dan tindak lanjut. Dalam pelaksanaannya, berbagai dinamika dan kendala menjadi pembelajaran bagi reformer untuk tetap berkomitmen terhadap tujuan aksi perubahan, melakukan evaluasi secara berkala, serta memastikan hasil koordinasi ditindaklanjuti. Proses tersebut turut memperkuat aspek **konsistensi**, yang berdasarkan hasil pemetaan awal masih menjadi area yang perlu dikembangkan.

##### b. Kerja Sama

Kompetensi kerja sama dikembangkan melalui proses koordinasi dan kolaborasi dengan Tim Efektif, mentor, stakeholder, serta pengguna SI KAWAL IKPA. Reformer tidak hanya berperan dalam memberikan arahan, tetapi juga membangun komunikasi, menerima masukan, mendengarkan kebutuhan anggota tim, dan mendorong keterlibatan bersama dalam penyelesaian setiap tahapan aksi perubahan. Melalui pengalaman tersebut, reformer semakin terlatih dalam membangun hubungan kerja yang efektif, mengelola perbedaan pendapat, serta mengarahkan berbagai pihak untuk bekerja secara sinergis dalam mencapai tujuan aksi perubahan.

### c. Mengelola Perubahan

Kompetensi mengelola perubahan dikembangkan melalui pengalaman memimpin proses perubahan dari mekanisme monitoring pelaksanaan anggaran yang sebelumnya masih terbatas menuju pemanfaatan **SI KAWAL IKPA** sebagai sarana monitoring dan integrasi data berbasis digital. Selama implementasi, reformer melakukan pemantauan progres, evaluasi, koordinasi, serta tindak lanjut terhadap berbagai masukan dan kendala yang muncul. Proses tersebut mendorong reformer untuk bersikap adaptif, terbuka terhadap masukan, dan berorientasi pada solusi dalam menghadapi perubahan. Pengembangan ketiga kompetensi tersebut menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan aksi perubahan.

Berikut adalah rincian pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri yang telah dilakukan selama implementasi Aksi Perubahan:

Tabel 26 Pelaksanaan Pengembangan Potensi Diri

| Pengembangan Potensi Diri                                                                 | Output                                                     | Waktu Pelaksanaan | Parapihak Terlibat               | Pembinaan Jumlah | Sumber  | Dampak bagi Peningkatan Kinerja Organisasi                                                 | Bukti Pelaksanaan                                  |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|-------------------|----------------------------------|------------------|---------|--------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|
| <b>A. Pengembangan Mandiri</b>                                                            |                                                            |                   |                                  |                  |         |                                                                                            |                                                    |
| 1. Pembelajaran mandiri tentang kepemimpinan, komunikasi, dan konsistensi dalam perubahan | Peningkatan wawasan kepemimpinan dan pengelolaan perubahan | Juli–Agustus 2026 | Peserta                          | Rp0              | Mandiri | Memperkuat kemampuan menjaga komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan aksi perubahan     | Catatan pembelajaran (Materi) dan sertifikat       |
| 2. Melakukan refleksi dan evaluasi diri secara berkala                                    | Catatan refleksi dan tindak lanjut perbaikan diri          | Juni–Agustus 2026 | Peserta, Mentor                  | Rp0              | Mandiri | Meningkatkan kemampuan mengevaluasi progres dan menjaga keberlanjutan pelaksanaan kegiatan | Catatan refleksi dan dokumentasi konsultasi        |
| <b>B. Pengembangan Melalui Penugasan</b>                                                  |                                                            |                   |                                  |                  |         |                                                                                            |                                                    |
| 1. Memimpin dan mengoordinasikan Tim Efektif dalam pelaksanaan aksi                       | Terlaksananya koordinasi dan pembagian tugas Tim           | Juni–Agustus 2026 | Tim Efektif, Mentor, Stakeholder | Rp0              | Mandiri | Meningkatkan efektivitas koordinasi dan memastikan tahapan aksi                            | SK Tim Efektif, notulen, daftar hadir, dokumentasi |

|                                                                                    |                                                                    |                   |                       |     |         |                                                                                              |                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------------|-----|---------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------|
| perubahan SI KAWAL IKPA                                                            | Efektif                                                            |                   |                       |     |         | perubahan berjalan sesuai rencana                                                            | i rapat                                          |
| 2. Melaksanakan monitoring progres dan tindak lanjut setiap tahapan aksi perubahan | Tersedianya tindak lanjut dan penyelesaian tahapan kegiatan        | Juni–Agustus 2026 | Tim Efektif, Mentor   | Rp0 | Mandiri | Memperkuat pengendalian dan konsistensi pelaksanaan sehingga kegiatan berjalan berkelanjutan | Jadwal kegiatan, notulen, dokumentasi monitoring |
| 3. Melaksanakan sosialisasi dan pendampingan pemanfaatan SI KAWAL IKPA             | Meningkatnya pemahaman dan pemanfaatan SI KAWAL IKPA oleh pengguna | Juli–Agustus 2026 | Tim Efektif, Pengguna | Rp0 | Mandiri | Mendukung pemanfaatan sistem secara konsisten dalam monitoring dan evaluasi kinerja anggaran | Undangan, daftar hadir, materi, foto kegiatan    |

Berdasarkan hasil pelaksanaan strategi pengembangan potensi diri, terdapat perkembangan positif pada kompetensi **Integritas, Kerja Sama, dan Mengelola Perubahan**. Strategi yang dilakukan melalui pembelajaran mandiri, refleksi, mentoring, serta pengalaman langsung dalam memimpin Tim Efektif memberikan kesempatan bagi reformer untuk menerapkan kompetensi tersebut dalam situasi nyata selama pelaksanaan aksi perubahan.

Hasil pemetaan sikap perilaku pada tahap Rancangan Aksi Perubahan menunjukkan bahwa secara umum kompetensi reformer berada pada tingkat baik. Namun, pada aspek Integritas, khususnya sub aspek Konsistensi masih berpeluang untuk dilakukan peningkatan, yang menjadi area pengembangan utama. Selama implementasi SI KAWAL IKPA, aspek tersebut diperkuat melalui pembiasaan menjaga komitmen terhadap rencana, melaksanakan tahapan kegiatan secara berkelanjutan, melakukan monitoring progres, serta menindaklanjuti hasil koordinasi dan evaluasi.

Sementara itu, kompetensi Kerja Sama semakin terasah melalui koordinasi dan kolaborasi dengan Tim Efektif, mentor, stakeholder, dan pengguna SI KAWAL IKPA. Kompetensi Mengelola Perubahan juga berkembang melalui pengalaman memimpin proses perubahan, menghadapi kendala, menerima masukan, serta melakukan penyesuaian dan tindak lanjut selama implementasi.

Dengan demikian, dibandingkan dengan kondisi pada saat pemetaan awal, pelaksanaan aksi perubahan telah memberikan penguatan terhadap kompetensi kepemimpinan reformer, terutama pada aspek konsistensi, kerja sama, dan kemampuan mengelola perubahan. Pengalaman tersebut menjadi pembelajaran berharga yang dapat

diterapkan secara berkelanjutan dalam pelaksanaan tugas dan kepemimpinan di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. Pengembangan potensi diri tersebut juga didukung oleh keikutsertaan reformer dalam berbagai kegiatan pengembangan kompetensi. Sebagai bukti pelaksanaan, sertifikat kegiatan yang diperoleh selama periode implementasi Aksi Perubahan disajikan sebagai berikut.

Gambar 47. Pelaksanaan Proses Mentoring dan Coaching



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Gambar 48. Sertifikat Hasil Pengembangan Potensi Diri Secara Mandiri



Sumber : MOOC LAN

## B. Rencana Tindak Lanjut

Pengembangan potensi diri tidak berhenti pada tahap implementasi Aksi Perubahan, tetapi akan dilanjutkan secara berkelanjutan dalam pelaksanaan tugas dan peran kepemimpinan di lingkungan LPP RRI Banda Aceh. Rencana tindak lanjut diarahkan terutama pada penguatan **konsistensi dalam menjalankan peran kepemimpinan**, serta mempertahankan dan meningkatkan kemampuan dalam membangun kerja sama dan mengelola perubahan.

Dalam jangka waktu satu tahun ke depan, pengembangan potensi diri akan dilakukan melalui penerapan langsung dalam pelaksanaan tugas, refleksi dan evaluasi berkala, pembelajaran mandiri, serta pengembangan kompetensi melalui coaching, mentoring, dan pelatihan yang relevan. Fokus pengembangan diarahkan pada kemampuan memberikan arahan dan *feedback* secara konsisten, memberikan apresiasi terhadap kontribusi anggota tim, serta mengambil sikap yang tegas dan objektif ketika diperlukan.

Rencana tindak lanjut pengembangan potensi diri selama satu tahun ke depan adalah sebagai berikut:

Tabel 27 Rencana Tindak Lanjut Pengembangan Potensi Diri

| No. | Fokus Pengembangan            | Rencana Tindak Lanjut                                                                                                                                     | Waktu        | Indikator Keberhasilan                                                                                                     |
|-----|-------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | <b>Integritas Konsistensi</b> | Menerapkan pemberian apresiasi, <i>feedback</i> , arahan, dan penguatan kepada anggota tim secara lebih konsisten dalam pelaksanaan tugas                 |              | Komunikasi dan pemberian <i>feedback</i> kepada anggota tim dilakukan secara lebih teratur dan objektif                    |
| 2   | <b>Integritas Konsistensi</b> | Melakukan refleksi dan evaluasi diri secara berkala untuk menilai konsistensi dalam menjalankan peran kepemimpinan                                        | Setiap bulan | Tersedianya catatan refleksi dan adanya tindak lanjut atas aspek yang masih perlu diperbaiki                               |
| 3   | <b>Kerja Sama</b>             | Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan anggota tim melalui diskusi, sharing, dan pemberian kesempatan untuk menyampaikan masukan                   |              | Terbangunnya komunikasi dua arah dan meningkatnya keterlibatan anggota tim                                                 |
| 4   | <b>Mengelola Perubahan</b>    | Mengikuti pembelajaran mandiri, <i>coaching</i> , <i>mentoring</i> , atau pelatihan yang relevan dengan kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen perubahan |              | Minimal mengikuti beberapa kegiatan pengembangan kompetensi yang relevan dan menerapkan hasil pembelajaran dalam pekerjaan |

|   |                            |                                                                                                     |  |                                                                                                   |
|---|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | <b>Mengelola Perubahan</b> | Menerapkan pembelajaran kepemimpinan dalam pengembangan dan keberlanjutan pemanfaatan SI KAWAL IKPA |  | Pemanfaatan SI KAWAL IKPA berjalan secara berkelanjutan dan mendukung monitoring kinerja anggaran |
|---|----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------|

Melalui rencana tindak lanjut tersebut, pengembangan potensi diri diharapkan tidak berhenti pada pencapaian selama Pelatihan Kepemimpinan Administrator, tetapi menjadi **kebiasaan dalam praktik kepemimpinan sehari-hari**. Fokus utama pada penguatan konsistensi diharapkan dapat membantu reformer menjadi pemimpin yang lebih konsisten dalam memberikan arahan, apresiasi, feedback, dan ketegasan, sekaligus mampu membangun kerja sama dan memimpin perubahan secara berkelanjutan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pelaksanaan Aksi Perubahan **SI KAWAL IKPA** dengan judul “*Optimalisasi Nilai IKPA Melalui Monitoring dan Integrasi Data Berbasis Digital di LPP RRI Banda Aceh*” merupakan upaya untuk menjawab permasalahan belum optimalnya monitoring dan pengendalian pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh. Kondisi awal menunjukkan bahwa data pelaksanaan anggaran masih tersebar pada beberapa sumber, proses monitoring belum terintegrasi, akses terhadap informasi masih terbatas, serta belum tersedia media monitoring yang mampu menyajikan informasi secara cepat, akurat, dan mudah dipahami. Kondisi tersebut menjadi salah satu aspek yang perlu diperbaiki dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan anggaran dan optimalisasi capaian IKPA.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, dikembangkan **SI KAWAL IKPA** sebagai inovasi berbasis digital yang mengintegrasikan data pelaksanaan anggaran ke dalam satu media monitoring. Dashboard dirancang untuk menyajikan informasi capaian indikator IKPA, realisasi anggaran, deviasi RPD dan realisasi, serta *early warning* yang dapat membantu pengelola anggaran dan pimpinan memperoleh informasi secara lebih cepat dan mudah dipahami. Inovasi ini juga diperkuat dengan tata kelola dan mekanisme kerja yang mendukung pemanfaatannya sebagai bagian dari proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran. Implementasi Aksi Perubahan menunjukkan bahwa inovasi yang dirancang telah dapat diterapkan dalam proses kerja organisasi. Seluruh target jangka pendek berhasil direalisasikan sesuai rencana, bahkan pemanfaatan dashboard sebagai media monitoring telah dapat dilakukan sejak Juli 2026 sehingga beberapa target jangka menengah berhasil diakselerasi. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa SI KAWAL IKPA tidak berhenti pada tahap pengembangan, tetapi telah mulai dimanfaatkan dalam mendukung proses monitoring pelaksanaan anggaran di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

Dari sisi kebermanfaatan, implementasi SI KAWAL IKPA memperoleh respons positif dari pengguna. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa **100% responden memberikan penilaian positif**, terdiri atas 75% responden yang menyatakan sangat setuju dan 25% menyatakan setuju bahwa SI KAWAL IKPA memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pengelolaan pelaksanaan anggaran. Manfaat juga terlihat pada kemudahan memperoleh informasi, peningkatan efektivitas monitoring dan pengendalian, penguatan koordinasi antar pengelola anggaran, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan yang lebih cepat, tepat, dan berbasis data.

Keberhasilan implementasi SI KAWAL IKPA juga didukung oleh keterlibatan dan komitmen stakeholder. Strategi komunikasi dilakukan melalui koordinasi, rapat, sosialisasi, pendampingan, komunikasi melalui grup WhatsApp, pemanfaatan media digital, serta publikasi inovasi. Pendekatan tersebut berhasil meningkatkan pemahaman, keterlibatan, dan dukungan stakeholder terhadap implementasi SI KAWAL IKPA. Dukungan pimpinan, Tim Efektif, pengelola keuangan, serta stakeholder internal dan eksternal menjadi modal penting dalam menjaga keberlanjutan pemanfaatan inovasi di lingkungan LPP RRI Banda Aceh.

Pelaksanaan Aksi Perubahan juga memberikan pengalaman pembelajaran yang signifikan bagi Reformer dalam menerapkan kepemimpinan perubahan. Hasil penilaian menunjukkan rata-rata capaian kompetensi sekitar **8,64 dalam kategori baik**, dengan fokus pengembangan pada aspek konsistensi dalam integritas kepemimpinan, komunikasi dalam membangun kerja sama, serta adaptabilitas dalam mengelola perubahan. Melalui proses implementasi, Reformer memperoleh pengalaman dalam menggerakkan Tim Efektif, membangun komunikasi dan kolaborasi lintas unit serta stakeholder, mengelola sumber daya, menyelesaikan berbagai kendala, dan mendorong penerimaan terhadap perubahan pola kerja berbasis digital.

Secara keseluruhan, Aksi Perubahan SI KAWAL IKPA telah memberikan kontribusi terhadap penguatan tata kelola monitoring dan pengendalian pelaksanaan anggaran di LPP RRI Banda Aceh. Inovasi yang dihasilkan tidak hanya memberikan kemudahan dalam memperoleh dan mengolah informasi, tetapi juga mendorong penguatan koordinasi, transparansi, akuntabilitas, serta pemanfaatan data dalam proses pengelolaan anggaran. Dengan demikian, keberhasilan Aksi Perubahan tidak semata-mata diukur dari tersedianya dashboard, tetapi dari mulai terbentuknya **pola kerja monitoring yang lebih terstruktur dan didukung oleh informasi yang terintegrasi**.

Keberlanjutan SI KAWAL IKPA selanjutnya perlu diarahkan pada pemanfaatan dashboard secara konsisten dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran, pemutakhiran serta validasi data secara berkala, analisis tren capaian IKPA, penyampaian hasil monitoring kepada pimpinan, dan tindak lanjut terhadap permasalahan yang teridentifikasi. Dalam jangka panjang, SI KAWAL IKPA diharapkan berkembang menjadi bagian dari proses bisnis organisasi dan mendukung **pengambilan keputusan berbasis data** dalam pengelolaan anggaran.

## **B. Rekomendasi**

### **1. Untuk Penyelenggara Pelatihan**

- a.** Pendampingan selama pelaksanaan Aksi Perubahan agar tetap dilakukan secara intensif, sehingga peserta dapat berkonsultasi dan memperoleh arahan ketika menghadapi kendala dalam proses implementasi di unit kerja.
- b.** Materi dan pembelajaran yang diberikan diharapkan semakin banyak dikaitkan dengan kondisi nyata di tempat kerja, sehingga peserta lebih mudah menerapkannya dalam pelaksanaan Aksi Perubahan.
- c.** Berbagi pengalaman antar peserta dapat terus difasilitasi, terutama untuk saling memberikan masukan mengenai inovasi, pengelolaan stakeholder, dan penyelesaian kendala yang ditemui selama implementasi.

### **2. Untuk Satuan Kerja Asal Peserta**

- a.** SI KAWAL IKPA diharapkan dapat terus digunakan dalam monitoring pelaksanaan anggaran secara rutin dan tidak berhenti setelah selesainya pelaksanaan Aksi Perubahan.
- b.** Data pada SI KAWAL IKPA perlu diperbarui secara berkala agar informasi yang ditampilkan tetap sesuai dengan kondisi pelaksanaan anggaran.
- c.** Hasil monitoring melalui SI KAWAL IKPA diharapkan dapat menjadi bahan pembahasan dan tindak lanjut bersama, terutama apabila terdapat indikator yang perlu mendapat perhatian.
- d.** SI KAWAL IKPA dapat terus disempurnakan sesuai kebutuhan pengguna dan perkembangan pengelolaan anggaran, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh LPP RRI Banda Aceh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Jakarta: Direktorat Jenderal Perbendaharaan.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195/PMK.05/2018 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107 Tahun 2024 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 41 Tahun 2026. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Akuntabilitas Kinerja. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Bela Negara Kepemimpinan Pancasila. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Berpikir Kritis. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Digital Skill dalam Penyusunan Kebijakan. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Hubungan Kelembagaan. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Jejaring Kerja. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Kepemimpinan Transformasional. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Manajemen Keuangan Negara. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Manajemen Kinerja. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Manajemen Perubahan Sektor Publik. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Manajemen Risiko. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Organisasi Digital. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Self Resilience. Jakarta: LAN RI.
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Standar Kinerja Pelayanan. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi Sektor Publik. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Studi Lapangan Kinerja Organisasi PKA. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2021). Wawasan Kebangsaan, Kepemimpinan Pancasila, dan Integritas. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2023). Modul Aksi Perubahan Pelatihan Kepemimpinan Administrator (PKA). Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2023). Panduan Pemetaan Sikap Perilaku PKA. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. (2025). Pengelolaan Konflik Kepentingan. Jakarta: LAN RI.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. (2021). Peraturan Dewan Direksi LPP RRI Nomor 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia. Jakarta: LPP RRI.

Peraturan Menteri PANRB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.

## **LAMPIRAN**

Data dukung dan dokumentasi implementasi aksi perubahan secara lengkap dapat di akses melalui link berikut:

[https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1fpb\\_ahP\\_p7lo7Ip2NpY3ngf7OYiXNPEP](https://drive.google.com/drive/u/1/folders/1fpb_ahP_p7lo7Ip2NpY3ngf7OYiXNPEP)



**MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 370/KP.04.07 TAHUN 2023  
TENTANG

KENAIKAN JABATAN FUNGSIONAL ANALIS PENGELOLAAN KEUANGAN APBN  
MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :** bahwa CUT MEUTIA, S.E., NIP. 198206052006042007, berdasarkan Sertifikat Uji Kompetensi Kenaikan Jenjang Jabatan Nomor : 08416/2/34/2022 tanggal 19 Juni 2023 dan Penetapan Angka Kredit Nomor : 0001/005325/3442/2/2022 tanggal 31 Januari 2023, telah memenuhi syarat dan dianggap cakap untuk dinaikkan dalam jenjang jabatan setingkat lebih tinggi;
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
  2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil;
  3. Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2021 tentang Tunjangan Jabatan Fungsional Analis Pengelolaan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
  4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional;
  5. Peraturan Dewan Direksi 06 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Penyiaran Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Dewan Direksi Nomor 08 Tahun 2022;
  6. Peraturan Dewan Direksi Nomor 07 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia;
  7. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1947 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang, Pemberian Kuasa, dan Penunjukan di Bidang Kepegawaian di lingkungan Kementerian Komunikasi dan Informatika;
  8. Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1948 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang, Pemberian Kuasa, dan Penunjukan Manajemen PNS Kementerian Komunikasi dan Informatika yang Dipekerjakan/Diperbantukan di LPP RRI dan LPP TVRI;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan :**
- KESATU :** Terhitung mulai tanggal 1 Agustus 2023, Pegawai Negeri Sipil :
- |                        |                                              |
|------------------------|----------------------------------------------|
| a. Nama                | : CUT MEUTIA, S.E.                           |
| b. NIP                 | : 198206052006042007                         |
| c. Pangkat Gol. /ruang | : Penata Tk. I - III/d                       |
| d. Jabatan             | : Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda |
| e. Angka Kredit        | : 206,43                                     |
| f. Satuan Kerja        | : LPP RRI Banda Aceh                         |
- dinaikkan jabatannya menjadi Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya, kelas jabatan 12 (dua belas) dengan angka kredit sebesar 223,17 (dua ratus dua puluh tiga koma satu tujuh).
- KEDUA :** Kepada yang bersangkutan diberikan tunjangan jabatan Analis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya sebesar Rp1.380.000,00.
- KETIGA :** Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan Menteri ini, akan diadakan perbaikan dan perhitungan kembali sebagaimana mestinya.
- Asli Keputusan Menteri ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.
- Tembusan Keputusan Menteri ini disampaikan kepada :
1. Deputi Bidang Sistem Informasi Kepegawaian, BKN;
  2. Direktorat Keuangan LPP RRI;
  3. Kepala RRI Banda Aceh;
  4. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara terkait;
  5. Ketua Tim Penilai Jabatan Fungsional yang bersangkutan;
  6. Pejabat lain yang dianggap perlu.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 25 Juli 2023

a.n. MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
REPUBLIK INDONESIA



**FORM PERSETUJUAN COACH PADA PEMILIHAN MATA PELATIHAN PILIHAN  
DALAM MENDUKUNG AKTUALISASI KEPEMIMPINAN PKA**

Nama Peserta : Cut Meutia, S.E

Nomor Daftar Hadir : 05

Instansi Peserta : RRI Banda Aceh

Nama Coach : Dr. Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-TMNLPTM

| No. | Judul Aksi Perubahan                                                                                                                    | 3 | Mata Pelatihan                                                    | Jalur Pembelajaran | Hubungan dengan Aksi Perubahan                                                                                                                      | Sumber Pembelajaran                 |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---|-------------------------------------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|
| 1   | 2                                                                                                                                       |   | 4                                                                 | 5                  | 6                                                                                                                                                   | 7                                   |
| 1.  | <b>SI KAWAL IKPA :<br/>Optimalisasi Nilai IKPA<br/>Melalui Monitoring dan<br/>Integrasi Data Berabsis<br/>Digital di RRI Banda Aceh</b> | 1 | Menguasai Seni Berkomunikasi dalam Hubungan Kerja                 | E- Laerning        | Mendukung koordinasi dan komunikasi dalam proses monitoring, evaluasi, serta penyampaian informasi kinerja anggaran antar Tim kerja                 | LMS Kepemimpinan (ASN BERPIJAR/LAN) |
|     |                                                                                                                                         | 2 | Design Thinking dalam Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan | E- Laerning        | Mendukung penyusunan solusi inovatif dalam optimalisasi monitoring IKPA melalui integrasi data dan penguatan analisis permasalahan kinerja anggaran | LMS Kepemimpinan (ASN BERPIJAR/LAN) |
|     |                                                                                                                                         | 3 | Mengaktifkan Transformasi Digital pada sektor Pemerintahan        | E- Laerning        | Mendukung penerapan monitoring dan integrasi data berbasis digital dalam pengelolaan dan pengendalian kinerja anggaran                              | LMS Kepemimpinan (ASN BERPIJAR/LAN) |
|     |                                                                                                                                         | 4 | Membina Kerja Sama Tim                                            | E- Laerning        | Mendukung kolaborasi antar bidang dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut peningkatan nilai IKPA                                  | LMS Kepemimpinan (ASN BERPIJAR/LAN) |

Jakarta, 8 Juni 2026

Coach



(Dr. Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-TMNLPTM)

**KARTU KENDALI PROSES COACHING  
PKA ANGKATAN III TAHUN 2026**

|              |   |                 |                                                          |
|--------------|---|-----------------|----------------------------------------------------------|
| Nama Peserta | : | Cut Meutia, S.E | Nama Coach : DR. Wahyu Suprpti,<br>M.M., M.Psi-T. MNLPTM |
| NDH          | : | 05              |                                                          |
| Instansi     |   | RRI Banda Aceh  |                                                          |

| NO | Tanggal Coaching | Isu/Permasalahan yang Dihadapi | Media Komunikasi | Hasil Coaching                                       | Tanda Tangan Coach                                                                    |
|----|------------------|--------------------------------|------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 12 Agustus 2026  | Konsultasi Sistematika LAPKO   | Via Zoom         | Contoh dan sistematika untuk penyusunan LAPKO        |    |
| 2  | 16 Agustus 2026  | Konsultasi BAB I Untuk LAPKO   | Via Wa           | Lanjut Ke BAB Selanjutnya                            |   |
| 3  | 19 Agustus 2026  | Konsultasi BAB 3 s.d BAB 5     | Via Wa           | Lanjut Pemaparan dan pembuatan bahan tayang          |  |
| 4  | 21 Agustus 2026  | Pemaparan Bab 1-5              | Via Zoom         | Sudah sesuai, namun penyempurnaan tulisan dan eviden |  |
| 5  | 24 Agustus 2026  | Lanjut pemaparan kelompok 1    | Via Zoom         | Siap untuk seminar LAPKO                             |  |

Jakarta, 26 Agustus 2026  
Coach



DR. Wahyu Suprpti, M.M., M.Psi-T. MNLPTM

**PUSBANGKOM PENYIARAN RADIO LPP RRI  
KARTU KENDALI PROSES MENTORING  
PKA ANGKATAN III TAHUN 2026**

|              |   |                 |                                |
|--------------|---|-----------------|--------------------------------|
| Nama Peserta | : | Cut Meutia, S.E | Nama Mentor : Muhsin Zein, S.E |
| NDH          | : | 05              |                                |
| Instansi     |   | RRI Banda Aceh  |                                |

| NO | Tanggal Coaching | Isu/Permasalahan yang Dihadapi                                               | Media Komunikasi | Hasil Mentoring                               | Tanda Tangan Mentor                                                                   |
|----|------------------|------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | 30 Juli 2026     | Konsultasi hasil implementasi RAPKO                                          | Tatap muka       | Lanjutkan ke penyusunan LAPKO                 |    |
| 2  | 3 Agustus 2026   | Penyampaian progress pengembangan dashboard dan rencana untuk sosialisasi    | Via WhatsApp     | Setuju untuk lakukan sosialisasi              |   |
| 3  | 4 Agustus 2026   | Konsultasi penyempurnaan dashboard                                           | Tatap Muka       | Masukan dan saran untuk fiur dashboard        |  |
| 4  | 13 Agustus 2026  | Penyampaian hasil coaching dengan coach tentang sistematika penyusunan LAPKO | Tatap Muka       | Lanjutkan penyusunan LAPKO sesuai sistematika |  |
| 5  | 21 Agustus 2026  | Penyampaian LAPKO BAB 1 -5                                                   | Via WHatsApp     | Acc                                           |  |

Banda Aceh, 26 Agustus 2026  
Mentor



Muhsin Zein, S.E  
NIP. 196612151990031002

### Lampiran 3. Form Pelaksanaan Mentoring

| No.                                       | MENTEE                                                                                                          |                                                                                                                                                        | MENTOR                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                       |
|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.                                        | Nama                                                                                                            | Cut Meutia, S.E                                                                                                                                        | Nama                                                                                                                  | Muhsin Zein, S.E                                                                                                                                                                                      |
| 2.                                        | NIP                                                                                                             | 198206052006042007                                                                                                                                     | NIP                                                                                                                   | 196612151990031002                                                                                                                                                                                    |
| 3.                                        | Pangkat/Gol.                                                                                                    | Pembina/IVa                                                                                                                                            | Pangkat/Gol.                                                                                                          | Pembina Utama Muda/IVc                                                                                                                                                                                |
| 4.                                        | Jabatan                                                                                                         | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya                                                                                                          | Jabatan                                                                                                               | Kepala LPP RRI Banda Aceh                                                                                                                                                                             |
| 5.                                        | Satuan Kerja                                                                                                    | LPP RRI Banda Aceh                                                                                                                                     | Satuan Kerja                                                                                                          | LPP RRI Banda Aceh                                                                                                                                                                                    |
| <b>TUJUAN: APA YANG INGIN SAYA CAPAI?</b> |                                                                                                                 |                                                                                                                                                        |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |
| <b>KEBERLANJUTAN AKSI PERUBAHAN</b>       |                                                                                                                 |                                                                                                                                                        |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |
| TAHAP                                     | INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (1)                                                                                  | BASLINE TARGET (2)                                                                                                                                     | TARGET (3)                                                                                                            | STRATEGI PENCAPAIAN TARGET (4)                                                                                                                                                                        |
| JANGKA MENENGAH                           | Terimplementasinya SI KAWAL IKPA sebagai media monitoring pelaksanaan anggaran secara terintegrasi dan berkala. | Monitoring pelaksanaan anggaran belum terintegrasi dalam satu media                                                                                    | SI KAWAL IKPA digunakan secara rutin dalam monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran                               | Melakukan pemutakhiran data secara berkala, monitoring indikator IKPA, evaluasi hasil monitoring, serta koordinasi dengan Tim Efektif dan pengelola keuangan untuk tindak lanjut                      |
| JANGKA PANJANG                            | Terwujudnya pengelolaan anggaran berbasis data dan pengambilan keputusan yang lebih efektif                     | Monitoring dan pengendalian masih membutuhkan penguatan integrasi dan pemanfaatan data                                                                 | SI KAWAL IKPA menjadi bagian dari proses pengendalian dan evaluasi pelaksanaan anggaran secara berkelanjutan          | Mengembangkan pemanfaatan dashboard, memperkuat integrasi data, melakukan evaluasi berkala, serta menggunakan hasil monitoring sebagai bahan pengambilan keputusan dan perbaikan pengelolaan anggaran |
| <b>FAKTA: DIMANA SAYA SEKARANG?</b>       |                                                                                                                 |                                                                                                                                                        |                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                       |
| TAHAP                                     | TARGET SKP (5)                                                                                                  | PROGRES PENCAPAIAN TARGET (6)                                                                                                                          | MASALAH/HAMBATAN (7)                                                                                                  | PENYEBAB (8)                                                                                                                                                                                          |
| JANGKA MENENGAH                           | Meningkatkan efektivitas monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran serta mendukung pencapaian target IKPA    | SI KAWAL IKPA telah dikembangkan dan mulai digunakan sejak Juli 2026 sebagai media monitoring. Capaian IKPA Juli 2026 sebesar <b>99,28</b> , melampaui | Pemanfaatan dashboard secara rutin dan konsisten masih perlu diperkuat agar menjadi bagian dari pola kerja monitoring | Penyesuaian kebiasaan kerja, pemutakhiran data dari beberapa sumber, serta perlunya koordinasi berkelanjutan antar pengguna                                                                           |

|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                        |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                        | target satuan kerja sebesar 95                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                           |
| JANGKA PANJANG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan mendukung pencapaian kinerja organisasi                                                                 | Fondasi sistem monitoring digital telah tersedia dan mulai dimanfaatkan dalam pengendalian pelaksanaan anggaran | Keberlanjutan sistem, integrasi data, dan konsistensi pemanfaatan dashboard perlu terus dijaga                                                                                                                        | Keberlanjutan membutuhkan komitmen pengguna, pemutakhiran data, evaluasi berkala, serta dukungan pimpinan dan Tim Efektif |
| <b>PELUANG:</b> Tersedianya dashboard SI KAWAL IKPA, dukungan pimpinan dan Tim Efektif, tersedianya data pelaksanaan anggaran, serta adanya mekanisme koordinasi dan monitoring yang telah dibangun menjadi peluang untuk menjaga keberlanjutan aksi perubahan. Pemanfaatan teknologi digital yang telah tersedia juga memungkinkan monitoring dilakukan secara lebih cepat, terintegrasi, dan berbasis data tanpa memerlukan investasi perangkat lunak tambahan. |                                                                                                                                                        |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                           |
| <b>LANGKAH KEDEPAN: APA YANG AKAN SAYA LAKUKAN KE DEPAN?</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                        |                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                           |
| <b>TAHAP</b>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | <b>INDIKATOR KINERJA INDIVIDU (10)</b>                                                                                                                 |                                                                                                                 | <b>STRATEGI UNTUK MENGATASI MASALAH/HAMBATAN (11)</b>                                                                                                                                                                 |                                                                                                                           |
| JANGKA MENENGAH                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Terlaksananya monitoring dan evaluasi IKPA secara rutin melalui SI KAWAL IKPA serta tersusunnya tindak lanjut atas indikator yang memerlukan perhatian |                                                                                                                 | Menetapkan jadwal monitoring, memastikan pemutakhiran data, melakukan evaluasi berkala bersama Tim Efektif dan pengelola keuangan, serta menggunakan fitur <i>early warning</i> sebagai dasar tindak lanjut           |                                                                                                                           |
| JANGKA PANJANG                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | Terintegrasinya pemanfaatan SI KAWAL IKPA dalam proses pengendalian dan evaluasi pelaksanaan anggaran                                                  |                                                                                                                 | Memperkuat integrasi dan kualitas data, melakukan penyempurnaan dashboard sesuai kebutuhan pengguna, menjaga komitmen Tim Efektif, serta mendorong pemanfaatan data IKPA sebagai bahan pengambilan keputusan pimpinan |                                                                                                                           |

|                                                                                     |                                                                                      |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Banda Aceh, 21 Agustus 2026                                                         |                                                                                      |
| Mentee                                                                              | Mentor                                                                               |
|  |  |
| Cut Meutia, S.E                                                                     | Muhsin Zein, S.E                                                                     |
| NIP. 198206052006042007                                                             | NIP. 196612151990031002                                                              |

#### Lampiran 4. Form Dialog Tim Efektif dan Stakeholders

| No. | Identitas Peserta |                                               |
|-----|-------------------|-----------------------------------------------|
| 1.  | Nama              | Cut Meutia, S.E                               |
| 2.  | NIP               | 198206052006042007                            |
| 3.  | Pangkat/Gol.      | Pembina/IVa                                   |
| 4.  | Jabatan           | Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya |
| 5.  | Satuan Kerja      | LPP RRI Banda Aceh                            |

| No. | Jenis Aktor/ Peran    | Identitas Aktor/ Peran                           | Bentuk Dialog                                                                                                                                                                | Potensi Dukungan                                                                                                                                                                                 |
|-----|-----------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Tim Efektif           | Bendahara Pengeluaran                            | Rapat koordinasi, briefing, diskusi teknis, komunikasi melalui grup WhatsApp, monitoring progres, serta evaluasi dan pembahasan tindak lanjut setiap tahapan aksi perubahan. | Mendukung pelaksanaan dan keberlanjutan SI KAWAL IKPA melalui pengelolaan data, pemutakhiran dashboard, monitoring indikator IKPA, pelaksanaan tindak lanjut, serta koordinasi antaranggota tim. |
| 2.  | Stakeholder Internal  | Kepala LPP RRI Banda Aceh                        | Konsultasi, rapat koordinasi, sosialisasi, diskusi evaluasi capaian IKPA, penyampaian perkembangan implementasi, serta komunikasi dan koordinasi secara berkala.             | Memberikan arahan, dukungan kebijakan, data dan informasi pelaksanaan anggaran, serta memanfaatkan hasil monitoring SI KAWAL IKPA sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan.              |
| 3.  | Stakeholder Eksternal | Kepala KPPN Banda Aceh (Pegawai KPPN Banda Aceh) | Konsultasi, koordinasi, diskusi, dan komunikasi terkait kebijakan, indikator, serta evaluasi pelaksanaan anggaran dan IKPA.                                                  | Memberikan informasi, masukan, konsultasi, dan penguatan pemahaman terkait pengelolaan pelaksanaan anggaran dan IKPA sebagai bahan penyempurnaan monitoring SI KAWAL IKPA.                       |

|                                                                                       |
|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Banda Aceh, 21 Agustus 2026                                                           |
| Peserta                                                                               |
|  |
| Cut Meutia, S.E                                                                       |
| NIP. 198206052006042007                                                               |





